



PT SEKAR BUMI, Tbk.

# QUALITY FOOD QUALITY LIFE



ANNUAL REPORT 2012



# Annual Report

Laporan Tahunan

# 2012



**PT SEKAR BUMI, Tbk.**

# Table of Contents

*/ Daftar Isi*

## 2012 at a Glance 01

*/ Sekilas 2012*

- 01 Financial Highlights / *Ikhtisar Keuangan*
- 02 Performance Charts / *Bagan Kinerja*
- 04 Important Events / *Peristiwa Penting*

## Report to Shareholders 05

*/ Laporan ke Pemegang saham*

- 05 Chairman's Message / *Pesan Presiden Komisaris*
- 07 CEO's Review / *Laporan Presiden Direktur*

## Company Profile 12

*/ Profil Perusahaan*

- 12 Corporate Slogan / *Slogan Perusahaan*
- 13 Vision & Mission / *Visi & Misi*
- 15 Sekar Bumi at a Glance / *Sekilas tentang Sekar Bumi*
- 17 Corporate Structure / *Struktur Perusahaan*
- 19 Organizational Structure / *Struktur Organisasi*
- 21 Board of Commissioners / *Dewan Komisaris*
- 23 Management Profiles / *Profil Manajemen*
- 27 Professional Institutions / *Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal*
- 28 Corporate Address / *Alamat Perusahaan*

## Management Analysis 29

*/ Pembahasan Manajemen*

- 29 Operational Review / *Tinjauan Operasional*
- 30 Financial Review / *Tinjauan Keuangan*



## Corporate Governance **35**

*/ Tata Kelola Perusahaan*

- 35 Board of Commissioners / *Dewan Komisaris*
- 36 Board of Directors / *Dewan Direksi*
- 38 Audit Committee / *Komite Audit*
- 40 Corporate Secretary / *Sekretaris Perusahaan*
- 40 Internal Audit / *Audit Internal*
- 42 Internal Controlling System & Risk Management / *Sistem Pengendalian Internal & Manajemen Risiko*
- 43 Corporate Social Responsibility / *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*
- 45 Human Resources / *Sumber Daya Manusia*

## Information to Shareholders **47**

*/ Informasi Bagi Pemegang Saham*

- 47 List of Shareholders / *Daftar Pemegang Saham*
- 48 Controlling Shareholder / *Pemegang Saham Pengendali*
- 49 Share Price Movement / *Pergerakan Harga Saham*
- 50 Share Listing Chronology / *Kronologis Pencatatan Saham*
- 51 Important Information / *Informasi Penting*

## Declaration Statement **52**

*/ Pernyataan Deklarasi*

## Consolidated Financial Statement **54**

*/ Laporan Keuangan Konsolidasi*



## 2012 at a Glance

/ Sekilas 2012

### Financial Highlights

/ Ikhtisar Keuangan

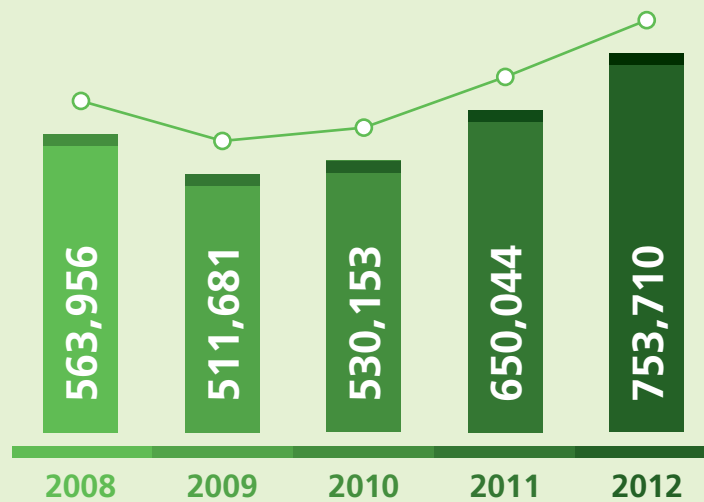
(in million Rupiah, unless otherwise stated)	2010	2011	2012	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Net Revenue	530,153	650,044	753,710	<i>Penjualan Bersih</i>
Gross Profit	45,921	53,037	73,803	<i>Laba Bruto</i>
Net Profit After Tax	104,136	7,563	12,703	<i>Laba Bersih Setelah Pajak</i>
To Owners of the Parent Company	102,800	7,920	12,501	<i>Kepada Pemilik Entitas Induk</i>
To non-Controlling Interest	1,336	(357)	202	<i>Kepada non-Pengendali</i>
Comprehensive Income	104,136	7,563	12,703	<i>Laba Komprehensif</i>
To Owners of the Parent Company	102,800	7,920	12,501	<i>Kepada Pemilik Entitas Induk</i>
To non-Controlling Interest	1,336	(357)	202	<i>Kepada non-Pengendali</i>
Earnings per Share (Rp)	86	6	15	<i>Laba per Saham (Rp)</i>
<hr/>				
Total Current Assets	86,211	119,563	166,483	<i>Total Aset Lancar</i>
Total Fixed Assets	38,420	58,540	115,830	<i>Jumlah Aset Tetap</i>
Total Assets	140,583	191,336	288,962	<i>Jumlah Aset</i>
Total Current Liabilities	46,503	65,114	133,676	<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>
Total Liabilities	64,553	85,384	161,282	<i>Jumlah Liabilitas</i>
Total Equity	76,030	105,952	127,680	<i>Jumlah Ekuitas</i>
<hr/>				
Return on Assets (ROA) Ratio	74.07%	3.95%	4.40%	<i>Rasio Laba terhadap Aset</i>
Return on Equity (ROE) Ratio	136.97%	7.14%	9.95%	<i>Rasio Laba terhadap Ekuitas</i>
Profit Margin Ratio	19.64%	1.16%	1.69%	<i>Rasio Laba terhadap Pendapatan</i>
Current Ratio	1.85	1.84	1.25	<i>Rasio Lancar</i>
Debt to Equity Ratio	0.85	0.81	1.26	<i>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</i>
Debt Ratio	0.46	0.45	0.56	<i>Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset</i>

Performance Chart  
*/ Bagan Kinerja*

Sales  
*/ Penjualan*

2008 - 2012

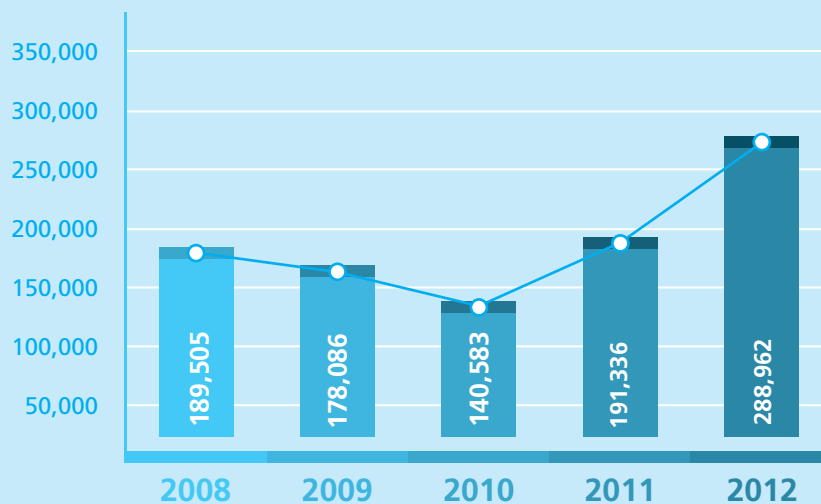
In million Rupiah / Dalam jutaan Rupiah



Total Assets  
*/ Jumlah Aset*

2008 - 2012

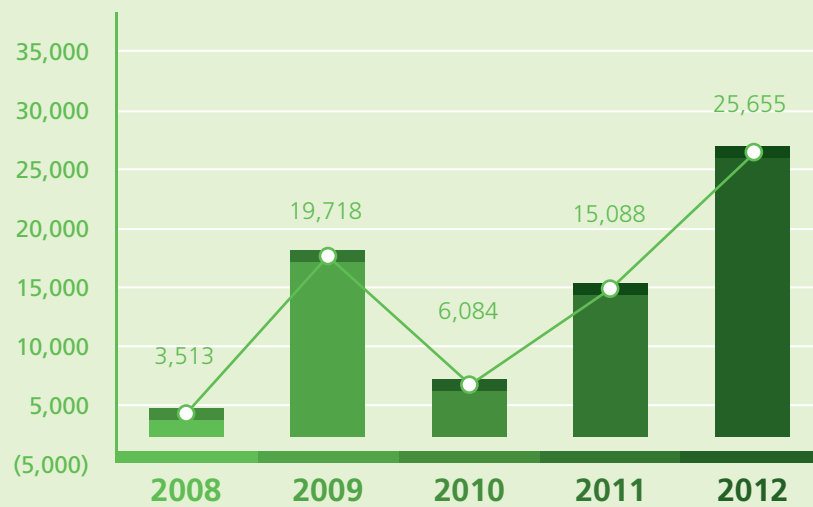
In million Rupiah / Dalam jutaan Rupiah



EBITDA  
/ EBITDA

2012

In million Rupiah / Dalam jutaan Rupiah



Fish Katsu

---

## Important Events */ Peristiwa Penting*



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



### Share Relisting */ Pencatatan Kembali Saham*

Company shares of 851,391,894 were relisted to Indonesia Stock Exchange (IDX) effective from September 28, 2012 with opening price of Rp 115,- and closing price of Rp 155,- .

The shares are traded under trading code: SKBM

*Saham Perseroan sebanyak 851.391.894 efektif diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 28 September 2012 dengan harga pembukaan sebesar Rp 115,- dan harga penutupan sebesar Rp 155,-.*

*Saham diperdagangkan dengan kode perdagangan: SKBM.*

### Award */ Penghargaan*

In December 2012, Sekar Bumi received East Java Export Award by the Governor under category of 'Global Brand Developer'.

*Pada Desember 2012, Sekar Bumi menerima penghargaan ekspor se-Jawa Timur dengan kategori 'Global Brand Developer'.*

# Report to Shareholders

/ Laporan ke Pemegang Saham



” The Company’s sales reached 753.7 billion or increased by 15.9% as compared to last year’s performance ”

*Penjualan Perseroan mencapai 753,7 miliar naik 15,9% dibandingkan tahun sebelumnya*

Chairman’s Message  
/ Pesan Presiden Komisaris

## Loddy Gunadi

In the midst of a slow economy and global monetary situation, as well as recession in the Europe, Indonesia has demonstrated that it could maintain stability of its economic growth, GDP grew to 6.2% in 2012. As stated by the Economist (November, 2012) that Indonesia’s growth is the most stable throughout the last 20 quarters, becoming a good momentum for Indonesia to continue maintaining its economic growth, in terms of consumption and investment.

PT Sekar Bumi, Tbk. wanted to show that the Company has gone through 2012 well and it can’t be separated from the hard work of the Board of Directors together with all staff of the Company in managing the Company’s operations throughout the year.

*Ditengah melemahnya ekonomi dan keuangan global serta krisis Eropa, Indonesia telah terbukti mampu menjaga stabilitas pertumbuhan ekonominya, PDB tumbuh ke angka 6,2% ditahun 2012. Pernyataan The Economist (November, 2012) bahwa Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan paling stabil selama 20 triwulan terakhir, menjadi momentum bagi Indonesia untuk terus mempertahankan pertumbuhan ekonomi yaitu konsumsi masyarakat dan investasi.*

*PT Sekar Bumi, Tbk ingin menyampaikan bahwa Perseroan telah dapat melewati tahun 2012 dengan baik dan semua ini tidak terlepas dari kerja keras Dewan Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan di dalam mengelola operasional PT Sekar Bumi, Tbk, sepanjang tahun.*

The Company's sales reached 753.7 billion or increased by 15.9% as compared to last year's performance. The Director's alertness in seeing the global situation and consumption growth, particularly in frozen food, implemented in strategic actions such as machinery purchases, attention to quality as well as management skill to respond to market development were deemed fit and have contributed to the growth in production. Innovation and efficiency in the processing has been a focus for the Company in achieving the target level of productivity which would lead to sustainable long-term growth by offering good quality frozen processed food products with good quality and marketable price. We agree with the Management that innovation would be the key success and strategy to attain the Company's sustainable long-term growth in the future.

In its attempts to attain this sustainable long-term growth, the Company always strives to implement good corporate governance that can help to support the growth as expected by the Company through the code of ethics and good working principles and it is expected that integrated system can support the Company as a whole, contribute to the Company's business expansion and thus can increase the shareholders' value.

The Board of Commissioners has monitored operational activities managed by the Directors through regular quarterly meetings with focus on performance and Management's strategies, as well as maintaining good relationship with the Directors in regards to important issues related to economic development, law and regulations, as well as social and environmental issues.

In monitoring the Company's finances, we regularly received evaluation reports from the Audit Committee regarding the Company's earnings, operational situation and compliance with the applicable regulations, as well as updates from the Independent Auditor. We have received and reviewed Director's report and Consolidated Financial Statement per December 31, 2012 audited by KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners which is in accordance with the latest Accounting Standard as per requirement.

The Company's relisting in 2012 is a step forward taken by the Management, to show its accountability to the stakeholders as a public listed Company and to meet the Company's plan for business expansion in the years to come.

Lastly, I, representing the Board of Commissioners, wanted to thank the Board of Directors and all parties involved for the continued patronage and contribution to the Company throughout 2012.

*Penjualan Perseroan mencapai 753,7 miliar naik 15,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kejelian Direksi dalam melihat situasi global dan pertumbuhan konsumsi, khususnya frozen food dan dinyatakan dalam langkah strategis berupa penambahan mesin, perhatian terhadap kualitas serta kemampuan manajemen merespon dinamika pasar, sangat tepat dan telah mendukung pertumbuhan produksi Perseroan. Inovasi dan efisiensi didalam proses menjadi perhatian Perseroan, agar dapat tercapai produktivitas yang akan menunjang pertumbuhan jangka panjang menyajikan produk makanan olahan yang siap saji, kualitas yang baik serta harga yang terjangkau. Kami sependapat dengan Manajemen bahwa inovasi akan menjadi kunci keberhasilan dan strategi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dimasa mendatang.*

*Dalam upaya mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan berusaha menerapkan tata kelola yang benar yang akan menunjang pertumbuhan yang diharapkan Perseroan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik dan diharapkan sistem akan menjaga Perseroan, memberikan dukungan dalam perkembangan perluasan Perseroan yang akhirnya akan menaikkan shareholder value.*

*Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui pertemuan secara rutin setiap kuartal dengan fokus kinerja dan strategi manajemen, serta memelihara hubungan yang baik dengan Direksi terkait isu penting yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi, peraturan perundangan dan masalah lingkungan sosial.*

*Dalam pengawasan keuangan, kami menerima laporan dari Komite Audit atas hasil pemeriksaan berupa penghasilan Perseroan, kondisi data operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan secara berkala, juga perkembangan dari audit independen. Kami juga telah menerima dan mengkaji hasil laporan Direksi dan Laporan Keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 yang diaudit oleh KAP Supoyo, Sutjahjo Subyantara & Rekan yang telah memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi terbaru sesuai dengan yang disyaratkan.*

*Relisting Perseroan di tahun 2012, merupakan langkah maju manajemen, yang ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap stakeholder sebagai perusahaan publik serta untuk memenuhi rencana Perseroan melakukan pengembangan usahanya di tahun-tahun mendatang.*

*Akhir kata, kami mewakili segenap Komisaris mengucapkan terimakasih kepada Dewan Direksi serta semua pihak yang telah turut memberikan dukungan dan kontribusinya kepada Perseroan di tahun 2012.*



” On September 28, 2012 marked a new milestone for Sekar Bumi as our shares, under trading code of SKBM, were relisted back to the Indonesia Stock Exchange (IDX) ”

*Pada tanggal 28 September 2012 menandai tonggak sejarah baru bagi Sekar Bumi dengan dicatatkan kembalinya saham dengan kode perdagangan SKBM di Bursa Efek Indonesia (BEI).*

CEO's Review  
/ Laporan Presiden Direktur

Harry Lukmito

**Dear Shareholder,**

2012 marked a new milestone for Sekar Bumi as our shares, under trading code of SKBM, were relisted back to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 28, 2012. With strong determination and consistency, numerous challenges have been faced and passed through. In 2011, the Company had done quasi-reorganization to eliminate negative balance in the Company's equity and then followed by the share relisting to the IDX in 2012. Both have given the Company a fresh start and it is expected that the Company can show much better performance in the future with its on-going plan for business expansion.

**Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

*Tahun 2012 menandai tonggak sejarah baru bagi Sekar Bumi dengan dicatatkan kembalinya saham dengan kode perdagangan SKBM di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 September 2012 yang lalu. Dengan tekad teguh dan konsistensi, banyak tantangan yang sudah kami hadapi dan lewati. Tahun 2011, Perseroan telah melakukan kuasi reorganisasi untuk mengeliminir saldo negatif di ekuitas dilanjutkan dengan pencatatan kembali sahamnya di BEI di tahun 2012. Kedua hal ini memberikan suatu fresh start untuk Perseroan dan diharapkan ke depannya Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dengan rencana pengembangan usaha yang sedang dilakukan.*

---

The Company's performance in 2012 was fairly good, considering the increase in sales performance and profit as compared to last year. This cannot be separated from a much more stable domestic economy, which grew by around 6.2% in 2012. Besides, we can also see an increase in middle-class population with lifestyle and preference which tend to consume more supported by stronger buying power, especially for products that can offer good quality, easy preparation as well as marketable price. This is the opportunity that Sekar Bumi is grabbing.

In 2012, export sales of frozen value-added seafood products grew about 16% as compared to year 2011 sustained by a stable market demand, especially overseas market, in this case the largest consumer of the Company is the United States of America. The Company always tries to maintain good relationship as well as reputation with our buyers, both domestic and overseas by maintaining product quality standards consistently. Besides, the Company did some international visits with the buyers in order to follow the market updates, develop relationship and trust that has been established, as well as look for new market prospect.

On the other side, the Company's frozen processed food products have seen a significant increase in sales by 44%. The Company plans to expand its frozen processed food business, aside from its plan to quickly increase production capacity of its frozen value-added seafood products. Domestic market share is still widely open and thus becomes our aim. This can be seen from the competitive advantage of frozen processed food product itself that can meet the current market demand and needs with a fast-paced lifestyle, urbanization and preference of the consumers. Frozen processed food products do not only offer convenience such as portion control (with zip lock on the product packaging), long shelf life, marketable price, but also quality, hygiene and nutrition that can be maintained supported by the much-developed freezing technology. This is what the Company wants to introduce and educate to the market, especially the domestic market.

*Kinerja Perusahaan di tahun 2012 dapat dikatakan cukup baik, terlihat dari naiknya kinerja penjualan dan laba dibandingkan 2011. Hal ini tidak terlepas dari lebih stabilnya ekonomi di negara kita, yang tumbuh sekitar 6,2% di tahun 2012. Selain itu, kita juga dapat melihat peningkatan pertumbuhan populasi kelas menengah dengan gaya hidup dan preferensi yang cenderung mengkonsumsi lebih banyak dengan daya beli tinggi, khususnya bagi produk-produk yang dapat menawarkan kualitas baik, penyajian yang mudah serta harga yang terjangkau. Kesempatan inilah yang ingin ditangkap oleh Sekar Bumi.*

*Di tahun 2012, penjualan ekspor produk makanan beku hasil laut nilai tambah di 2012 naik sekitar 16% dibandingkan tahun 2011 didukung dengan masih stabilnya permintaan pasar, khususnya pasar luar negeri, dalam hal ini negara konsumen terbesar Perseroan adalah Amerika Serikat. Perseroan selalu berusaha untuk menjaga hubungan dan reputasi baik dengan konsumen kami, baik di dalam maupun luar negeri dengan mempertahankan standar kualitas produk secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga melakukan beberapa kunjungan internasional dengan para konsumen guna mengikuti perkembangan pasar, mempererat hubungan dan kepercayaan yang telah terjalin, serta mencari peluang pasar yang baru.*

*Di sisi lain, produk makanan olahan beku Perseroan juga mengalami peningkatan kinerja yang sangat baik dengan peningkatan penjualan sekitar 44%. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha ke arah produk makanan olahan beku lainnya, selain juga dengan cepat harus melakukan peningkatan kapasitas produksi untuk produk makanan beku hasil laut nilai tambah. Potensi pangsa pasar domestik yang masih terbuka lebar menjadi sasaran utama. Hal ini dapat ditilik dari keunggulan produk makanan olahan beku itu sendiri yang mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar saat ini dengan gaya hidup yang cenderung cepat, urbanisasi dan preferensi dari konsumen itu sendiri. Produk makanan olahan beku tidak hanya menawarkan kemudahan seperti kontrol porsi (dengan adanya zip lock di packaging produk), umur simpan yang panjang, harga yang terjangkau, tetapi juga kualitas, kebersihan dan nutrisi yang dapat terus terjaga ditunjang dengan teknologi pembekuan yang sudah sangat maju saat ini. Hal inilah yang ingin kami perkenalkan kepada pasar, khususnya pasar domestik tanah air.*

---

In addition, with the recent global recession, particularly in the European countries, consumers tend to have higher price sensitivity, besides opting for products that can offer consistent quality standard. We want to answer to this challenge by offering frozen processed food products with good quality and marketable price, in line with our Company's slogan 'Quality Food, Quality Life'.

Main challenge faced in 2012 was the tight production capacity in the Company's factory in the East Java. Therefore, in 2013, the Company is focusing its strategy to increase its capacity by opening up new plant in Cikupa, Tangerang through its Subsidiary, PT Bumi Pangan Utama, expected to start contributing commercially to the Company in 2014. This business expansion is in line with the Company's determination to continually increase the shareholders' value. Through the additional factory in the Country's center of business, it is expected that we can meet the market demand that is ever so dynamic.

In order to support the Company's business plans, few actions and internal improvements have been taken. Competent and tough personnel have been added to the Management team, both middle as well as upper level of Management. As approved by the AGM, Mr. Pahlawan Hari Tjahjono has effectively joined the Board of Directors since mid-2012. Besides, improvements in the work system, tight monitoring on the Company's SOP implementation, as well as rapid communication between each unit and function have been the focus of the Company in achieving good corporate governance. Improvement in the integrated online computerized accounting system and administration is always done in order to generate more accurate and fast report and data. It is expected that these improvements can help to boost the Company's performance in the future.

In addition, to support the business expansion and investment, the Company continually looks for the best and most suitable funding option in order to keep a reasonable debt to equity ratio and also considers the interest and support from the Company's stakeholders, namely investors, consumers, suppliers, Management and staff, Government and local community, thus we believe that this expansion plan can bring about beneficial results for all parties.

*Di samping itu, dengan adanya krisis global saat ini, khususnya di negara Eropa, konsumen cenderung memiliki price sensitivity yang cenderung lebih tinggi, selain juga mengutamakan produk yang dapat menawarkan kualitas mutu yang terjaga. Peluang ini yang kami ingin tangkap dengan menawarkan produk makanan olahan beku dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau, sejalan dengan slogan kami 'Quality Food, Quality Life'.*

*Kendala utama yang dihadapi di tahun 2012, adalah telah ketatnya kapasitas produksi di pabrik Perseroan yang ada di Jawa Timur saat ini. Oleh sebab itu, di tahun 2013 Perseroan memfokuskan strateginya untuk peningkatan kapasitas dengan membuka pabrik baru di Cikupa, Tangerang melalui Anak Perusahaan, PT Bumi Pangan Utama yang diharapkan akan mulai dapat memberikan kontribusi komersial kepada Perseroan di tahun 2014. Pengembangan usaha ini sejalan dengan tekad Perseroan untuk terus meningkatkan shareholders value. Dengan adanya pabrik baru di jantung bisnis negara kita, diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar domestik yang tinggi dan dinamis.*

*Guna mendukung rencana bisnis Perseroan, beberapa tindakan dan perbaikan internal telah dilakukan. Perseroan telah menambah personil tim Manajemen yang kompeten dan tangguh, baik di level menengah maupun direksi. Dimana juga telah disetujui oleh RUPS, Bapak Pahlawan Hari Tjahjono telah efektif bergabung dengan Dewan Direksi Perseroan sejak pertengahan tahun 2012. Selain itu, perbaikan di sistem kerja, lebih ketatnya pengawasan terhadap kepatuhan SOP Perusahaan, serta kecepatan komunikasi menjadi hal-hal yang diperhatikan Perseroan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penyempurnaan sistem online komputerisasi akuntansi dan administrasi secara menyeluruh terus dilakukan agar dapat memberikan hasil laporan dan data yang lebih terjamin akurasi dan kecepatannya. Diharapkan dengan adanya perbaikan-perbaikan yang telah dijalankan ini, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan ke depannya.*

*Selain itu, untuk mendukung pengembangan dan investasi bisnisnya, Perseroan akan terus mencari opsi-opsi dukungan funding yang tepat dengan terus menjaga tingkat rasio utang terhadap ekuitas dan memperhatikan kepentingan banyak pihak, yaitu stakeholders Perseroan. Dengan memperhatikan sinkronisasi kepentingan dan dukungan dari stakeholders Perseroan, yakni investor, konsumen, supplier, manajemen, karyawan, pemerintah dan komunitas lokal, kami yakin rencana pengembangan ini mampu membawa kebaikan buat bersama.*

---

We truly realize that in the future, there will be more challenges we have to face, problems we have to solve, as well changes we have to adapt; however, with experience and reputation as the pioneer in this industry, tough management team, newly-developed technology, and good business plans and strategies, we believe that the Company's performance will be better. We will continue to leverage our strengths whilst at the same time improving our weaknesses in order to boost our performance.

In this opportunity, I, representing the Management of PT Sekar Bumi, Tbk, would like to greatly appreciate and thank all of the Company's stakeholders: the investors whose support we will always need, the consumers that have given us trust and opportunity to do business, the suppliers with whom we have established good relationship, the Company's employees that we believe are our asset and key to the Company's growth, as well as supports from the Government and the local community.

*Kami sepenuhnya menyadari bahwa ke depannya, tentu akan banyak tantangan yang harus kami jawab, masalah yang harus kami atasi, serta perubahan-perubahan yang membutuhkan adaptasi, tetapi dengan pengalaman dan reputasi sebagai pioneer di Industri, tim manajemen yang tangguh, pengenalan teknologi baru, strategi dan rencana bisnis yang baik, kami yakin bahwa yang ke depannya kinerja Perseroan akan menjadi semakin baik. Kami akan terus memanfaatkan kekuatan yang kami miliki sambil terus memperbaiki kekurangan yang ada guna meningkatkan kinerja kami.*

*Dalam kesempatan ini, saya mewakili Manajemen PT Sekar Bumi, Tbk. ingin mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya dan rasa terima kasih kami kepada setiap stakeholder Perseroan: pihak investor yang akan kami butuhkan terus dukungannya, pihak konsumen yang telah memberikan kami kepercayaan dan kesempatan berbisnis, pihak supplier dengan hubungan yang terus dijalin baik, karyawan Perseroan yang kami yakini adalah aset dan kunci pertumbuhan Peseroan, serta dukungan baik dari pemerintah dan komunitas lokal.*



## **Corporate Slogan** */ Slogan Perusahaan*

**Our Slogan,  
Quality Food, Quality Life**  
represents our strong efforts to always  
maintain & improve our quality in each  
product we offer

**Slogan Kami,  
Quality Food, Quality Life**  
*mewakili upaya gigih kami untuk terus  
menjaga & meningkatkan kualitas di  
setiap produk yang kami tawarkan*



# Vision & Mission

*/ Visi & Misi*

## Vision */ Visi*

To be the  
**MARKET LEADER**  
in Frozen Food Industry in Indonesia

*Menjadi*  
**MARKET LEADER**  
*di Industri Makanan Beku di Indonesia*

## Mission / Misi

Supply the right quality product to fulfill customer's request by getting the right raw material from our qualified supplier.

**K**ey to our success is people. Stakeholders: suppliers, customers, employees, and shareholders are our pillars of success. Selecting the best suppliers, always giving the highest satisfactory service to our customers, and sustaining long-term relationship with suppliers and customers are our priority. As equally important, ensuring the welfare of our employees by providing good working environment as well as meeting our shareholder's interest are crucial for the success of the Company.

**B**ecome our customers' first choice by meeting their request for good quality product. Good quality food that doesn't meet our customers' request means nothing; hence focusing our effort to understand our customers will lead us to provide not only good quality product, but also product that satisfies our customers. Satisfied customers will lead to satisfied business.

*Menyediakan produk dengan kualitas tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan mendapatkan bahan baku yang tepat dari pemasok yang berkualitas.*

*Kunci kesuksesan terletak di SDM-nya. Pihak berkepentingan: pemasok, pelanggan, karyawan dan pemegang saham adalah pilar-pilar kesuksesan kami. Memilih pemasok terbaik, selalu memberi pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan kami, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan adalah prioritas kami. Sama pentingnya, memastikan kesejahteraan karyawan kami dengan memberikan lingkungan bekerja yang baik serta memenuhi kepentingan para pemegang saham adalah hal yang penting bagi kesuksesan Perusahaan.*

*Menjadi pilihan pertama para pelanggan kami dengan memenuhi permintaan mereka terhadap produk berkualitas baik. Makanan dengan kualitas baik yang tidak memenuhi permintaan pelanggan kami tidaklah berarti apa-apa; karenanya fokus upaya kami untuk mengerti pelanggan kami akan memberi tidak hanya produk-produk berkualitas baik tetapi juga produk yang memuaskan para pelanggan kami. Pelanggan yang puas akan menuntun pada bisnis yang memuaskan.*

---

## Sekar Bumi at a Glance

*/ Sekilas Tentang Sekar Bumi*



## PT SEKAR BUMI, Tbk.



### WITH COMMITMENT AND DETERMINATION

Established in 1973, Sekar Bumi was founded with the belief that Indonesian resources have huge potentials to offer to the world. From only frozen shrimp as our main product, now Sekar Bumi continues to grow and distinguish itself by adding value to the Industry. With our strong commitment to always deliver quality products to our clients, we have established deeper trust, confidence and higher recognition from the Market, both locally as well as globally.

### DENGAN KOMITMEN DAN TEKAD

*Didirikan di tahun 1973, Sekar Bumi dibangun dengan keyakinan bahwa kekayaan Indonesia memiliki begitu banyak potensi untuk ditawarkan ke dunia. Berawal dari udang beku sebagai produk utama, sekarang Sekar Bumi terus bertumbuh dan membedakan dirinya dengan menambahkan nilai ke Industri. Dengan komitmen kami yang kuat untuk terus memberikan produk yang berkualitas tepat kepada konsumen kami, kami telah membangun kepercayaan dan keyakinan yang kuat, serta pengakuan yang lebih tinggi dari Pasar, baik secara lokal maupun global.*

---

Sekar Bumi has several business divisions, including Frozen Value-Added Seafood Division and Frozen Processed Food Division. The product ranges vary from frozen shrimp and frozen cooked shrimps, breaded shrimps, cashew nuts, dim sum products, fish balls, and many other frozen processed food products. We carefully make certain that all the finished products carry the right quality to offer to our clients.

The Company has benefited from the Umbrella Brand of Sekar Group 'FINNA' which is well-known for quality, hygiene and innovative food products. Apart from that, the Company and its subsidiaries sell the products, both locally and globally under several brands: "SKB" for frozen value-added seafood products, "BUMIFOOD" for frozen processed food products, "SKT" for breaded shrimp products, and "KARKA" for shrimp feed and fish feed products.

The Company incorporates several subsidiaries:

- PT Sekar Katokichi is a joint venture company with TableMark Co., Ltd. and Toyota Tsusho Corporation from Japan engaged in the production of value-added shrimp products, such as breaded shrimps;
- PT Karka Nutri Industri, established in 1991, is a processor of shrimp feed and fish feed;
- PT Bumifood Agro Industri, a cashew nut and value-added nut products processor, started its commercial operation in October 2012;
- PT Bumi Pangan Utama, currently still inactive, is a frozen food and frozen seafood products manufacturer and distributor.

The Company has attained some key international accreditations, such as Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA), Best Aquaculture Practices (BAP), Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Halal Certificate, ISO 22 000 (PT Sekar Katokichi). With our international certifications as well as established and recognized reputation, we are able to export our products to other Asia countries, the U.S.A and European countries with no restriction.

The Company went IPO in 1992. Although delisted in 2009, the Company shares have been re-listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in September 2012. This marks a new milestone for the Company to better distinguish itself in the Industry.

*Sekar Bumi memiliki beberapa divisi, termasuk diantaranya Divisi Makanan Beku Hasil Laut dan Divisi Makanan Olahan Beku. Produk-produk berentang dari udang beku dan udang beku masak, udang tempura atau ebi furai, kacang mete, produk dim sum, bakso ikan, dan banyak produk makanan olahan beku lainnya. Dengan hati-hati kami memastikan bahwa semua produk jadi membawa kualitas yang tepat untuk diberikan kepada konsumen kami.*

*Perusahaan telah mendapatkan keuntungan tersendiri dari Umbrella Brand dari Grup Sekar 'FINNA' yang dikenal atas kualitas, hygiene, dan produk-produk makanan yang inovatif. Selain itu, Perusahaan dan Anak-Anak Perusahaannya menjual produk-produk, baik secara lokal maupun global di bawah beberapa merek: "SKB" untuk produk makanan beku hasil laut, "BUMIFOOD" untuk produk makanan olahan beku, "SKT" untuk produk ebi furai, "KARKA" untuk produk pakan udang dan pakan ikan.*

*Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan:*

- *PT Sekar Katokichi merupakan perusahaan patungan dengan TableMark Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corporation dari Jepang yang bergerak di bisnis produksi produk udang bernilai tambah, seperti udang tempura atau ebi furai;*
- *PT Karka Nutri Industri, didirikan di tahun 1991, adalah prosesor pakan udang dan pakan ikan;*
- *PT Bumifood Agro Industri, prosesor kacang mete dan produk kacang tambah nilai lainnya, memulai operasinya secara komersial pada Oktober 2012;*
- *PT Bumi Pangan Utama, saat ini masih tidak aktif, adalah manufaktur dan distributor produk makanan beku.*

*Perusahaan juga telah mendapatkan beberapa akreditasi internasional, seperti Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA), Best Aquaculture Practices (BAP), Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Sertifikasi Halal, ISO 22 000 (PT Sekar Katokichi). Dengan sertifikasi internasional serta reputasi yang telah dibangun dan diakui ini, kami dapat mengeksport produk kami ke negara-negara Asia lainnya, Amerika dan Eropa tanpa batasan.*

*Perusahaan melakukan IPO di tahun 1992. Meskipun sempat dinon-aktifkan dari perdagangan di tahun 2009, Perusahaan kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada September 2012. Ini menandai tonggak baru bagi Perusahaan untuk lebih membedakan dirinya di Industri.*

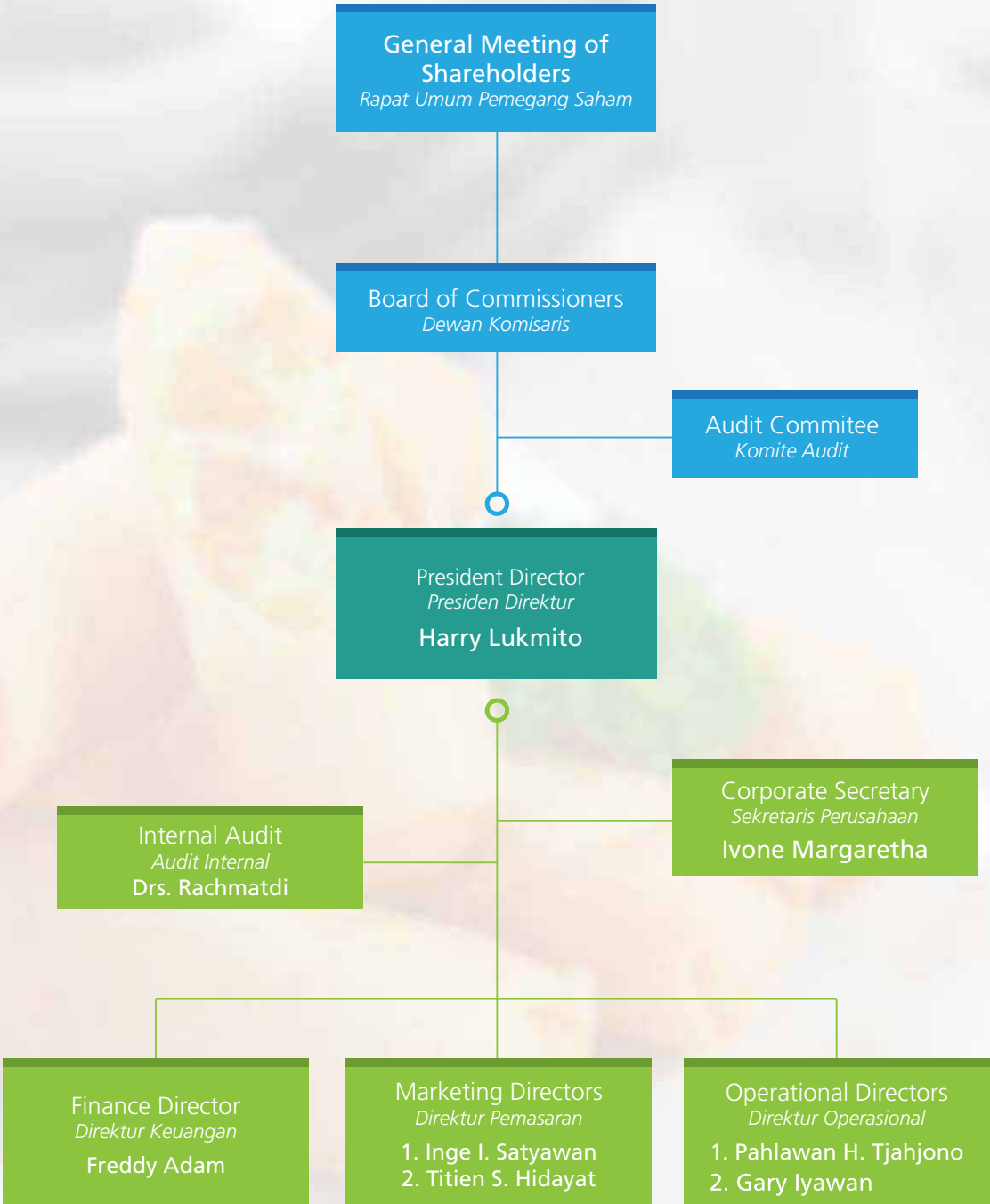
# Corporate Structure

/ Struktur Perusahaan



# Organizational Structure

*/ Struktur Organisasi*



# Organizational Structure

*/ Struktur Organisasi*

## Finance Director

Direktur Keuangan



Accounting  
**Budi Sujarwanto**

Finance  
**Tri Priyadi**

## Marketing Directors

Direktur Pemasaran



Marketing (Local & Export)  
**Adhistie Myria**

Eksport & Import  
**Slamet Jauhari**

## Operational Directors

Direktur Operasional



Production  
**Moh. Rosuli**

PPIC  
**Nuril Wahyuni**

Technical  
**Didiek Nurhadi**

QC  
**Denok Kurniawati**

HRD  
**Hendradi Widodo**

# Breaded Shrimp



## Board of Commissioners

*/ Dewan Komisaris*



1. Julihher Marbun  
Independent Commissioner / Komisaris Independen
2. Loddy Gunadi  
President Commissioner / Presiden Komisaris
3. Agus Sandi Surya  
Commissioner / Komisaris

---

## Loddy Gunadi

President Commissioner / *Presiden Komisaris*



Indonesian citizen born in 1949. He is a permanent executive of Sekar Group and specialized in food development and dried goods distribution.

He finished his senior high school in 1967 and had gone to some training and short courses on entrepreneurship and food. He has been involved in food industry and marketing since 1974.

*Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau adalah eksekutif tetap dari Grup Sekar dengan tanggung jawab khusus di bidang industri barang kering dan pengembangan makanan.*

*Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir setingkat Sekolah Menengah Atas pada tahun 1967 dan pernah mendapati pelatihan-pelatihan dan beberapa short course dalam bidang entrepreneurship dan makanan. Beliau telah terlibat di dalam industri makanan dan pemasaran sejak 1974.*

## Agus Sandi Surya

Commissioner / *Komisaris*



Indonesian citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he serves as Corporate Commissioner.

*Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 1998 hingga sekarang.*

## Juliher Marbun

Independent Commissioner / *Komisaris Independen*



Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. His recent position is Independent Commissioner of the Company since 2006.

*Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Jabatan terakhir beliau adalah sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2006.*

## Management Profiles

/ Profil Manajemen



1

2

3

4

5

6

(2012)

1. Pahlawan Hari Tjahjono \*)  
*Director / Direktur*
2. Freddy Adam  
*Director / Direktur*
3. Inge Indriana Satyawan  
*Director / Direktur*

4. Harry Lukmito  
*President Director / Presiden Direktur*
5. Titien S. Hidayat  
*Unaffiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi*
6. Gary Iyawan  
*Director / Direktur*

(2011)

Harry Lukmito  
*President Director / Presiden Direktur*  
Freddy Adam  
*Director / Direktur*  
Inge Indriana Satyawan  
*Director / Direktur*

Titien S. Hidayat  
*Unaffiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi*  
Gary Iyawan  
*Director / Direktur*

\*) Mr. Pahlawan Hari Tjahjono was appointed as the Company's Director by the General Meeting of Shareholders on June 27, 2012.

*Bapak Pahlawan Hari Tjahjono diangkat sebagai Direktur Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada Juni 2012.*



**Harry Lukmito**  
President Director / *Presiden Direktur*

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has led the Company since 1993 as the President Director.

From 1998 until 2003, he was the Executive Operation Officer for Indonesia Chamber of Commerce & Industry, Indonesia-U.S. Committee – for East Java area. He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesian Fishery Product Processing & Marketing Association (2010-2015) and Deputy Head of Permanent Committee for Technology and Business Development Marine and Fishery Sector in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry, Indonesia - U.S. Committee (2010-2015).

*Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993.*

*Sejak tahun 1998 hingga 2003, beliau adalah Pelaksana Harian untuk Organisasi Kamar Dagang & Industri Indonesia, Komite Indonesia-Amerika Serikat untuk area Jawa Timur. Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat di Asosiasi Pengusaha Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2010-2015) dan Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Usaha dan Teknologi Sektor Kelautan dan Perikanan di Kamar Dagang & Industri Indonesia, Komite Indonesia-Amerika Serikat (2010-2015).*



**Freddy Adam**  
Director / *Direktur*

Indonesian citizen, born in 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. Since 2005 until present, he serves as Finance Director of the Company.

*Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan sekarang.*



**Inge Indriana Satyawan**  
Director / *Direktur*

Indonesian Citizen, born in 1946. She joined Sekar Group since 1980. Her last education was in Pharmacy Faculty at Widya Mandala University in 1976. Before serving as Senior Marketing Director of the Company in 2011, she served as marketing manager and has been in the Industry for more than 30 years.

*Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1946. Beliau bergabung di Grup Sekar sejak 1980. Pendidikan terakhir Beliau adalah di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala pada tahun 1976. Sebelum menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran Senior Perseroan di 2011, Beliau menjabat sebagai manajer pemasaran Perseroan dan telah berada di Industri lebih dari 30 tahun.*



**Titien Srimuljaningsih Hidayat**  
Unaffiliated Director / *Direktur Tidak Terafiliasi*

Indonesian Citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She joined Sekar Group since 1991 and since 2011 she serves as Marketing Director of the Company.

*Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Bergabung dengan Grup Sekar sejak tahun 1991 dan sejak 2011 menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan.*



**Gary Iyawan**  
Director / *Direktur*

Indonesian Citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He joined Sekar Group since 2006 and since 2011 he serves as Operational Director of the Company.

*Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 2006 dan sejak 2011 menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan.*



**Pahlawan Hari Tjahjono**  
Director / *Direktur*

Indonesian Citizen, born in 1964. He attained his bachelor degree in Food Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He joined Sekar Group since 1989 and effective from June 2012 as approved by the Shareholders General Meeting, he has been serving as Operational Director of the Company.

*Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau bergabung dengan Grup Sekar sejak 1989 dan efektif sejak Juni 2012 disetujui oleh RUPS, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan.*

## Professional Institutions

/ Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Details	Name / Nama	Address / Alamat	Keterangan
Share Registrar	PT EDI Indonesia	Wisma SMR Lt. 10 Jl Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta - 14350	<i>Biro Administrasi Efek</i>
Public Accountant	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Andhika Plasa Blok C 3-4 Jl. Simpang Dukuh No. 38-40 Surabaya - 60275	<i>Akuntan Publik</i>

### PUBLIC ACCOUNTANT

Per June 27, 2012, the Company agreed to appoint Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners as Independent Auditor, registered in OJK to audit the Company's Financial Report for the period ending June 30, 2012 and year ending December 31, 2012.

Total fees for the Audited Consolidated Financial Report in year 2012 were Rp 206,800,000,- (incl. VAT).

### SHARE REGISTRAR

The Company is using the service of share register by PT EDI Indonesia, registered in OJK to administer the Company's ordinary shares of 851,391,894 shares.

Total fees for the share administration service in year 2012 were Rp 18,600,000,-

### AKUNTAN PUBLIK

*Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik tertanggal 27 Juni 2012 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.*

*Total Biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi di tahun 2012 adalah sebesar Rp 206.800.000,- (termasuk PPN).*

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

*Perusahaan memakai jasa biro administrasi efek PT EDI Indonesia yang terdaftar di OJK untuk mengadministrasi efek Perseroan berupa saham biasa atas nama yang beredar di publik sebesar 851.391.894 lembar saham.*

*Total biaya jasa administrasi efek yang dikeluarkan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 18.600.000,-*



---

## Corporate Address */ Alamat Perusahaan*

### Corporate Office */ Kantor Perusahaan*

Plaza Asia Fl. 2A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan – 12190  
Jakarta, Indonesia  
Ph. : +62 21 5140 1122  
Fax : +62 21 5140 1212

### Factory & Marketing Office */ Pabrik & Kantor Pemasaran*

Jl. Jenggolo 2 No. 17  
Sidoarjo – 61219  
Jawa Timur, Indonesia  
Ph. : +62 31 895 1910  
Fax : +62 31 895 1911

### Corporate Email */ Email Korporasi*

[skbm@sekarbumi.com](mailto:skbm@sekarbumi.com)

### Website */ Situs Laman*

[www.sekarbumi.com](http://www.sekarbumi.com)



# Management Analysis

/ Pembahasan Manajemen

## Operational Review

/ Tinjauan Operasional

### PRODUCTION

The Company's performance in 2012 has seen an increase. The increase in production of frozen food products was from 9,628 tons in 2011 to 9,833 tons in 2012, whilst other products decreased from 5,750 tons in 2011 to 5,441 tons in 2012.

The Company's production capacity in 2012 increased to 10,840 tons. This is mainly due to the purchase of new machinery and production equipment to support the increased production as a result of market demand, particularly overseas market.

### MARKET & BUSINESS PROSPECT

The Company saw an increase in market demand for frozen processed food products. In addition, the domestic market share is still very huge with the total numbers of population of Indonesia in 2012 was up to 241 million, which occupied the 4th most populous country after China, India and the US, according to data by Population Reference Bureau. Market demand is also supported by a stable domestic economy which grew by 6.2% in 2012, rising middle-class population of about 55% from the total population according to the World Bank, as well as rapid growth of modern retails in Indonesia which is around 20,000 outlets with growth rate (retail value) in 2012 of 11% (Source: Euromonitor).

Some of the advantages of frozen processed food products include convenience, flexibility, efficiency, long shelf life, portion control, marketable prices, and product variations. Change in lifestyle as well as consumers preference help to encourage attraction for frozen food products. This has pushed the Company to continually adapt to follow the market developments, technology, and consumer preference, as well as to direct its strategy more to the domestic market with a widely-open share for frozen processed food products.

In terms of the international markets, global demand for frozen value-added seafood products continues to increase. It can be seen from the increase in shrimp imports from 81,656 tons in 2012 from 77,530 tons in 2011 (Source: US Dept. of Commerce). Good relationship and reputation with the consumers, accurate fulfillment of the delivery of products according to the sales contract, as well as product quality standard must always be maintained and has become our marketing strategy.

### PRODUKSI

*Kinerja perusahaan tahun 2012 mengalami kenaikan. Kenaikan produksi terjadi di produk frozen food dari 9.628 ton di tahun 2011 menjadi 9.833 ton di tahun 2012, dan produk lainnya turun dari 5.750 ton di tahun 2011 menjadi 5.441 ton di tahun 2012.*

*Kapasitas produksi Perseroan di tahun 2013 naik menjadi 10.840 ton. Hal ini dikarenakan adanya penambahan mesin-mesin dan peralatan produksi untuk menunjang peningkatan produksi sebagai dampak dari permintaan pasar, khususnya pasar internasional.*

### PROSPEK USAHA & PASAR

*Perseroan melihat adanya peningkatan permintaan pasar untuk produk makanan olahan beku. Selain itu, pangsa pasar domestik yang sangat besar dengan jumlah populasi penduduk Indonesia tahun 2012 ialah 241 juta jiwa, yakni menduduki ke-4 negara dengan populasi terbanyak setelah Cina, India dan Amerika menurut data dari Population Reference Bureau. Permintaan pasar ini juga ditunjang dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi tanah air yaitu 6,2% di tahun 2012, meningkatnya populasi kelas menengah sekitar 55% menurut data Bank Dunia, serta pesatnya pertumbuhan modern retail di Indonesia yaitu berkisar 20.000 outlets dengan tingkat pertumbuhan (retail value) di tahun 2012 sebesar 11% (Sumber: Euromonitor).*

*Beberapa keunggulan dari produk makanan olahan beku diantaranya kenyamanan, fleksibilitas, efisiensi, umur simpan yang panjang, kontrol porsi, harga yang terjangkau, serta variasi produk. Perubahan di gaya hidup dan preferensi konsumen mendorong daya tarik tersendiri bagi produk makanan beku. Hal inilah yang mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan mengikuti perkembangan pasar, teknologi dan preferensi konsumen, serta mulai mengarahkan strateginya ke pasar domestik dengan pangsa yang masih terbuka lebar untuk produk makanan olahan beku.*

*Dari sisi pasar internasional, kebutuhan global terhadap produk makanan beku hasil laut nilai tambah masih terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari naiknya impor udang 81.656 ton di tahun 2012 dari 77.530 ton di tahun 2011 (Sumber: US Dept. of Commerce). Hubungan dan reputasi yang baik yang terus dijaga dengan para konsumen, ketepatan pemenuhan pengiriman barang sesuai kontrak, serta standar kualitas produk yang terus dipelihara menjadi strategi pemasaran yang terus dipertahankan oleh Perseroan.*

### REVENUES & PROFITABILITY

The Company's sales rose by 16% from Rp 650,044 million in 2011 to Rp 753,710 million in 2012. Out of the total 2012 sales, sales of frozen value-added seafood products amounted to Rp 701,356 million, an increase of 15.6% as compared to Rp 606,845 million in 2011; frozen processed food products amounted to Rp 26,541 million, an increase of 44.3% from Rp 18,391 million in 2011, other products amounted to Rp 25,811 million, an increase of 4.0% from Rp 24,808 million in 2011. A significant increase in the food products mainly due to the business development in the Company's value-added food products, both locally as well as internationally.

Out of the total 2012 sales, export sales still dominated with total contribution of 94.3% or Rp 710,960 million, rose by 16.3% from Rp 611,098 million in 2011; whilst domestic sales was around 5.7% from the total sales or Rp 43,252 million, rose by 10.5% from Rp 39,144 million in 2011. The increase in Company sales in 2012 was mainly due to an increase in frozen value-added seafood products sales and the overseas market demand that tend to increase.

Cost of goods sold rose by 13.9% or from Rp 597,008 million in 2011 to Rp 679,906 million in 2012. Meanwhile, selling expenses increased by 29.3% from Rp 25,750 million to Rp 33,305 million and general & administrative expenses increased by 44.3% from Rp 20,498 to Rp 29,582 million, following an increase in sales.

Gross profit of the Company rose by 39.2% or from Rp 53,036 million in 2011 to Rp 73,803 million in 2012. This is mainly due to an increase in sales that can contribute to the operational cost efficiencies. EBITDA increased by 70.0% or from Rp 15,088 million in 2011 to Rp 25,655 million in 2012 following a rise in sales. Net Profit of the Company in the year 2012 amounted to Rp 12,703 million, or an increase of 68.0% from Rp 7,563 million in 2011. No significant increase except the increase in the net foreign exchange gain of Rp 302.6 million in 2011 to Rp 2,508.6 million in 2012.

### PENDAPATAN & PROFITABILITAS

*Penjualan Perusahaan naik 16% dari Rp 650.044 juta di tahun 2011 menjadi Rp 753.710 juta di tahun 2012. Dari total penjualan 2012, penjualan produk makanan beku hasil laut nilai tambah senilai Rp 701.356 juta, mengalami kenaikan sebesar 15,6% dari Rp 606.845 juta di tahun 2011; produk makanan olahan beku senilai Rp 26.541 juta, mengalami kenaikan sebesar 44,3% dari Rp 18.391 juta di tahun 2011, produk lainnya senilai Rp 25.811 juta, naik sebesar 4,0% dari Rp 24.808 juta di tahun 2011. Kenaikan signifikan di produk makanan dikarenakan adanya usaha pengembangan produk-produk olahan Perseroan, baik di pasar lokal maupun internasional.*

*Dari total penjualan Perseroan 2012, penjualan ekspor masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 94,3% atau sebesar Rp 710.960 juta, naik sebesar 16,3% dari Rp 611.098 juta di tahun 2011; sedangkan penjualan lokal berkisar 5,7% dari total penjualan atau senilai Rp 43.252 juta, naik sebesar 10,5% dari Rp 39.144 juta di tahun 2011. Kenaikan penjualan Perseroan di tahun 2012 disebabkan adanya kenaikan di penjualan produk makanan beku hasil laut nilai tambah dan permintaan pasar internasional yang cenderung meningkat.*

*Beban Pokok Penjualan naik 13,9% dari Rp 597.008 juta di tahun 2011 menjadi Rp 679.906 juta di tahun 2012. Sedangkan, beban penjualan naik sebesar 29,3% dari Rp 25.750 juta menjadi Rp 33.305 juta, beban administrasi umum naik sebesar 44,3% dari Rp 20.498 juta menjadi Rp 29.582 juta mengikuti kenaikan di penjualan.*

*Laba Kotor perusahaan naik sebesar 39,2% dari Rp 53.036 juta di tahun 2011 menjadi Rp 73.803 juta di tahun 2012. Hal ini lebih disebabkan adanya kenaikan penjualan serta efisiensi biaya operasional. EBITDA mengalami kenaikan sebesar 70,0% atau dari Rp 15.088 juta di tahun 2011 menjadi Rp 25.655 juta di tahun 2012 mengikuti kenaikan penjualan. Laba Bersih Perseroan di tahun 2012 ialah sebesar Rp 12.703 juta naik sebesar 68,0% dari Rp 7.563 juta di tahun 2011. Tidak ada kenaikan yang signifikan kecuali kenaikan laba selisih kurs bersih yaitu dari Rp 302,6 juta di tahun 2011 menjadi Rp 2.508,6 juta di tahun 2012.*

## **CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS**

Current assets of the Company in the year 2012 amounting to Rp 166,483 million, an increase of 39.2% from Rp 119,563 million in 2011. This is mainly due to an increase in cash and cash equivalents, an increase of 102.4% to Rp 36,949 million due to the working capital reserves from the credit facility, an increase in trade receivables of 51.4% or Rp 53,452 million and inventory by 10.8% or Rp 54,918 million following increase in sales and production.

Non-current assets of the Company increased by 70.6% or from Rp 71,773 million in 2011 to Rp 122,478 million in 2012. This is particularly due to the increase in fixed assets of the Company that rose 97.9% or from Rp 58,540 million in 2011 to Rp 115,830 million in 2012. Increase in fixed assets was due to the acquisition of land by the Company's Subsidiary of Rp 44,239 million, and the purchases of fixed assets and assets in progress, such as buildings and production machinery.

Total assets increased by 51.0% from Rp 191,336 million in 2011 to Rp 288,961 million in 2012.

## **SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, TOTAL LIABILITIES**

Short-term liabilities of the Company in the year 2012 amounting to Rp 133,676 million, an increase of 105.3% from Rp 65,114 million in 2011. This is in particular due to an increase in bank loan account, which amounted to Rp 72,108 million. The Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. in March 2012.

Long-term liabilities of the Company increased by 36.2% or from Rp 20,270 million in 2011 to Rp 27,606 million in the year 2012 with an increase in employee benefits by 20.9% to Rp 16,034 million and other payables amounting to Rp 4,288 million.

Total liabilities rose by 88.9% or from Rp 85,384 million in 2011 to Rp 161,282 million in 2012.

## **COMPANY'S SHAREHOLDERS EQUITY**

Company's equity increased by 20.5% from Rp 105,952 million in 2011 to Rp 127,680 million in 2012, much due to the increase in profit balance amounted to 192.7% from Rp 6,486 million in 2011 to Rp 18,987 million in

## **ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET**

*Aset Lancar Perseroan di tahun 2012 sebesar Rp 166.483 juta atau naik sebesar 39,2% dari Rp 119.563 juta di tahun 2011. Hal ini lebih disebabkan karena adanya kenaikan kas dan setara kas dengan kenaikan sebesar 102,4% menjadi Rp 36.949 juta dikarenakan penyisihan modal kerja yang diambil dari fasilitas kredit, kenaikan piutang usaha sebesar 51,4% atau Rp 53.452 juta dan persediaan sebesar 10,8% atau Rp 54.918 juta mengikuti kenaikan penjualan dan produksi.*

*Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan 70,6% atau dari Rp 71.773 juta di tahun 2011 menjadi Rp 122.478 juta di tahun 2012. Hal ini khususnya disebabkan kenaikan di aset tetap Perseroan yang naik 97,9% atau dari Rp 58.540 juta di tahun 2011 menjadi Rp 115.830 juta di tahun 2012. Kenaikan Aset Tetap Perusahaan dikarenakan adanya perolehan tanah Anak Perusahaan senilai Rp 44.239 juta, serta perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian lainnya seperti bangunan dan mesin produksi.*

*Jumlah Aset mengalami kenaikan sebesar 51,0% dari Rp 191.336 juta di tahun 2011 menjadi Rp 288.961 juta di tahun 2012.*

## **LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, TOTAL LIABILITAS**

*Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2012 sebesar Rp 133.676 juta, naik sebesar 105,3% dari Rp 65.114 juta di tahun 2011. Hal ini disebabkan khususnya karena adanya kenaikan di akun Utang Bank, yaitu sebesar Rp 72.108 juta. Perseroan menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. di bulan Maret 2012.*

*Liabilitas Jangka Panjang Perseroan naik sebesar 36,2% atau dari Rp 20.270 juta di tahun 2011 menjadi Rp 27.606 juta di tahun 2012 dengan naiknya imbalan kerja sebesar 20,9% menjadi Rp 16.034 juta dan utang lain-lain sebesar Rp 4.288 juta.*

*Total liabilitas naik 88,9% atau dari Rp 85.384 juta di tahun 2011 menjadi Rp 161.282 juta di tahun 2012.*

## **EKUITAS PERSEROAN**

*Ekuitas Perseroan naik sebesar 20,5% atau dari sebesar Rp 105.952 juta 2011 menjadi Rp 127.680 juta di tahun 2012, dikarenakan adanya kenaikan di saldo laba sebesar 192,7% yakni dari Rp 6.486 juta di tahun*

the year 2012 following an increase in sales.

## CASH FLOW

Cash and Cash Equivalents at the end of Period dated December 31, 2012 amounting to Rp 36,949 million, an increase of Rp 18,694 million. Cash used for operating activities was Rp 22,965 million mainly due to an increase in payments to the workforce by 43.2%, payment of taxes, which increased by 4,225.3% and an increase of 386.2% in interest payments.

Cash obtained from investment activities amounting to Rp 62,945 million which was mainly due to the purchase of fixed assets of Rp 63,649 million in 2012, increased by 1,809.1% and capital injection to the subsidiaries in advance of Rp 8,750 million.

Cash obtained from financing activities in 2012 amounting to Rp 104,605 million or increased by 822.0%. This was mainly due to the bank loan of Rp 62,684 million. In early 2012, the Company received a working capital credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Apart from that, cash receipt was also because of the increase/decrease of receivable and payable to related parties amounted to Rp 17,542 million and increase/decrease of receivable and payable to the third parties amounted to Rp 24,379 million as a result of settlement discussion.

## COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

Per December 31, 2012, the Company's debt to equity ratio was 1.26 or rose from 0.81 in 2011. This increase in ratio was mainly due to the working capital credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. However, the total current assets of the Company amounted to Rp 166,483 million can still cover the total liabilities, both for short-term and long-term, amounted to Rp 161,282 million and thus the Company's ability to pay debts is still reasonable.

## RECEIVABLES COLLECTABILITY

At the end of 2012, the Company's ability in terms of receivable collection was considered stable which was 26 (twenty six) days in 2011 to 30 (thirty) days in 2012, which is still in the reasonable range of the Company's receivable policy. The Company monitors closely about the receivable collection both from the domestic and overseas consumers.

2011 menjadi Rp 18.987 juta di tahun 2012 mengikuti kenaikan di penjualan.

## ARUS KAS

*Kas dan Setara Kas pada akhir periode 31 Desember 2012 sebesar Rp 36.949 juta, naik sebesar Rp 18.694 juta. Arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi adalah sebesar Rp 22.965 juta yang disebabkan adanya peningkatan pembayaran tenaga kerja yang naik sebesar 43,2%, pembayaran pajak naik sebesar 4.225,3% dan pembayaran bunga dengan kenaikan 386,2%.*

*Arus Kas yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah sebesar Rp 62.945 juta yang disebabkan adanya pembelian aset tetap sebesar Rp 63.649 juta di tahun 2012 yang naik 1.809,1%, serta uang muka setoran modal ke entitas anak sebesar Rp 8.750 juta.*

*Arus Kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan di tahun 2012 adalah sebesar Rp 104.605 juta atau naik 822,0%. Hal ini lebih disebabkan adanya penerimaan utang bank senilai Rp 62.684 juta. Pada tahun 2012, Perseroan menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Selain itu, perolehan kas juga disebabkan adanya kenaikan/penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp 17.542 juta dan kenaikan/penurunan piutang dan utang kepada pihak ketiga sebesar Rp 24.379 juta sebagai hasil diskusi penyelesaian utang/piutang.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

*Per 31 Desember 2012, rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan ialah sebesar 1,26 atau naik dari 0,81 di tahun 2011. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh pada penerimaan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Namun demikian besarnya total aset lancar Perseroan yaitu sebesar Rp 166.483 juta masih dapat menutupi total liabilitas, baik jangka pendek maupun panjang, yang besarnya Rp 161.282 juta sehingga kemampuan membayar utang Perseroan masih cukup baik.*

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

*Pada akhir tahun 2012, kemampuan Perseroan dalam hal penagihan piutang relatif stabil yaitu dari 26 (dua puluh enam) hari di tahun 2011 menjadi 30 (tiga puluh) hari di tahun 2012 dan masih dalam batas kebijakan Perusahaan. Perusahaan tetap mengawasi secara ketat kolektibilitas piutang baik dari konsumen luar negeri maupun dalam negeri.*

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Details	2012 (million / jutaan Rp)	Contribution / Kontribusi (%)	2011 (million / jutaan Rp)	Contribution / Kontribusi (%)	Change / Perubahan (%)	Keterangan
Total Loans	72,108	36	9,068	8	695	Total Pinjaman
Short-Term	72,108	100	9,068	100	695	Jangka Pendek
Long-Term	-	-	-	-	-	Jangka Panjang
Equity	127,680	64	105,952	92	21	Ekuitas
Total Capital Invested	199,788	100	115,020	100	74	Total Modal yang Diinvestasikan

The capital structure above shows comparison in the Company's capital whereby 36% was supported by short-term bank loan which was due to the working capital credit facility, significantly higher than 2011 whereby the loan contribution to the Company's capital structure was only 8%. Apart from that, in 2012 the Company's capital structure was 64% supported by the Company's equity, from 92% in 2011.

The Company maintains the capital structure so that contribution of the loans will not exceed 50%.

### MATERIAL CONTRACT ON INVESTMENT CAPITAL GOODS

The Company, through its Subsidiary, PT Bumi Pangan Utama has signed an agreement with the Management of Millennium Industrial Estate on land acquisition in Cikupa, Tangerang following its business expansion plan.

### INFORMATION & MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

On March 5, 2013, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary has signed an agreement on investment credit facility with PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. that will be used for business expansion.

### FINANCIAL PROJECTION

Target sales of Rp 750 billion has been attained with total sales in 2012 was Rp 753 billion, whilst the Company's

Struktur modal tersebut menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 36% didukung oleh pinjaman jangka pendek bank, yang disebabkan oleh diterimanya kredit modal kerja, lebih tinggi dari 2011 dimana kontribusi pinjaman jangka pendek bank terhadap permodalan Perseroan sebesar 8%. Di samping itu, di tahun 2012 permodalan Perseroan didukung 64% ekuitas Perseroan, dari sebelumnya 92% di tahun 2011.

Perseroan menjaga tingkat struktur modal ini agar total pinjaman tidak berkontribusi lebih dari 50%.

### IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan, melalui Anak Perusahaan, PT Bumi Pangan Utama menandatangani perjanjian dengan pengelola Millennium Industrial Estate terhadap perolehan aset tanah di Cikupa, Tangerang dalam rangka rencana pengembangan usaha.

### INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 5 Maret 2013, PT Bumi Pangan Utama, Anak Perusahaan telah melakukan penandatanganan akta perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha.

### PROYEKSI KEUANGAN

Proyeksi penjualan yang diharapkan perusahaan sebesar Rp. 750 miliar telah tercapai dengan realisasi

production capacity reached 9,833 tons or 88% from the total capacity installed. It is expected that in 2013 the Company can increase its production capacity to 11,00 tons with total sales amounting to Rp 980 billion.

## DIVIDEND POLICY

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by the shareholders in the Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend at any time taken from the net earnings of the Company. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of distribution, are entitled to the dividend amount as per approval in full deducting all taxes applicable in Indonesia.

The Company plans to pay dividend at least once a year. The dividend amount will be in accordance with the Company's profitability and performance in the year, with consideration of the Company's soundness and without limiting rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows:

Net Profit After Tax / Laba Bersih Setelah Pajak	Percentage from NPAT / Persentase dari Laba Bersih
Rp 10-20 Billion / Miliar	10 %
> Rp 20 Billion / Miliar	20 %

Taking into consideration the Company's performance and the AGM's decision, the Company plans to set aside 10-20% of the NPAT to pay dividend starting from the year ended December 31, 2013.

## CHANGE IN REGULATIONS & ACCOUNTING STANDARDS

Throughout the year 2012, there was no change in the regulations that has significantly affected the Company.

Apart from that, the accounting standards applied in the preparation of the Company's consolidated financial statement for the year ended December 31, 2012 was the same as per standards applied in the preparation of the Company's consolidated financial statement for the year ended December 31, 2011.

penjualan di 2012 Rp. 753 miliar, sedangkan kapasitas produksi perusahaan mencapai 9.833 ton atau 88% dari kapasitas terpasang. Diharapkan tahun 2013 perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi mencapai 11.000 ton dengan penjualan mencapai Rp. 980 miliar.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan bisa membayar dividen setiap waktu dari laba bersih. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pembagian tersebut, berhak atas jumlah dividen yang disetujui secara penuh setelah dipotong pajak yang berlaku di Indonesia.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Mempertimbangkan kinerja Perseroan dan keputusan RUPS, Perseroan berencana akan menyisihkan 10%-20% dari Laba Bersih untuk pembayaran dividen mulai tahun berakhir 31 Desember 2013.

## PERUBAHAN DI PERUNDANGAN & STANDAR AKUNTANSI

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Selain itu, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sama dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang lalu.

# Corporate Governance

/ Tata Kelola Perusahaan

## Board of Commissioners

/ Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners consists of 3 members, including 1 Independent Commissioner, appointed and dismissed by the AGM with a period as stated in the Articles of Association.

The Independent Commissioner also leads the Audit Committee and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Controlling Shareholder.

Each member is responsible to oversee the Management in running the Company; to review and guide about the Company's business plan and strategies; to monitor the Company's operations and performance.

### BASIC REMUNERATION PROCEDURES & DETERMINATION

The remuneration team provides recommendation to the Board regarding the remuneration of the Board of Commissioners to then be submitted to the AGM.

Formulation and determination of the remuneration based on principles include:

1. In accordance with applicable taxation and labor regulations;
2. Internal adjustment and competitive aspect with other companies outside the Company.

### Remuneration of The Board of Commissioners In 2012

Details	No. of Commissioners / Jumlah Komisaris	2012	2011	Keterangan
Salaries	3	281,040,380	261,995,080	Gaji
Allowance		116,643,004	111,899,684	Tunjangan
Total		397,683,384	373,894,764	Jumlah

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meets once in a month or at any time when deemed necessary by the President Commissioner whereby the Board of Commissioner may also invite the Board of Directors, with attendance of more than half of the total members of the Board.

In 2012, the Board of Commissioners held 12 meetings, which was once every month with attendance of President Commissioner 67%, Commissioner 75% and Independent Commissioner 100%, including 4 joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, which was once every quarterly with a 100% attendance of the Board members.

Dewan Komisaris terdiri dari 3 anggota, termasuk 1 Komisaris Independen, ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan seperti dinyatakan pada Anggaran Dasar.

Komisaris Independen juga memimpin Komite Audit dan merupakan pihak tidak terafiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, dewan direksi maupun pemegang saham pengendali.

Tiap anggota bertanggung-jawab untuk mengawasi Manajemen dalam mengelola perusahaan, menilai dan memberikan mengenai garis besar rencana dan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan.

### PROSEDUR, DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Tim remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS.

Perumusan dan penetapan remunerasi berlandaskan prinsip-prinsip di antaranya:

1. Sesuai dengan peraturan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Penyesuaian internal maupun aspek kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.

### Remunerasi Dewan Komisaris Pada 2012

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertemu setiap 1 (satu) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dimana Dewan Komisaris juga dapat mengundang Direksi dengan tingkat kehadiran lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan.

Di tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat, yakni 1 kali setiap bulannya dengan tingkat kehadiran Presiden Komisaris 67%, Komisaris 75%, dan Komisaris Independen 100%, termasuk diantaranya Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan 4 kali, yaitu kali dalam triwulan dengan tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota.

---

## Board of Directors / Dewan Direktur

The Board is led by President Director, assisted by 5 other Board Members. On June 27, 2012, approved by the AGM, Mr. Pahlawan Hari Tjahjono effectively served as the Operational Director of the Company.

Board of Directors is responsible for managing and implementing corporate strategy and business policy, maintaining and managing assets, ensuring the accomplishment of business objectives, improving cost efficiency and effectiveness.

The job scope and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

### **PRESIDENT DIRECTOR:**

- Establish and develop company policies, vision, mission, business strategies and plans.
- Ensure goal achievements, manage and maintain the expenditure and assets of the Company.
- Lead the entire Board or Executive Committees in the Company.
- Organize and lead the Board of Directors meeting periodically in accordance with the provisions of Directors or other meetings as deemed necessary as proposed by the Board of Directors, and authorize all meeting decisions.
- Sort and provide information to the Stakeholders.
- Act as a representative of the organization in relation to the external parties, coordinate the Company's external problem solving.
- Improve working culture, corporate image and good corporate governance.

### **FINANCE DIRECTOR:**

- Take necessary steps to minimize and handle financial risks faced by the company.
- Plan, manage, and monitor the company's financial plans and budgets, as well as evaluation of its realization.
- Plan, manage, and monitor the cash flow and treasury operations.
- Ensure compliance with company policies and SOP implementation, including social and environmental responsibility.
- Prepare an accurate and timely financial statements and taxation report, both for the internal purposes for Board of Directors and Board of Commissioners and external obligations as a public listed company.

*Perusahaan dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh 5 anggota dewan direksi lainnya. Pada 27 Juni 2012, disetujui oleh RUPS, Bapak Pahlawan Hari Tjahjono efektif menjabat sebagai Direktur Operasional Perusahaan.*

*Dewan direksi bertanggung-jawab dalam mengelola perusahaan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, memelihara dan mengelola aset, memastikan pencapaian tujuan usaha, meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya.*

*Berikut adalah ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:*

### **PRESIDEN DIREKTUR:**

- Menetapkan dan mengembangkan kebijakan, visi, misi, strategi dan rencana bisnis Perusahaan .
- Mengusahakan tercapainya tujuan, mengurus dan memelihara pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif yang ada di perusahaan.
- Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi, serta mengesahkan keputusan rapat.
- Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders;
- Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan;
- Peningkatan kultur kerja, citra dan tata kelola perusahaan yang baik.

### **DIREKTUR KEUANGAN:**

- Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi resiko-resiko finansial yang dihadapi Perusahaan;
- Merencanakan, mengelola dan mengawasi rencana dan anggaran biaya Perusahaan, serta evaluasi realisasinya.
- Merencanakan, mengelola dan mengawasi cash flow dan perbendaharaan operasional perusahaan;
- Memastikan kepatuhan kebijakan dan pelaksanaan SOP perusahaan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Menyusun laporan keuangan dan perpajakan yang akurat dan tepat waktu, baik untuk keperluan internal Direksi dan Komisaris Perseroan maupun kewajiban eksternal sebagai perusahaan publik.

## MARKETING DIRECTORS:

- Responsible for the presentation, offers and sales of the company's products, as well as the evaluation of sales target achievement.
- Work closely with Operations Director in ensuring the smooth sales contracts fulfillment and delivery of goods in a timely manner.
- Create marketing strategies and right product development, as well as regular evaluation of the marketing strategies
- Coordinate and maintain relationships with relevant institutions / agencies, both inside and outside the Country, in running the marketing strategies.
- Follow the development of market, industry and the applicable regulations / legislation.

## OPERATIONAL DIRECTORS:

- Plan, manage and monitor the production process and standard quality maintenance.
- Ensure inventory control of the raw materials, supporting materials and finished goods, maintenance of all machinery and equipment.
- Cooperate with Marketing in fulfilling the sales contract and delivery of goods.
- Follow the development of the related technologies and applicable regulations in the industry; lead the R&D department for product development.
- Coordinate and ensure the welfare, discipline, and work culture of the employees and work force, by following the company's internal policy and applicable labor laws and regulation .

## PROCEDURES, BASIS FOR REMUNERATION ESTABLISHMENT

The remuneration team provides recommendations to the Board of Commissioner regarding the remuneration of the Board of Directors to then be submitted to the AGM.

Formulation and establishment of the remuneration are based on the following principles:

1. In accordance with the applicable taxation and labor force regulations.
2. Internal adjustment and competitive aspect with other companies outside the Company.
3. Assessment of the company's performance and contribution of each member of the Board of Directors.

## DIREKTUR MARKETING:

- Bertanggung jawab atas presentasi, penawaran dan penjualan produk perusahaan, serta evaluasi pencapaian target penjualan.
- Bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan kelancaran pemenuhan kontrak beli dan pengiriman barang secara tepat waktu.
- Membuat strategi pemasaran dan pengembangan produk yang tepat serta evaluasi regular terhadap strategi pemasaran.
- Melakukan koordinasi dan menjaga hubungan dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran.
- Mengikuti perkembangan pasar, industri dan peraturan/perundangan yang ada.

## DIREKTUR OPERASIONAL:

- Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses produksi serta pemenuhan standar kualitas produk
- Memastikan kontrol terhadap persediaan bahan baku, pembantu dan barang jadi, pemeliharaan mesin dan peralatan pendukung produksi.
- Bekerjasama dengan Marketing dalam hal pemenuhan kontrak beli dan pengiriman barang.
- Mengikuti perkembangan terhadap teknologi dan peraturan yang berkaitan di industri, memimpin bagian R&D untuk pengembangan aspek produksi.
- Mengatur dan memastikan kesejahteraan, disiplin, budaya kerja karyawan dan tenaga kerja dengan mengikuti kebijaksanaan internal Perusahaan maupun peraturan dan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku.

## PROSEDUR, DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Tim remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS.

Perumusan dan penetapan remunerasi berlandaskan prinsip-prinsip di antaranya:

1. Sesuai dengan peraturan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Penyesuaian internal maupun aspek kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.
3. Penilaian terhadap kinerja Perusahaan serta kontribusi masing-masing anggota Direksi.

## Remuneration of The Board of Directors In 2012

## Remunerasi Dewan Direksi Pada 2012

Details	No. of Commissioners / Jumlah Komisaris	2012	2011	Keterangan
Salaries	6	981,786,096	934,364,756	Gaji
Allowance		500,146,108	402,725,339	Tunjangan
Total		1,481,932,204	1,337,090,095	Jumlah

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meets once in a month or at any time when deemed necessary by the President Director.

In 2012, the Board of Directors held 19 meetings, including 4 joint meeting with the Board of Commissioners. The attendance of all members of the Board of Directors was 100%.

### RAPAT DEWAN DIREKSI

Rapat Dewan Direksi wajib dilakukan 1 (satu) bulan sekali atau sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Direktur.

Di tahun 2012, Dewan Direksi mengadakan 19 kali rapat, termasuk diantaranya Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan 4 kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan Direksi adalah 100% untuk semua anggota.

## Audit Committee / Komite Audit

Audit committee is chaired by an Independent Commissioner, assisted by two other members within a period from 2010 until 2012. The Audit Committee has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholder of the Company.

The task is to provide an objective view in the effort to improving work quality as well as reducing irregularities in the operational management. Particularly, evaluating and reviewing accounting and auditing issues related to the financial information for public, selecting and proposing Independent Auditor, overseeing the internal control effectiveness, monitoring the compliance against statutory regulations.

Below are the profiles of the Audit Committee:

#### Committee Chairman: Mr. Juliher Marbun

Mr. Juliher Marbun currently serves as Independent Commissioner and has led the Audit Committee in accordance with the AGM decision on June 30, 2006.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dibantu oleh 2 anggota lainnya dengan periode jabatan 2010-2012. Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Dewan Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

Bertugas memberikan pandangan obyektif dalam usaha meningkatkan kualitas kerja serta mengurangi penyimpangan dalam pengelolaan operasional. Khususnya, tentang permasalahan akuntansi dan auditing yang berhubungan dengan informasi keuangan yang akan dipublikasikan, menyeleksi dan mengusulkan calon auditor independen, mengawasi efektivitas pengendalian internal, memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Adapun, riwayat hidup Komite Audit seperti dibawah:

#### Ketua Komite : Bapak Juliher Marbun

Bapak Juliher Marbun saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sesuai dengan Keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2006.

His profile can be found in the Board of Commissioners profiles section.

#### **Committee Member:**

##### **1. Mr. Bambang Kristanto**

Indonesian Citizen, Born on May 12, 1963. He graduated from Gajah Mada University in 1987, majoring in Agricultural Technology. He had worked in PT Tani Abadi Sulawesi.

##### **2. Ms. Mewarti**

Indonesian Citizen, born on April 10, 1975. She graduated as Diploma III of Accountancy from Widya Mandala University, Surabaya. She had worked as an Accounting Manager at PT Golden Great Wall Indonesia and PT Mustika Minausa Aurora.

#### **AUDIT COMMITTEE MEETING**

The Audit committee meets at least once a month with the attendance of more than 50%.

In 2012, the Audit Committee has conducted 12 meetings with the attendance rate of 100% of which were discussed as follows:

- Reviewed and Evaluated the progress of computerized systems and internal administration in each unit functions
- Analyzed the concept of Company traceability from the receiving of raw materials to the delivery of finished goods
- Evaluated the company's handling of waste management and environmental aspects.
- Reviewed the concept of traceability to monitor the origin of goods, including the workers on duty.
- Evaluated corporate actions conducted including reverse stock split and company re-listing, as well as compliance and fulfillment of obligations as a public listed company.
- Suggested Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners as Independent Auditor in 2012

*Riwayat hidup dapat dilihat di bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris.*

#### **Anggota Komite:**

##### **1. Bapak Bambang Kristanto**

*Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Beliau pernah bekerja sebagai di PT Tani Abadi Sulawesi.*

##### **2. Ibu Mewarti**

*Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 April 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Beliau pernah bekerja sebagai Accounting Manager di PT Golden Great Wall Indonesia dan PT Mustika Minausa Aurora.*

#### **RAPAT KOMITE AUDIT**

*Komite Audit mengadakan pertemuan minimal 1 bulan sekali dengan tingkat kehadiran lebih dari 50%.*

*Pada tahun 2012, Komite Audit telah melakukan 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% yang diantaranya membahas sebagai berikut:*

- Mengevaluasi kembali perkembangan sistem komputerisasi dan administrasi internal di setiap unit fungsi,
- Menganalisa konsep traceability perusahaan dari awal masuk bahan baku hingga pengiriman barang jadi,
- Mengevaluasi penanganan pihak perusahaan terhadap penanganan limbah dan aspek lingkungan hidup;
- Konsep traceability untuk mengawasi asal barang, termasuk pekerja yang bertugas.
- Mengevaluasi tindakan korporasi yang dilakukan termasuk diantaranya reverse stock split dan relisting Perusahaan, serta kepatuhan dan pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan public dan tercatat.
- Mengusulkan kembali Kantor Akuntan Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan sebagai auditor eksternal tahun 2012.

---

## Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Currently, Secretary of the Company is held by Ms. Ivone Margaretha, effective May 14, 2012 for the period until 2015, in accordance with the Letter of Appointment by the Company's President Director, formerly held by Mr. Danny Maramis. She graduated in 2010 majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University and attended the Corporate Secretary training by LMKA. Prior to joining the Company, she worked at CAS & Associates, Chartered Accountants and began her career in the Company as an Assistant Finance Director.

Below is the brief summary of the Corporate Secretary work in 2012:

- Coordinating the process of company's share re-listing, the reverse stock split and working with Professional Institution for Company's corporate actions;
- Following the development in the Capital Market especially the capital market rules and regulations, as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding compliance aspect and good corporate governance;
- Serving as the Company's contact person, providing the public with information needed by the investors regarding the Company, as well as fulfillment of its obligation to provide public information transparency and disclosure.
- Organizing and coordinating the activities of the Board and attending the Board meetings, including the General Meeting of Shareholder.

*Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Ivone Margaretha efektif 14 Mei 2012 untuk periode hingga 2015, sesuai dengan surat penunjukkan Presiden Direktur Perseroan, sebelumnya dijabat oleh Bapak Danny Maramis. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University dan pernah mengikuti pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates, Chartered Accountants dan mengawali karir di Perseoran sebagai Asisten Direktur Keuangan.*

*Berikut adalah uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun 2012:*

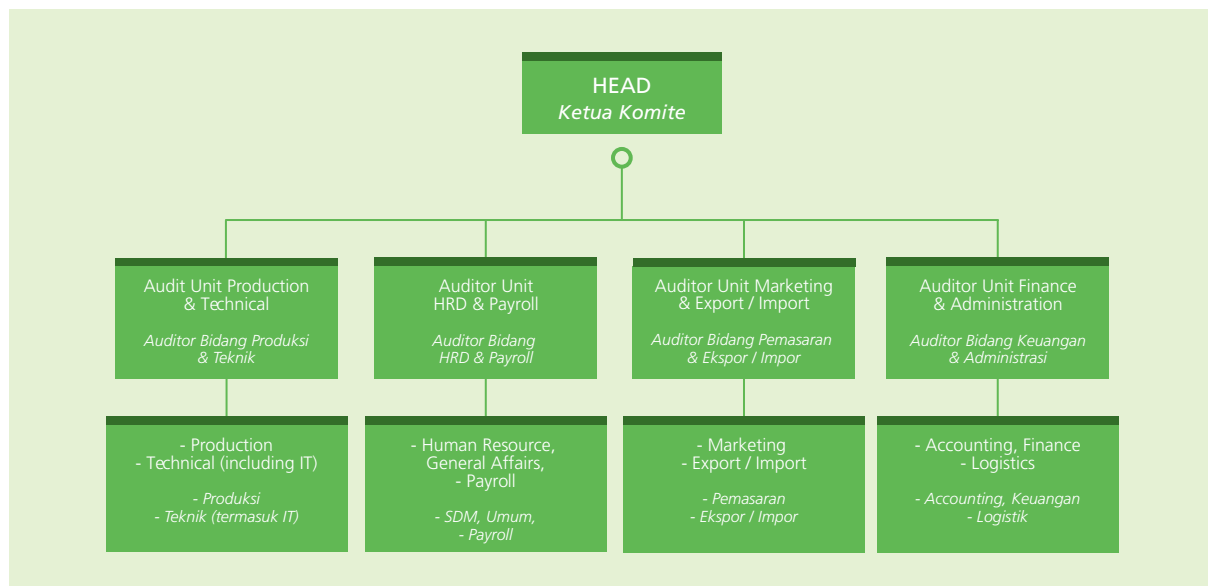
- *Mengkoordinasi proses pencatatan kembali saham Perseroan, reverse stock split dan bekerjasama dengan lembaga profesi penunjang pasar modal untuk tindakan korporasi Perseroan*
- *Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik*
- *Sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban transparansi dan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik*
- *Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.*

## Internal Audit / Audit Internal

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. Currently, the Internal Audit is led by Mr. Rachmatdi Sularso. He graduated in 1989 from Brawijaya University, Malang. He has worked in Bank Rakyat Indonesia, Citi Bank and Karmolindo Shipping Corp. prior to joining the Company's Internal Audit Committee since 2012 in accordance with the Letter of Appointment by the President Director.

*Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini, Komite Internal Audit dipimpin oleh Bapak Rachmatdi Sularso. Beliau lulus pada tahun 1989 dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah bekerja di Bank Rakyat Indonesia, Citi Bank dan Karmolindo Shipping Corp. sebelum bergabung dengan Komite Internal Audit Perseroan sejak tahun 2010 sesuai dengan Surat Penunjukkan Presiden Direktur.*

## INTERNAL AUDIT STRUCTURE / STRUKTUR INTERNAL AUDIT



### RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit is responsible to regularly evaluate effectiveness of internal control system by ensuring that each Company's SOP and policies are being implemented carefully and dutifully by every function and business unit. Internal Audit is responsible to the President Director and obliged to regularly report the implementation and progress of the on-going audit program. In undertaking its tasks, Internal Audit must develop professionalism, audit standard and code of ethics, as well as to produce working results based on quality assurance principle.

### IMPLEMENTATION OF JOB & RESPONSIBILITIES

In 2012, the implementation of job & responsibilities by the Internal Audit are as follows:

- To prepare and carry out the work program that has been approved by the President Director;
- To evaluate the working system, accuracy in the administration, effectiveness and efficiency in the Accounting & Finance unit, as well as the implementation of computerized program that is currently being developed;
- To examine and evaluate effectiveness and efficiency of all aspects, including production, maintenance of machinery & equipment, HRD, payroll, marketing and export/import.
- To generate audit report and to report audit progress to the President Director regularly,

### TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

*Internal Audit harus bertanggungjawab untuk mengevaluasi secara rutin efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap SOP dan peraturan Perseroan dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab oleh setiap fungsi dan unit usaha yang ada. Internal Audit bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan wajib melaporkan secara rutin pelaksanaan dan perkembangan program audit yang sedang berjalan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit wajib mengembangkan profesionalisme, standar audit dan kode etik yang berlaku, serta menghasilkan prinsip kerja quality assurance.*

### PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB

*Pada tahun 2012, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah sebagai berikut:*

- *Menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;*
- *Mengevaluasi sistem kerja, ketelitian administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Accounting dan Keuangan, serta pelaksanaan program komputerisasi yang sedang dikembangkan;*
- *Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari segi produksi dan pemeliharaan mesin & peralatan produksi yang ada, HRD, payroll, pemasaran dan ekspor/impor.*
- *Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan perkembangan audit kepada Presiden Direktur*

- including evaluation report of the implementation of system and procedures improvements as suggested;
- To do special examination if required or recommended by the President.

*secara rutin, termasuk hasil evaluasi pelaksanaan perbaikan sistem dan tata kerja yang disarankan;*

- *Melakukan pemeriksaan khusus sekiranya dibutuhkan atau disarankan oleh Presiden Direktur.*

## Internal Controlling System & Risk Management / Sistem Pengendalian Internal & Manajemen Resiko

Internal control, monitoring system and risk management are the keys to good management, hence the Company attempts to practice strict monitoring over all important information quickly and in a timely manner, whereby it has to reach all levels in the organization; as well as to monitor effectiveness and efficiency of the operations through accurate information obtained from the evaluation of standards and policies implementation.

*Struktur pengendalian serta pengawasan internal dan pengelolaan resiko merupakan kunci manajemen yang baik, karenanya perusahaan berusaha melakukan pengawasan atas semua informasi penting dengan cepat dan tepat waktu, yaitu harus sudah diterima masing-masing jenjang organisasi, efektifitas dan efisiensi proses pengelolaan melalui kebenaran informasi yang teruji yang segera diketahui melalui evaluasi penyimpangan dari standar dan kebijakan yang terdeteksi.*

At the same time risk management is to be done immediately in order to minimize the negative impact of risks, including market risk and operational risk. In efforts to address this risk, the company management will keep following the development of the market, the price of raw materials and market demands, technologies and regulations in the industry. Rapid communication between divisions and business units of the Company continued to be prioritized so that the coordination and effort to control the risks run correctly

*Pada saat yang bersamaan pengelolaan resiko segera dilakukan dalam rangka meminimalkan dampak negatif resiko termasuk resiko pasar dan resiko operasional. Dalam usahanya untuk menghadapi resiko ini, pengelola perusahaan terus mengikuti perkembangan pasar, dari harga bahan baku maupun tuntutan pasar, teknologi dan peraturan di industri. Komunikasi secara cepat antar divisi dan unit usaha Perusahaan terus diutamakan agar koordinasi dan usaha pengendalian resiko berjalan dengan tepat.*

The proper implementation of risk control, monitoring and management has been able to provide better product result, employee compliance to policies and legislation which leads to a conducive situation that is able to support good corporate governance. Moreover, various evaluations have consistently been enforced to create a culture that upholds the compliance of policies, the Company's SOP and the Company's internal corporate culture and value.

*Kombinasi pengendalian, pengawasan serta pengelolaan resiko telah dapat memberikan hasil produk yang lebih baik, kepatuhan karyawan pada kebijakan dan perundang-undangan telah memberikan situasi kondusif dalam mendukung tata kelola perusahaan. Pengevaluasian terus dilakukan untuk menciptakan suatu budaya yang menjunjung tinggi kepada kepatuhan terhadap kebijakan, SOP perusahaan dan nilai-nilai budaya kerja internal Perusahaan.*

Compliance to the Capital Market regulations & legislations, taxation, accounting standards, as well as product quality standards are the standard procedures adopted and enforced as part of corporate governance guidelines. Monitoring is conducted by the Commissioners together with the Audit Committee regarding policies implementation and operations. Internal audit is conducted on the Company's operations by assessing the adequacy of the implementation of rules and regulations, operational controls, risk management and legal compliance. Company attempts

*Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal, perpajakan, standar akuntansi serta standar kualitas produk merupakan standar prosedur yang tetap diterapkan sebagai bagian pedoman tata kelola perusahaan. Pengawasan dilakukan oleh Komisaris serta komite audit terhadap pelaksanaan kebijakan maupun operasional. Internal audit dilakukan atas operasional perusahaan dalam menilai kecukupan penerapan peraturan, kendali operasional, pengelolaan resiko, serta kepatuhan atas hukum. Perusahaan berusaha menumbuhkan budaya perusahaan dengan*

---

to create and enhance a culture of professionalism, open but responsible and accountable, by putting into actions the code of professional ethics that regulates the relationships between and with employees, suppliers and buyers, and procedures for the use of facilities, banquet, and gifts as part of good corporate governance elements.

*menciptakan etika perilaku karyawan dalam hubungan antar karyawan, pemasok, pembeli, pengaturan mengenai pemakaian fasilitas, perjamuan, hadiah, yang kesemuanya diarahkan kepada penciptaan sikap karyawan yang profesional, terbuka, bertanggungjawab sebagai unsur tata kelola perusahaan.*

## Corporate Social Responsibility */ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

In relation with sustainable corporate governance, Company pays attention to social and environmental impacts that are part of the corporate governance principles, which is accountability, not only through environmental awareness around the factory but also the environmental impacts of the company's existence.

*Dalam hubungannya dengan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, perusahaan memperhatikan dampak sosial lingkungan yang merupakan bagian dari prinsip tata kelola perusahaan yaitu pertanggungjawaban, bukan hanya melalui kepedulian terhadap lingkungan sekitar lokasi pabrik tapi juga dampak lingkungan akibat keberadaan perusahaan.*

Through Environmental Impact Analysis regular inspections, liquid waste Management before the waste flowed into sewage; relationship with the environment is also manifested in the form of attention to the needs of the surrounding community, attracting labor from the local community, while in the broader relationship with respect to the Company's existence, partnership in the raw materials and other supporting materials procurements are the concept that are still maintained and applied in the Company.

*Melalui Amdal, pemeriksaan secara rutin, pengelolaan limbah sebelum limbah cair dialirkan menuju kali; hubungan dengan lingkungan juga diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap kebutuhan masyarakat sekitar, menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sedangkan dalam hubungan yang lebih luas sehubungan dengan keberadaan perusahaan, pola kemitraan pengadaan bahan baku maupun bahan pendukung lainnya merupakan konsep yang tetap dipelihara dan telah lama berjalan dan diterapkan di perusahaan.*

Some activities have been carried out in the year of 2012 such as organizing few blood donation drives, free medical treatment and livestock contribution during the Moslem's Qurban Festival to the surrounding community.

*Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2012 diantaranya pengadaan donor darah, pengobatan gratis masyarakat dan pemberian ternak pada Hari Raya Qurban umat Islam kepada masyarakat lingkungan sekitar perusahaan.*



Blood Donation Drives  
/ Donor Danah



Ied Adha  
/ Hari Raya Idul Adha



Free Medical Treatment  
/ Pengobatan Gratis

---

## Human Resource

### */ Sumber Daya Manusia*

Company has 3,427 numbers of employees from various level of education. In its attempts to increase employee work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as provided opportunities to join external trainings following the requirements and needs from each level of organizational structure.

Besides, professional working relationship has been set forth in the employment agreement as well as the implementation of a fair payment system according to the minimum wages requirement set by the Government.

To increase employees welfares, the Company has also provided various facilities as follows:

1. Appropriate amount level of reimbursement for medical and other health facilities
2. Transport and vehicles facilities
3. Labor insurance
4. Religious facility
5. Employees cooperation

*Sampai saat ini perusahaan memiliki 3.427 karyawan dari berbagai tingkat pendidikan. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, perusahaan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di masing-masing struktur organisasi.*

*Selain itu hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama serta penerapan sistim pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.*

*Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga menyediakan berbagai sarana seperti:*

1. Penggantian pengobatan dan fasilitas kesehatan lainnya yang cukup
2. Fasilitas kendaraan dinas dan antar jemput
3. Asuransi tenaga kerja
4. Tempat ibadah
5. Koperasi karyawan



Shiumai

# Mini Wonton



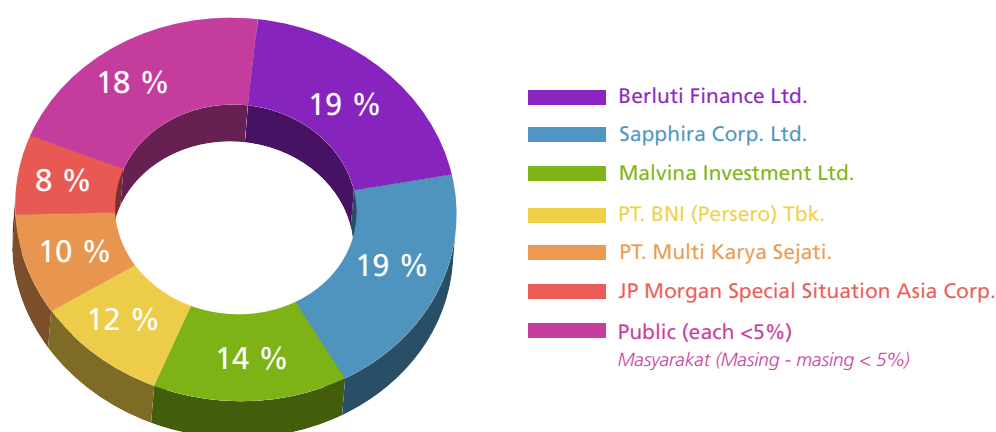
## Information to Shareholders

/ Informasi Bagi Pemegang Saham

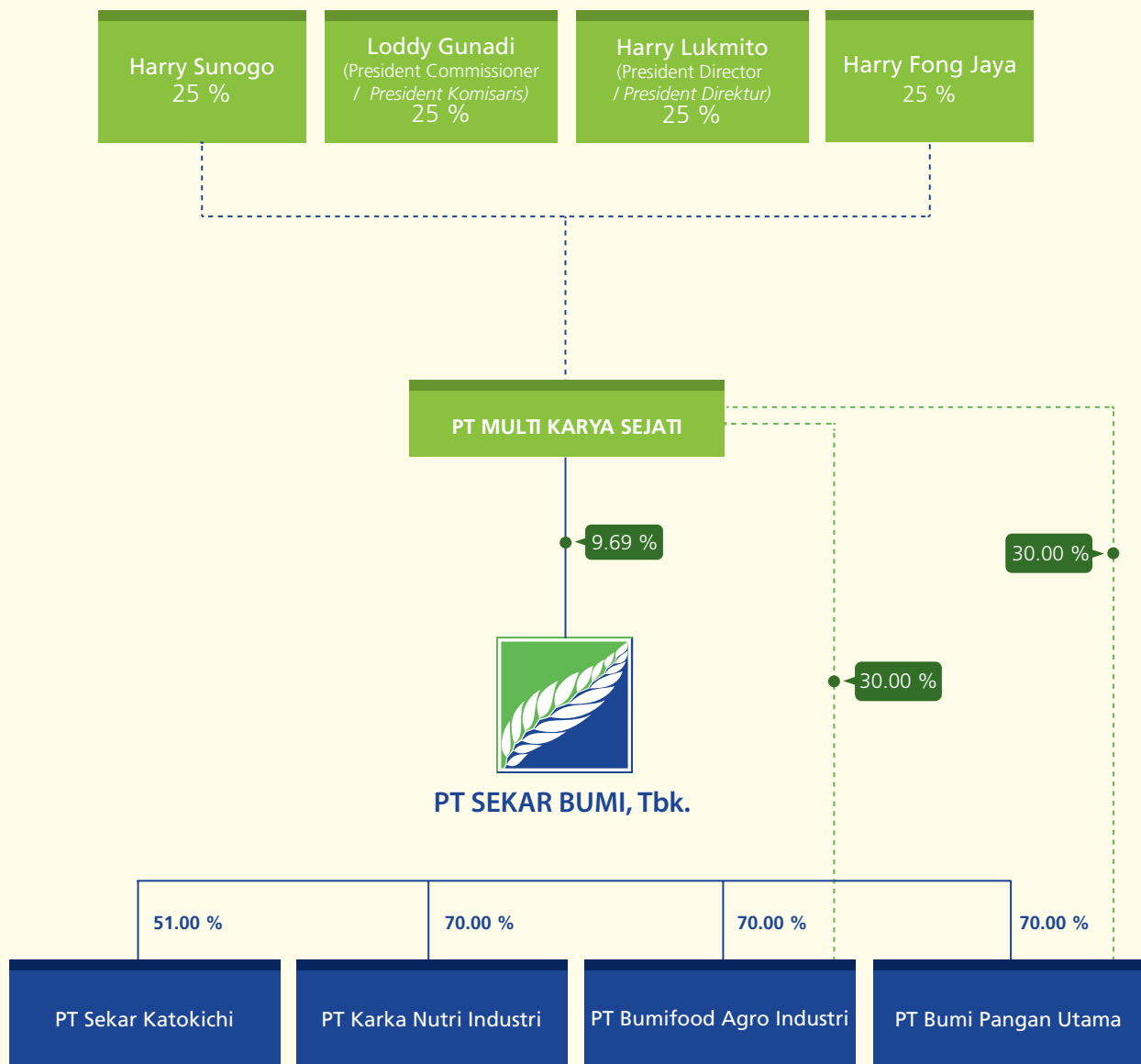
### List of Shareholders

/ Daftar Pemegang Saham

	No. of Shares / Jumlah Saham	Value / Nilai (@ Rp 100,-)	%	
Share Capital	1,400,000,00	140,000,000,000		Modal Dasar
Issued and Paid-Up Shared				Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
1. Berluti Finance Limited	165,622,443	16,562,244,300	19.45	1. Berluti Finance Limited
2. Sapphira Corporation Ltd.	157,324,837	15,732,483,700	18.48	2. Sapphira Corporation Ltd.
3. Malvina Investment Ltd.	118,969,855	11,896,985,500	13.97	3. Malvina Investment Ltd.
4. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	105,966,974	10,596,697,400	12.45	4. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5. PT. Multi Karya Sejati	82,460,000	8,246,000,000	9.69	5. PT. Multi Karya Sejati
6. JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70,525,000	7,052,500,000	8.28	6. JP Morgan Special Situations Asia Corporation
7. Directors and Commissioners a. Harry Lukmito (President Director) b. Loddy Gunadi (President Commissioner)	217,000 347,200	21,700,000 34,720,000	0.03 0.04	7. Direksi dan Komisaris a. Harry Lukmito (Presiden Direktur) b. Loddy Gunadi (Presiden Komisaris)
Public (each < 5%)	149,958,585	14,995,858,500	17.61	Masyarakat (Masing - masing < 5%)
<b>Total Issued and Paid Up Shares</b>	<b>851,391,894</b>	<b>85,139,189,400</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>



# Controlling Shareholder / Pemegang Saham Pengendali



## Share Price Movement / Pergerakan Harga Saham

Quarter	I	II	III	IV	2011	Kwartal
Opening	-	-	115	390	115	<i>Pembukaan</i>
Highest	-	-	155	390	390	<i>Tertinggi</i>
Lowest	-	-	155	205	155	<i>Terendah</i>
Closing	-	-	155	390	390	<i>Penutupan</i>
Volume	-	-	50,000	2,000	52,000	<i>Volume</i>
Value	-	-	7,750,000	582,500	8,332,500	<i>Nilai</i>
Market Capitalization	-	-	131,965,743,570	332,042,838,660	332,042,838,660	<i>Kapitalisasi Pasar</i>



## Share Listing Chronology / Kronologis Pencatatan Saham

Listing Date <i>Tanggal Pencatatan</i>	Corporate Actions <i>Tindakan Korporasi</i>	Share Increase/Decrease <i>Penambahan/Pengurangan Saham</i>	Share Accumulation <i>Akumulasi Saham</i>
28 - Sep - 12	Relisting	851,391,894	851,391,894
1 - Dec - 09	Delisting	(1,216,274,133)	-
12 - Sep - 05	Share Conversion <i>/ Konversi Saham</i>	1,016,074,133	1,216,274,133
29 - Sep - 97	Stock Split	100,100,000	200,200,000
15 - Jun - 94	Rights Issue <i>/ HMETD</i>	23,100,000	100,100,000
15 - Apr - 94	Share Bonus <i>/ Saham Bonus</i>	38,500,000	77,000,000
5 - Jan - 93	Company Listing	31,000,000	38,500,000
5 - Jan - 93	IPO	7,500,000	7,500,000



---

## Important Information

/ Informasi Penting

### SHARE SUSPENSION

On October 10, 2012, due to a significant increase of Rp 235,- or 151.61% in the Company's share price (SKBM), which was from a closing price of Rp 155,- on September 28, 2012 to Rp 390,- on October 9, 2012, therefore Indonesia Stock Exchange (IDX) through its Announcement Peng-SPT-044/BEI.WAS/10-2012 suspended the Company's share trading.

Share Trading was unsuspected on February 11, 2013 according to IDX's Announcement Peng-UPT-001/BEI.WAS/02-2013.

### REVERSE STOCK SPLIT

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 27, 2012, shareholders had agreed to do reverse stock split to the Company's issued and paid-up shares whereby for each of the Company's share of Rp 70,- became Rp 100,- or from a total of 1,216,274,133 issued and paid-up shares to 851,391,894 shares.

### PENGHENTIAN SEMENTARA SAHAM

*Pada tanggal 10 Oktober 2012, sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan (SKBM) sebesar Rp 235,- atau 151,61% yaitu dari harga penutupan Rp 155,- pada tanggal 28 September 2012 menjadi Rp 390,- pada tanggal 9 Oktober 2012, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Pengumuman Peng-SPT-044/BEI.WAS/10-2012 melakukan penghentian sementara perdagangan saham SKBM.*

*Perdagangan saham SKBM dibuka kembali pada 11 Februari 2013 berdasarkan Surat Pengumuman BEI Peng-UPT-001/BEI.WAS/02-2013.*

### PENGGABUNGAN SAHAM

*Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya reverse stock split terhadap saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 saham Perseroan dengan nilai Rp 70,- menjadi bernilai nominal Rp. 100,- atau dari berjumlah 1.216.274.133 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi 851.391.894 saham.*



Kekian

# Declaration Statement

/ Pernyataan Deklarasi

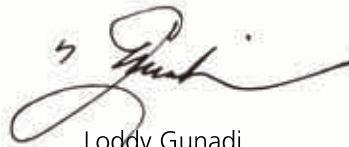
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2012 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk. is complete and we are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

*Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk. Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.*

Jakarta, 12 April 2013

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Loddy Gunadi

President Commissioner / Presiden Komisaris



Agus Sandi Surya

Commissioner / Komisaris



Julier Marbun

Independent Commissioner / Komisaris Independen

## Board of Directors

Dewan Direksi



Oei Harry Lukmito

President Director / Presiden Direktur



Freddy Adam

Director / Direktur



Inge Indriana Satyawan

Director / Direktur



Gary Iyawan

Director / Direktur



Pahlawan Hari Tjahjono

Director / Direktur



Titien S. Hidayat

Unaffiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi

# **Consolidated Financial Statement**

*/ Laporan Keuangan Konsolidasi*

**PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 (31 DESEMBER 2010) /  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011 (DECEMBER 31, 2010)**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

**Laporan Auditor Independen  
Independent Auditor Report**

	<b>Halaman/Page</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>	2.a - 2.b
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes To Consolidated Financial Statements</i>	6 - 68



**HEAD OFFICE**  
Plaza ABDA, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : 62-21- 5140-1122  
Fax : 62-21- 5140-1212  
E-mail : sekarint@sekarbumi.com

# PT. SEKAR BUMI, Tbk



**MARKETING OFFICE**  
Jl. Jenggolo 2 / 17  
Sidoarjo 61219 - Indonesia  
Phone : 62-31-895-1910  
Fax : 62-31-895-1915  
E-mail : marketing@sekarbumi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT**  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

1. Nama/ Name : Harry Lukmito  
Alamat kantor/ Office address : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah/ Residential address : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan  
Telepon/ Telephone : 031-8951910  
Jabatan/ Title : Direktur Utama
  
2. Nama/ Name : Freddy Adam  
Alamat kantor/ Office address : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah/ Residential address : Jl. Gayungsari Barat 3/7, Surabaya  
Telepon/ Telephone : 031-8951910  
Jabatan/ Title : Direktur

Menyatakan bahwa / *declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information in the PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Sekar Bumi and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 27 Maret 2013 / March 27, 2013

  
  
METERAI  
TEMPEL  
7D728ABF253669387  
6000 DJP

**Harry Lukmito**  
Direktur Utama/President Director

**Freddy Adam**  
Direktur/Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok. C. 3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275, Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505, FAX. 031-5314560

Email : kapser@rad.net.id

Laporan Nomor : 015/GA-A

Report Number : 015/GA-A

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT SEKAR BUMI, Tbk**

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*  
**PT SEKAR BUMI, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 09 April 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2012 and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated cash flow statement for the year ended on that date. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. Consolidated Financial Statements of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2011 were audited by other independent auditors who dated April 9, 2012 with an unqualified opinion*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, based on our audit our consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries December 31, 2012, and the results of operations and cash flows for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 04 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penyesuaian atas adanya kesalahan periode lalu dan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 yang merupakan posisi keuangan awal periode komparatif sajian. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

*As disclosed in note 04 to consolidated financial statements, the Company made an adjustment to an error in the last period and the reclassification of certain accounts. Therefore, the Company has restated its consolidated financial statements as of December 31 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 which is the beginning of the comparative period of financial position presentation. We have audited the adjustments necessary to present the financial statements for the years ended December 31, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010. In our opinion, such adjustments are reasonable and have been properly applied.*



**Drs. Agus Subyantara, Ak. MM CPA**  
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP 0290

Tanggal / Date, 27 Maret / March 27, 2013

*The accompanying financial statements consolidated are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements consolidated are those generally accepted and applied in Indonesia.*

A S E T	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012		31 Desember 2011 *) / December 31, 2011		1 Januari 2011 / January 1, 2011	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Aset Lancar</b>							
Kas dan setara kas	02d, e, 05	36.948.540.816	18.254.780.379	9.471.351.964			
Piutang usaha	02d, f, g, 06, 27	7.967.315.064	9.668.956.673	6.967.113.773			
Pihak yang benafisi		53.451.944.131	35.307.048.101	13.971.338.399			
Piutang ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 (2011: Rp 23.777.702 dan 2010: Rp 0)							
Piutang lain-lain	02d, f, g, 07, 27	1.865.020	10.792.550	470.700			
Pihak yang benafisi							
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.000.000 (2011: Rp 4.000.000 dan 2010: Rp 4.935.750)							
Persediaan	02h, 08	106.248.535	5.546.099.943	6.725.546.298			
Uang muka pembelian	09	54.917.730.968	49.558.477.473	46.347.022.006			
Pajak dibayar dimuka	02m, 10, 17a	8.372.367.796	679.007.297	224.570.801			
Biaya dibayar dimuka		4.446.347.638	441.157.662	2.094.986.200			
Jumlah aset lancar		270.104.747	96.398.329	408.246.572			
		186.483.464.715	119.952.738.006	86.210.646.713			
<b>Aset Tidak Lancar</b>							
Aset pajak tangguhan	02i, 17d	4.436.516.966	3.522.711.870	4.707.319.078			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.374.547.997 (2011: Rp 61.675.238.669 dan 2010: Rp 56.993.891.907)	02i, 11	116.829.754.074	58.539.807.435	38.419.523.194			
Piutang pada pihak yang benafisi	02d, f, g, 12, 27	-	7.423.070.068	10.145.191.408			
sebelum dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 (2011: Rp 3.276.901.118 dan 2010: Rp 4.446.756.560)							
Piutang pajak	02o, 17b	1.698.726.872	1.800.340.872	6.158.664.571			
Aset lain-lain		513.095.004	487.420.254	484.455.704			
Jumlah Aset Tidak Lancar		122.478.092.916	71.775.330.469	54.372.353.985			
<b>JUMLAH ASET</b>		298.961.557.631	191.336.098.495	140.583.000.698			

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

Current Asset	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties, net of provision for doubtful receivables amounted to Rp 0 (2011: Rp 23.777.702 and 2010: Rp 0)	
Other receivables	
Related parties	
Third parties, net of provision for doubtful receivables amounted to Rp 17.000.000 (2011: Rp 4.000.000 and 2010: Rp 4.935.750)	
Inventories	
Advances for purchase	
Prepaid tax	
Other prepayments	
Total current assets	

Non-current assets	
Deferred tax assets	
Plant, property and equipment, net accumulated depreciation amounted to Rp 67.374.547.997 (2011: Rp 61.675.238.669 and 2010: Rp 56.993.891.907)	
Related parties, net of provision for doubtful receivables amounted to Rp 0 (2011: Rp 3.276.901.118 and 2010: Rp 4.446.756.560)	
Tax receivables	
Other assets	
Total non-current assets	

**TOTAL ASSETS**

\*) Restated note 04

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012		31 Desember 2011 *) / December 31, 2011		1 Januari 2011 / January 1 2011	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Utang bank						
Utang usaha	02m, 13	72.108.141.101	9.068.000.000	4.495.500.000		
Phak yang beresasi	12,14,27	1.373.261.193	590.778.819	-		
Phak ketiga		34.882.440.619	48.966.908.704	37.720.126.261		
Utang lain-lain	15,27					
Phak yang beresasi		574.073.652	275.439.030	-		
Phak ketiga		14.754.136.767	2.135.227.190	1.287.945.655		
Utang pajak	02m, 17c	2.897.378.336	466.258.431	388.146.356		
Utang muka penjualan		1.489.117.145	919.018.130	-		
Biaya yang masih harus dibayar	18	4.367.225.408	2.457.802.066	2.611.616.003		
Sewa dibayar dimajukan	02,16	1.020.204.904	214.562.640	-		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		133.875.980.125	65.113.997.010	46.503.334.475		
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						
Utang lain-lain						
Phak yang beresasi	02a, 12,27	5.624.611.030	6.881.697.250	6.360.852.887		
Phak ketiga		4.287.980.290	-	-		
Sewa pembiayaan	02,16	1.659.901.022	324.928.066	-		
Imbalan kerja	02p, 19	16.034.321.921	13.263.761.807	11.689.256.307		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.606.814.263	20.270.388.123	18.050.109.194		
<b>Ekuitas</b>						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham, Rp70 per saham dan Rp 500 per saham 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, modal dasar 1.400.000.000, 2.000.000.000 dan 2.000.000.000 lembar saham 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.						
Modal ditempatkan dan disetor 851.391.894 lembar saham 31 Desember 2012 dan 1.216.274.133 lembar saham 31 Desember 2011 dan 2010.						
Ago saham	20	85.139.189.400	85.139.189.310	608.137.066.300		
Saldo laba	21	845.504.524	845.504.524	37.700.000.000		
		18.987.060.263	6.485.761.002	( 580.630.635.547)		
Kepentingan non pengendali		104.971.754.187	92.470.454.836	65.206.430.953		
Jumlah Ekuitas	22	22.708.008.056	13.481.248.526	10.823.125.946		
		127.679.762.263	105.951.703.362	76.029.556.939		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>288.361.557.631</b>	<b>191.336.098.495</b>	<b>140.563.000.669</b>		

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

\*) Restated note 04

Capital stock - par value of Rp. 100 per share, Rp70 per share and Rp.500 per share December 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010, the authorized capital of 1,400,000,000, 2,000,000,000 and 2,000,000,000 shares at December 31, 2012, 31 December 2011 and December 31, 2010, issued and fully paid 851,391,894 shares at December 31, 2012 and 1,216,274,133 shares at December 31, 2011 and 2010.

Share ago  
Retained earnings  
Non-controlling interests  
Total equity

Capital stock - nilai nominal Rp 100 per saham, Rp70 per saham dan Rp 500 per saham 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, modal dasar 1.400.000.000, 2.000.000.000 dan 2.000.000.000 lembar saham 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.  
Modal ditempatkan dan disetor 851.391.894 lembar saham 31 Desember 2012 dan 1.216.274.133 lembar saham 31 Desember 2011 dan 2010.

Ago saham  
Saldo laba  
Kepentingan non pengendali  
Jumlah Ekuitas

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

\*) Restated note 04

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011

	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Penjualan bersih	02n, 23	753.709.821.608	650.044.284.549	Net sales
Beban pokok penjualan	02n, 24	( 679.906.396.353)	( 597.007.769.379)	Cost of good sold
<b>Laba bruto</b>		<b>73.803.425.255</b>	<b>53.036.515.170</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	02n 25	( 33.304.975.051)	( 25.750.568.951)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	02n, 25	( 29.582.271.709)	( 20.498.575.725)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap		100.988.655	( 122.910)	Gain on sale of plant, property and equipment
Pendapatan sewa		-	49.295.135	Rental income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		152.705.838	42.586.415	Interest income from deposits and current accounts
Beban bunga dan denda bunga		( 2.317.653.665)	( 319.034.847)	Interest expense and interest penalties
Denda pajak		( 37.277.567)	( 50.316.597)	Tax penalty
Laba (Rugi) selisih kurs bersih	02d, 29	2.508.618.214	302.644.804	Foreign exchange (loss)/gain, net
Beban cadangan penyisihan piutang ragu-ragu		( 13.000.000)	( 1.023.294.966)	Allowance for doubtful accounts expense
Biaya sewa		( 631.481.016)	-	Rental expense
Lain-lain	26	5.882.455.275	3.695.795.327	Others
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>		<b>16.561.534.229</b>	<b>9.484.922.855</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban Pajak	02m, 17d	( 3.858.474.348)	( 1.921.777.666)	Tax expense
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>	<b>Profit after income tax</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif</b>		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		12.501.299.351	7.919.738.820	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		201.760.530	( 356.593.631)	Non-controlling interests
		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		12.501.299.351	7.919.738.820	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		201.760.530	( 356.593.631)	Non-controlling interests
		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>	
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	02q,28	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>Earnings per share</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
 31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011

	Modal Saham Disetor / Share Capital	Agio Saham / Additional paid in capital	Saldo Laba (Defisit) yang belum ditentukan / Retained Earnings unappropriated (Deficit)	Total / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total equity
Saldo per 1 Januari 2011	608.137.066.500	37.700.000.000	( 580.630.635.547)	65.206.430.953	10.823.125.946	76.029.556.899
Balance at January 1, 2011						
Kenakan penilaian kembali nilai wajar aset bersih	-	-	19.344.285.063	19.344.285.063	3.014.716.211	22.359.001.274
Increase in revaluation of fair value of net assets						
Penyesuaian kuasi reorganisasi	( 522.997.877.190)	( 36.854.495.476)	559.852.372.666	-	-	-
Quasi reorganization adjustment						
Labanya komprehensif	-	-	7.919.738.820	7.919.738.820	( 356.593.631)	7.563.145.189
Comprehensive income						
Saldo per 31 Desember 2011	85.139.189.310	845.504.524	6.485.761.002	92.470.454.836	13.481.248.526	105.951.703.362
Balance at December 31, 2011						
Selish Stock split down	90	-	90)	-	-	-
Stock split down difference						
Penambahan setoran modal non pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	9.025.000.000	9.025.000.000
Non-controlling additional capital contribution to subsidiaries						
Labanya komprehensif	-	-	12.501.299.351	12.501.299.351	201.760.530	12.703.059.881
Comprehensive income						
Saldo per 31 Desember 2012	85.139.189.400	845.504.524	18.987.060.263	104.571.754.187	22.708.009.056	127.679.763.243
Balance at December 31, 2012						

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
 financial statements

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<b>ARUS KAS KEGIATAN OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pelanggan	740.615.653.480	627.652.479.386	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	( 693.293.590.544)	( 584.761.015.750)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada tenaga kerja	( 61.657.684.221)	( 43.045.680.151)	Payments to employees
Pembayaran pajak	( 10.217.624.906)	( 236.228.140)	Payments of tax
Penerimaan bunga	37.316.786	42.586.414	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	( 1.551.183.586)	( 319.034.848)	Payments to interest income
Penerimaan lain-lain	3.101.556.267	1.464.075.690	Others proceeds
Arus kas diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>( 22.965.556.724)</u>	<u>797.182.601</u>	Cash flows from / (used in) operating activities
<b>ARUS KAS KEGIATAN INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES:</b>
Pembelian aset tetap	( 63.649.215.227)	( 3.334.056.358)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	454.840.909	157.398.183	Sale of property, plant and equipment
Tambahan modal disetor ke entitas anak	9.025.000.000	( 173.449.692)	Additional paid-in capital to subsidiaries
Perolehan aset lain-lain	( 25.674.750)	( 8.577.850)	Acquisition of other assets
Uang muka setoran modal ke entitas anak	( 8.750.000.000)	-	Capital contributions down payment to subsidiaries
Arus kas digunakan untuk kegiatan investasi	<u>( 62.945.049.068)</u>	<u>( 3.358.685.717)</u>	Net cash flows used in investment activities
<b>ARUS KAS KEGIATAN PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan utang bank	62.683.807.768	4.101.500.000	Proceeds from bank loan
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak yang berelasi	17.542.421.713	4.211.821.055	Increase / Decrease in receivables and payables to related parties
Hasil dari penerimaan modal	-	199.339.173	The result of the receipt of capital
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak ke tiga	24.379.136.748	2.832.271.303	Increase / Decrease in receivables and payables to third parties
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>104.605.366.229</u>	<u>11.344.931.531</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>18.694.760.437</u>	<u>8.783.428.415</u>	<b>(DECREASE)/INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>18.254.780.379</u>	<u>9.471.351.964</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
	<u>36.949.540.816</u>	<u>18.254.780.379</u>	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
 financial statements

01. U M U M

a. Pendirian umum

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 31 Mei 1986, Tambahan No. 724.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No. 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

01. GENERAL

a. Company's establishment

*PT Sekar Bumi Tbk. ("hereinafter called the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, juncto No.12 year 1970 based on the notarial deed No. 42 dated April 12, 1973 of Djoko Supadmo, SH, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette No.43 dated May 31, 1986, Supplement No.724.*

*Under the Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.104, dated October 24, 2011 made before Notary Anita Anggawidjaya SH. in Surabaya that all shareholders agreed to implement Quasi Reorganization of the shareholders thereby reduce the authorized, issued and paid-up capital as a result of the Quasi Reorganization to reduce par value of Rp 500 per share to Rp 70 per share and lower capital of Rp 1.000.000.000.000 to Rp 140 000.000.000 and reduce the paid up capital of Rp 608.137.066.500 to Rp 85.139.189.310 without reducing the number of shares outstanding, the change of capital was approved by the Minister of Justice by the numbers: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 on January 20, 2012.*

*According to the deed made by Notary Anita Anggawidjaya, SH No. 47 dated July 6, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Register of Companies No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 dated July 30, 2012 stating that the company's articles of association and shareholding structure changed as follows:*

- 1. The authorized capital of the company amounted to Rp 140.000.000.000 divided into 1.400.000.000 shares, each share is worth Rp 100.*
- 2. The authorized capital of the issued and paid 60.8% or 851.391.894 shares with a nominal value of Rp 85.139.189.400.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are mainly in fishery products, agricultural and cattle-breeding industry.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its factories are located in Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. The Company's head office is located in Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,*

Berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya.

Jakarta Selatan. Based on Notarial deed no.208 dated Juni 27, 2012 made by Notary Anita Anggawidjaja SH. in Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

The Company commenced its commercial operations in 1974. Its products are sold in the domestic and foreign markets.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

b. The Company's shares public offering

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum 7.500.000 lembar saham atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On November 16, 1992, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through his letter No. S-1901/PM/1992 to conduct 7.500.000 shares public offering. On January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

On June 28, 1994, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through his letter No. 1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23.100.000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the shareholders.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi, Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

On September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delist the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange starting September 15, 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

On September 24, 2012, the Company obtained the approval of share relisting by the Indonesia Stock Exchange through letter No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, as of the date of September 28, 2012.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Company's Subsidiaries

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut :

The Company's investments in Subsidiaries as at December 31 are as follows:

31 Desember 2012 / December 31, 2012

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Line of Business	Persentase/ percentage %	Tahun Operasi Komersial / Years of Commercial Operation	Jumlah Aset / Total Assets 2012 (Rp)
<i>Entitas Anak yang dikonsolidasi / Consolidated subsidiaries</i>					
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan makanan beku hasil laut nilai tambah / Frozen food and seafood manufacturer	70%	Belum ber operasi / inactive	38.344.217.395
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya / Cashew nut and nut products Processor	70%	2012	40.725.547.573
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan / Shrimp and fish feed producer	70%	1991	23.902.737.592
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengo-lahan udang dengan bahan remah roti / Bread crumbs and breaded shrimp processor	51%	1994	42.444.981.856

31 Desember 2011 / December 31, 2011

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Line of Business	Persentase / percentage %	Tahun Operasi Komersial / Years of Commercial Operation	Jumlah Aset / Total Assets 2011 (Rp)
Entitas Anak yang dikonsolidasi / Consolidated subsidiaries					
PT Bumi Pangan Utama	Surabaya	Pengolahan makanan beku dan makanan beku hasil laut nilai tambah / Frozen food processing and frozen value-added seafood	66%	Tidak Aktif / Not Active	6.250.000.000
PT Mitra Bumi Lestari	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya / Processing of cashew nuts and the like	92%	Tidak Aktif / Not Active	1.263.045.000
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan / Shrimp and fish feed production	70%	1991	23.454.965.602
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengo-lahan udang dengan bahan remah roti / Industrial processing and treating breadcrumbs-land shrimp with bread crumb material	51%	1994	40.163.033.964

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Bumifood Agro Industri mulai melakukan kegiatan operasional sejak bulan Oktober 2012.

*Under Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.185, dated January 31, 2012, made before Notary Anita Anggawidjaja SH. in Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Subsidiary Company changed its name to PT Bumifood Agro Industri, changed bussines scopes and purposes, changed composition of the Board, changed the articles of Association to comply with Limited Liability Company Act number 40 of 2007. PT Bumifood Agro Industri started operations in October 2012.*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai dengan Akta No. 137 tanggal 26 Juli 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun 2012

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tn./Mr. Loddy Gunadi  
Tn./Mr. Agus Sandi Surya  
Tn./Mr. Juliher Marbun

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur

Tn./Mr. Harry Lukmito  
Tn./Mr. Freddy Adam  
Nn/Ms. Inge Indriana Satyawan  
Ny/Mrs. Titien Srimulyaningsih Hidayat  
Tn/Mr. Gary Iyawan  
Tn/Mr Pahlawan Hari Tjahjono

d. Board of commissioners, board of directors and audit committee

*In accordance with the Deed No. 137 dated July 26, 2012 from notary Anita Anggawidjaja, SH. in Surabaya, the composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company are as follows:*

2012 year

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Directors

<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Tn./Mr. Juliher Marbun	Chairman
Anggota	Tn./ Mr. Bambang Kristanto Nn./Miss Mewarti	Member

Sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2011 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

*In accordance with the Deed no. 62 dated June 16, 2011 of Notary Anita Anggawidjaja, SH. in Surabaya, the composition of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:*

Tahun 2011

2011 year

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tn./Mr. Loddy Gunadi  
Tn./Mr. Agus Sandi Surya  
Tn./Mr. Juliher Marbun

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Presiden Direktur  
Direktur

Tn./Mr. Harry Lukmito  
Tn./Mr. Freddy Adam  
Nn/Ms. Inge Indriana Satyawan  
Ny/Mrs. Titien Srimulyaningsih Hidayat  
Tn/Mr. Gary Iyawan

President Director  
Directors

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua  
Anggota

Tn./Mr. Juliher Marbun  
Tn./ Mr. Bambang Kristanto  
Nn./Miss Mewarti

Chairman  
Member

Jumlah Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.879.615.588 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.710.984.859.

*Amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended of the date of December 31, 2012 amounting to Rp 1.879.615.588 and year ended December 31, 2011 amounting to Rp 1.710.984.859.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2010, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 811 orang dan 799 orang (jumlah tidak diaudit).

*On December 31, 2012 and December 31, 2011, the number of employees of each company as many as 811 people and 799 people (unaudited figures).*

**Kuasi Reorganisasi**

**The Quasi Reorganization**

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

*To eliminate the deficit balance. The Company did Quasi Reorganization according to the Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.*

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

*Quasi-reorganization adjustments have been written off on June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp 579.196.657.729 eliminated and charged to the account "paid-in capital" amounting to Rp 36.854.495.476 and "capital deposit" of Rp 522.997.877.190, and increases the revaluation of reasonable net assets values of Rp 19.344.285.063.*

Lihat catatan 3 untuk penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Kuasi Reorganisasi.

*See note 3 for further details regarding the implementation of the Quasi Reorganization.*

**02. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM**

**02. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 27 Maret 2013.

*The consolidated financial statements and subsidiary were prepared by the Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 27, 2013*

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with International Financial Reporting Standards ("IFRS"), which includes the Statement and Interpretations issued by the*

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

Sesuai dengan PSAK No. 1, Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.823.125.946 sebagai bagian dari ekuitas. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011 telah disajikan kembali.

*Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia, including several new or revised standards, which became effective on January 1, 2012, and regulations and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by Bapepam-LK.*

*Basis of preparation of the consolidated financial statements*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements :*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investment and financing activities For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in Rupiah unless otherwise stated.*

**Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2011**

*The Company's and Subsidiaries adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Company and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and Subsidiaries operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:*

**SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements**

*SFAS No.1 sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.*

*A new primary statement, the Statement of Comprehensive Income, has been presented in these consolidated financial statements. The Company and Subsidiaries has elected to present all items of income and expense in two statements (profit and loss account and statement of comprehensive income).*

*In accordance with SFAS No.1, the Company and subsidiaries has reclassified non-controlling interests as at December 31, 2010 of Rp 10.823.125.946 as part of equity. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Company and subsidiaries as at December 31, 2011 and January 1, 2011 have been restated.*

**PSAK No. 5: Segmen Operasi**

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 27 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**Lain-lain**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan :

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

**Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman

**SFAS No. 5: Operating Segments**

SFAS No. 5 requires the disclosure of an entity's operating in a manner consistent with internal reports provided to the chief operating decision-maker.

The Company and subsidiaries has restated prior year information segment to conform with the requirements of this standard.

**SFAS No. 7: Related Party Disclosures**

SFAS No. 7 enhances the definitions and disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related parties disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 27 have been prepared in accordance with the standard and the change has been applied retrospectively.

**Others**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows :

- SFAS No. 2 : Statement of Cash Flows
- SFAS No. 3 : Interim Financial Reporting
- SFAS No. 15 : Investments in Associates
- SFAS No. 23 : Revenue
- SFAS No. 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS No. 48 : Impairment of Assets
- SFAS No. 57 : Provisions, Contingent liabilities and Contingent Assets
- SFAS No. 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK No. 7 : Consolidation – Special Purpose Entities
- PPSAK No. 6 : Withdrawal of PSAK No. 21 (Accounting for Equity)
- ISAK No. 1 (Determination of Market Value of Share Dividends),
- ISAK No. 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers)
- ISAK No. 3 (Accounting for Donation or Assistance)

**Standards, interpretations and withdrawal of standards effective in 2012**

The following new/revised accounting standards, interpretations and withdrawal of standards, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, were published and to be effective in 2012, as follows:

- SFAS No. 16 : Fixed Assets / Plant, property and equipment
- SFAS No. 24 : Employee Benefits
- SFAS No. 26 : Borrowing Cost

- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
  
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

**Standar yang berlaku efektif pada 2013**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

- SFAS No. 30 : Leasing
- SFAS No. 46 : Income Taxes
- SFAS No. 50 : Financial Instruments: Presentation
- SFAS No. 55 : Financial Instruments: Recognition and Measurement
- SFAS No. 56 : Earnings per Share
- SFAS No. 60 : Financial Instruments: Disclosures
- ISAK No. 20 : Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK No. 23 : Operating Leases - Incentives
- ISAK No. 24 : Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- ISAK No. 25 : Land Rights
- ISAK No. 26 : Remeasurement of Embedded Derivative

**Standards effective in 2013**

The following are new or revised accounting standards and repeal the relevant accounting standards and the Company's operating subsidiaries have been announced and become effective in 2013:

- SFAS No.38, "Business Combinations on Entities"
- PPSAK No. 10 (Revocation of the SFAS No. 51), "Accounting for Quasi-Reorganization"
- annual improvements over SFAS. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The Company and its subsidiaries are currently evaluating the impact that may result from the issuance of the financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition-date fair value and recognised the resulting gain or loss in consolidated profit and loss account. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between companies have been eliminated

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

*Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assesses for impairment whether there is objective evidence that an investment in associates and jointly controlled entities is impaired*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company.*

*The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

c. Financial Instruments

*Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*SFAS 50 (Revised 2010) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The disclosure requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. SFAS requires disclosure of, among other things, information about the factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with instrument financial and accounting policies applied to those instruments.*

*SFAS 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. SFAS is, among other things, provides definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.*

*SFAS 60 requires disclosure of the significance of financial instruments for financial position and performance; along with the nature and extent of risks arising from financial entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefenisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini

1. Financial Assets

Initial recognition

*Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or where appropriate. An entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*All financial assets are first recognized at fair value plus transaction costs, except where financial assets carried at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or custom prevailing in the market (common trade) are recognized on the trading date, ie the date the entity is committed to purchase or sell the asset.*

*Entity's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and related parties receivables (financial instruments that do not have the quotation).*

Measurement of financial assets after initial recognition

*Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments that the entity is not treated as a hedging instrument in a hedging relationship defined by SFAS 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as derivatives held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the interim statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the interim statement of comprehensive income.*

*Derivatives embedded in the main contract is recorded as separate derivatives and recorded at fair value if the economic characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the contracts are not for trading or at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with*

diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Entitas tidak memiliki investasi HTM selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau

*changes in fair value recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.*

*The entity has no financial assets at fair value through profit or loss for the year ended December 31, 2012 and 2011.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, which do not have quotations in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost (amortized cost) by using the EIR, net of impairment. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization recorded in the consolidated interim statement of comprehensive income. The losses arising from impairment is also recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

*Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and related parties receivables entities included in this category.*

- *Investments held to maturity [Held-To-Maturity ("HTM")]*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM when the entity has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization recorded in the consolidated interim statement of comprehensive income. The losses arising from impairment is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

*The entity has no HTM investments during the year ended December 31, 2012 and 2011.*

- *Financial assets available for sale [Available For Sale ("AFS")]*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized or impaired, when the cumulative loss is reclassified from*

terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

equity to comprehensive income. Interest received for having a financial investment available-for-sale are presented as interest income using the EIR.

The entity has no financial assets available for sale (AFS) for the year ended December 31, 2012 and 2011.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) can be classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. An entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The entire financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, including transaction costs that are directly attributable

Entities Financial liabilities include trade payables, finance lease liabilities and accounts payable related parties.

Measurement of financial assets after initial recognition

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments signed by entities that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined in IAS 55 (Revised 2011). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.

- Loans and debt

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured bears interest at amortized cost using the EIR.

- Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.
3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
  4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

    - Penyesuaian risiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.
  5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.
  6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

    - Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti
- Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are interim derecognized as well as through the amortization process EIR.
3. *Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated interim financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and complete the liability simultaneously.*
  4. *The fair value of financial instruments*

*The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations effects (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any reduction for the cost of the transaction. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include using recent market transactions are conducted properly by those who wish to and understand the (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.*

    - *Credit risk adjustment*

*The entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of entities associated with the instrument should be taken into account.*
  5. *Amortized cost of financial instruments*

*Amortized cost is calculated using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or values that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*
  6. *Impairment of financial assets*

*At each reporting entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

    - *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists*

obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus

*individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Entity determines that no objective evidence of impairment for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, then they put the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group assessed for impairment through collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted uses the financial asset's original EIR was. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income. Interest income continues to be recognized based on the value of the reduced carrying amount based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, will be abolished when there is no possibility of future recovery and all collateral realistic has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If removal is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liability to pay the received cash flows in full*

kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

31 Desember 2012 /  
December 31, 2012

USD	9.670
JPY	111,97

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

without material delay to a third party in the agreement "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the entity is neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

- Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.

d. Foreign currency translation

Accounts of the Company and subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Gains and losses from foreign exchange differences arising from foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies into Rupiah, charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Due to foreign exchange losses due to devaluation or abnormal conditions, if any, are capitalized as deferred.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

31 Desember 2011 /  
December 31, 2011

9.068	USD
116,80	JPY

e. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun Tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Disclosures related parties".

The entire material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). Inventories are stated at cost determined by the method of moving average (*moving average method*).

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the period.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are carried at acquisition cost less their accumulated depreciation, except for land and buildings owned by PT Karka Nutri Industri (Subsidiary), which were revalued in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 507/KMK/04/1996 dated August 3, 1996. Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment.

Buildings of the Company and its Subsidiaries, except for PT Karka Nutri Industri, Subsidiary, are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from its acquisition cost.

Property, plant and equipment, other than buildings of the Company and its Subsidiaries, except for PT Karka Nutri Industri, Subsidiary are depreciated using the double declining balance method as follows:

	Useful Life	Depreciation Rate per Annum
Class I	: Less than 4 years	50%
Class II	: More than 4 years But less than 8 years	25%
Class III	: More than 8 years	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut :

*Depreciation of fixed assets of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary, is computed using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :*

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10	Buildings
Mesin	10-20	Machinery
Mesin (Boiler)	5	Machinery (boiler)
Perlengkapan pabrik	5	Office equipment
Inventaris kantor	5	Factory equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

*Based on SFAS No.47 regarding "Accounting for Land", land is stated at acquisition cost and not depreciated except if the quality of the land is no longer suitable to be used or the nature of the main operation will abandon the land when the project is completed. Fixed assets that are not used are stated at the lower of carrying amount and net realizable value.*

Seuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

*According to SFAS No.48 regarding "Impairment of Assets", when the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is reduced to such estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.*

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*If the fixed asset is removed, then the carrying value and accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position and profit or loss resulting recognized in the consolidated income statement.*

j. Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

j. Finance leases

*The Company and its subsidiaries adopted SFAS No.. 30 (Revised 2007), "Rent". Under SFAS No.. 30 (Revised 2007) classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a periodic rate of interest on the remaining balance constant liability.*

*Depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the expected period of use of a systematic basis, and consistent with the depreciation policy of owned assets. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the leased asset.*

*Lease assets that can be capitalized (capital lease) are presented in the balance sheet as part of the fixed assets and stated at the present value of all lease payments during the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives similar to those applied to fixed assets acquired through direct.*

*Obligations under finance leases are stated at present value of all lease payments.*

k. Investments in jointly controlled entities

*Jointly controlled entity is an entity in which the Company and its subsidiaries have joint control with one or more venture. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

l. Decline in the value of non-financial assets

*Plant, property and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed to determine whether there has been impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of such assets may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the asset's carrying amount with the recoverable value of the asset.*

*The recoverable value is the higher value between fair value less costs to sell and value in use of assets. In order to measure the impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separate cash flows.*

m. Borrowings

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

1. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
2. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.*

*Borrowings are classified under noncurrent liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.*

n. Revenue and expense recognition

*Effective on January 1, 2011, entities applying SFAS. No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. There is no significant impact of the revised accounting standard on interim financial statements.*

*Revenue from the sale of goods, if all the following conditions are met:*

1. *The Company has transferred the significant risks and rewards of ownership transfer of goods to the buyer;*
2. *The company no longer manages or effective control over the goods sold;*
3. *The amount of revenue can be measured reliably;*
4. *It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the company, and*
5. *Costs incurred or to be incurred in connection with the sales transaction can be measured reliably.*

*While revenue from services is recognized when services have been completed*

*Expenses are recognized using the accrual basis using the following criteria:*

1. *Expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period.*
2. *Expenditures that can not be used for the next accounting period.*

o. Income Tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities in financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, all of the possibilities can be utilized to reduce taxable income in the future.*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing berjumlah 851.391.894 dan 1.216.274.133 lembar saham.

r. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No.51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini, Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh asset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih

*Deferred tax is measured using tax rates enacted or substantially prevailing at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented on the balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities to a different entity, on the basis of compensation in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.*

p. Estimated liability for Employee Benefits

*Company and its subsidiary recognize a liability for employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law no. 13/2003").*

*The cost of providing employee benefits under Law no. 13/2003 is determined using actuarial valuation methods "Projected Unit Credit". Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. Gains and losses are recognized over the remaining life of each employee.*

*The amounts recognized as defined benefit liability in the balance sheet is the present value of defined benefit liabilities adjusted by gains or losses and unrecognized past service cost not yet recognized.*

q. Net Earnings per Share Basic

*Net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period. Weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2012 and December 31, 2011 they are at amounted to 851.391.894 and 1.216.274.133 shares.*

r. Quasi Reorganization

*On June 30, 2011 the Company did Quasi Reorganization to eliminate the negative retained earnings (deficit) over the valuation of assets and was liabilities recorded against its fair value. Quasi Reorganization recorded in accordance with SFAS 51 (revised) "Accounting for Quasi Reorganization" based on these GAAP, Quasi-reorganization is an accounting procedure that govern the company to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing all assets and liabilities without going through the reorganization in legal aspect.*

*In doing Quasi Reorganization, the assets and liabilities should be revalued to fair value. The fair value of assets and liabilities are determined in accordance with market values that can result in an increase or decrease in net assets compared to the*

dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskontoan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**03. KUASI RE ORGANISASI**

Sebagai akibat Krisis ekonomi yang memburuk sejak pertengahan tahun 1997 yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang asing yang ditandai dengan tidak stabilnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman. Perusahaan telah mengalami rugi bersih, defisit yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per 30 Juni 2011 sebesar Rp 579.196.657.729.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun. Selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 22.333.111.793 yang terdiri dari selisih penilaian kembali sebelum Kuasi Reorganisasi sebesar Rp 25.889.481 dan selisih aset dan liabilitas pada nilai wajar dalam rangka Kuasi Reorganisasi

carrying value before revaluation. The balance of accumulated losses are eliminated in order of priority as follows:

- a. General Reserves
- b. Special Reserves
- c. Asset and Liability Assessment Difference (including fixed assets revaluation increment)
- d. Additional paid-in capital and such (eg foreign exchange capital injection)
- e. Additional paid-in capital and such (eg foreign exchange capital injection)

Determination of fair values of assets and liabilities in order Quasi reorganization was carried out was based on market value. If the market value is unavailable or does not reflect the actual fair value, the estimated fair value is done by considering the price of similar assets, or discounted cash flow models diskonto.

s. Segment Information

Effective on January 1, 2011, the Company and subsidiary applying SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised SFAS regulate disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity operates.

Segment is a special section of the Company and its subsidiary are engaged either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Company and Subsidiary, are eliminated as part of the consolidation process.

**03. QUASI REORGANIZATION**

As a result of the worsening economic crisis since mid-1997 which is mainly caused by the weakening foreign exchange rate which is characterized by instability of the Rupiah exchange rate against foreign currencies and higher interest rates. The Company has experienced a net loss, recurring deficits per June 30, 2011 amounting to Rp 579.196.657.729.

To eliminate the deficit, the Company did Quasi-Reorganization on June 30, 2011 in accordance with applicable regulations and SFAS No.51 (revised 2003) Accounting Quasi-Reorganization which cause the account balance. Difference revaluation of assets and liabilities amounting to Rp 22.333.111.793 consisting of difference revaluation before the Quasi-Reorganization of Rp 25.889.481 and the difference between assets and

sebesar Rp 22.359.001.274 dan setelah di eliminasi dengan saldo defisit maka modal saham menjadi Rp 85.139.189.310 dan agio saham menjadi sebesar Rp 845.504.524. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2011 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah Kuasi Reorganisasi tersebut diatas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Perusahaan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

liabilities at fair value in the framework of Quasi-Reorganization of Rp 22.359.001.274 and after the elimination of the deficit balance of capital to Rp 85.139.189.310 shares and share agio amounting to Rp 845,504,524. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 24, 2011 has approved the Quasi-Reorganization.

Quasi Reorganization of the above step is the beginning of a series of steps to be taken by the Company in pursuit of business continuity and long-term sustainable growth. Management believes that the company has good business prospects in the future based on its strenghts and resources.

#### 04. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan melakukan perhitungan kembali atas pajak kini tahun 2011 dan mereklasifikasi akun uang muka pembelian mesin ke aset dalam penyelesaian sebagai konsekuensi atas perubahan akun tersebut pada laporan keuangan Entitas anak.

Adapun perubahannya adalah sebagai berikut :

#### 04. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company recalculated the current tax year 2011 and reclassified advance purchase machinery account to construction in progress as a consequence of changes in the account at the financial statements of subsidiaries.

The changes are as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Sebelum disajikan kembali <i>Before restated</i> (Rp)	Setelah disajikan kembali <i>Restated</i> (Rp)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	35.307.048.101	35.307.048.101	Third parties, net provision for doubtful
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550	Parties which relate
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	5.546.099.943	5.546.099.943	Third parties, net provision for doubtful
Persediaan	49.558.477.473	49.558.477.473	Inventories
Uang muka pembelian	899.007.297	679.007.297	Advances for purchase
Pajak dibayar dimuka	441.137.662	441.137.662	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	96.398.928	96.398.928	Prepaid expenses tax
Jumlah Aset Lancar	119.782.738.006	119.562.738.006	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3.522.711.870	3.522.711.870	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	58.319.807.435	58.539.807.435	Fixed assets, net accumulated depreciation
Piutang pada pihak yang berelasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	7.423.070.058	7.423.070.058	Related parties receivable after deducting allowance for doubtful accounts
Piutang pajak	1.800.340.872	1.800.340.872	Tax receivables
Aset lain-lain	487.420.254	487.420.254	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	71.553.350.489	71.773.350.489	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	191.336.088.495	191.336.088.495	<b>TOTAL ASSETS</b>

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Sebelum disajikan kembali <i>Before restated</i> (Rp)	Setelah disajikan kembali <i>Restated</i> (Rp)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000	Bank loans
Utang usaha			Accounts payable
Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819	Related parties
Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030	Related parties
Pihak ketiga	2.349.789.830	2.349.789.830	Third parties
Utang pajak	1.068.189.431	466.258.431	Tax payable
Unag muka penjualan	919.019.130	919.019.130	Sales advance
Biaya yang masih harus dibayar	2.457.802.066	2.457.802.066	Accrued expenses
Sewa guna usaha	-	214.562.640	Obligations under finance leases
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>65.715.928.010</u>	<u>65.113.997.010</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Liabilities</b>
Utang lain-lain pada pihak yang berelasi	6.681.697.250	6.681.697.250	Other payable - related parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	324.929.066	-	Other payable - third parties
Sewa guna usaha	-	324.929.066	Obligations under finance leases
Imbalan kerja	13.263.761.807	13.263.761.807	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>20.270.388.123</u>	<u>20.270.388.123</u>	Total Non Current Liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 70 per saham tahun 2011, modal dasar 2.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham	85.139.189.310	85.139.189.310	Capital stock - par value of Rp 70 per share in 2011, the authorized capital of 2.000.000.000 shares. Issued and fully paid 1.216.274.133 shares
Agio saham	845.504.524	845.504.524	Share agio
Saldo laba	5.883.830.002	6.485.761.002	Retained earnings
	91.868.523.836	92.470.454.836	
Kepentingan non pengendali	13.481.248.526	13.481.248.526	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>105.349.772.362</u>	<u>105.951.703.362</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>191.336.088.495</u>	<u>191.336.088.495</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Penjualan bersih</b>	650.044.284.549	650.044.284.549	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	( 597.007.769.379)	( 597.007.769.379)	<b>Cost of good sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>53.036.515.170</u>	<u>53.036.515.170</u>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban Usaha</b>			<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan	( 25.750.568.951)	( 25.750.568.951)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	( 20.498.575.725)	( 20.498.575.725)	General and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap	( 122.910)	( 122.910)	Loss on sale of plant, property and equipment
Pendapatan sewa	49.295.135	49.295.135	Rental income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	42.586.415	42.586.415	Interest income from deposits and current accounts
Beban bunga dan denda bunga	( 319.034.847)	( 319.034.847)	Interest expense and interest penalties
Denda pajak	( 50.316.597)	( 50.316.597)	Tax penalty
Laba Rugi selisih kurs bersih	302.644.804	302.644.804	Foreign exchange (loss)/gain, net
Beban penghapusan piutang	( 1.023.294.966)	( 1.023.294.966)	Allowance for doubtful accounts expense
Lain-lain	3.695.795.327	3.695.795.327	Others
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>9.484.922.855</u>	<u>9.484.922.855</u>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak	( 2.273.829.350)	( 1.921.777.666)	Tax expenses

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali	
	<i>Before restated</i>	<i>Restated</i>	
	(Rp)	(Rp)	
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	7.211.093.505	7.563.145.189	<b>Profit after income tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	-	-	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>7.211.093.505</b>	<b>7.563.145.189</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>			<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	6.967.036.727	7.919.738.820	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	244.056.778	( 356.593.631)	Non-controlling interests
	<b>7.211.093.505</b>	<b>7.563.145.189</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	6.967.036.727	7.919.738.820	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	244.056.778	( 356.593.631)	Non-controlling interests
	<b>7.211.093.505</b>	<b>7.563.145.189</b>	
Laba bersih per saham	6	7	<b>Earnings per share</b>

	31 Desember / December 2010		
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali	
	<i>Before restated</i>	<i>Restated</i>	
	(Rp)	(Rp)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	9.471.351.964	9.471.351.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak yang berelasi	6.967.113.773	6.967.113.773	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	13.971.338.399	13.971.338.399	Third parties, net provision for doubtful
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak yang berelasi	470.700	470.700	Parties which relate
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	6.725.545.298	6.725.545.298	Third parties, net provision for doubtful
Persediaan	46.347.022.006	46.347.022.006	Inventories
Uang muka pembelian	224.570.801	224.570.801	Advances for purchase
Pajak dibayar dimuka	2.094.988.200	2.094.988.200	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	408.245.572	408.245.572	Prepaid expenses tax
Jumlah Aset Lancar	<b>86.210.646.713</b>	<b>86.210.646.713</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	4.707.319.078	4.707.319.078	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	38.419.523.194	-	Fixed assets, net accumulated depreciation
Piutang pada pihak yang berelasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	10.145.191.408	38.419.523.194	Related parties receivable after deducting allowance for doubtful accounts
Piutang pajak	615.864.571	10.145.191.408	Tax receivables
Aset lain-lain	484.455.704	615.864.571	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>54.372.353.955</b>	<b>54.372.353.955</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>140.583.000.668</b>	<b>140.583.000.668</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	31 Desember / December 2010		
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali	
	<i>Before restated</i>	<i>Restated</i>	
	(Rp)	(Rp)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang bank	4.495.500.000	4.495.500.000	Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	37.720.126.261	37.720.126.261	Accounts payable - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.287.945.855	1.287.945.855	Other payable - Third parties
Utang pajak	388.146.356	388.146.356	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.611.616.003	2.611.616.003	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Lancar	46.503.334.475	46.503.334.475	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Liabilities</b>
Utang lain-lain pada pihak yang berelasi	6.360.852.987	6.360.852.987	Other payable - related parties
Imbalan kerja	11.689.256.307	11.689.256.307	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	18.050.109.294	18.050.109.294	Total Non Current Liabilities
Hak Minoritas	10.823.125.946	-	Non controlling interest
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham tahun 2010, modal dasar 2.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham.	608.137.066.500	608.137.066.500	Capital stock - par value of Rp 500 per share in 2010, the authorized capital of 2.000.000.000 shares. Issued and fully paid 1.216.274.133 shares.
Agio saham	37.700.000.000	37.700.000.000	Share agio
Saldo laba	(580.630.635.547)	(580.630.635.547)	Retained earnings
	65.206.430.953	65.206.430.953	
Kepentingan non pengendali	-	10.823.125.946	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	65.206.430.953	76.029.556.899	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>140.583.000.668</b>	<b>140.583.000.668</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Penjualan bersih</b>	<b>530.153.479.514</b>	<b>530.153.479.514</b>	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>(484.232.540.324)</b>	<b>(484.232.540.324)</b>	<b>Cost of good sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>45.920.939.190</b>	<b>45.920.939.190</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban Usaha</b>			<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan	(27.426.372.341)	(27.426.372.341)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(19.078.382.978)	(19.078.382.978)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	555.507.745	555.507.745	Gain on sale of plant, property and equipment
Pendapatan sewa	627.742.535	627.742.535	Rental income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	37.849.489	37.849.489	Interest income from deposits and current accounts
Beban bunga dan denda bunga	(11.654.705)	(11.654.705)	Interest expense and interest penalties
Denda pajak	(132.802.260)	(132.802.260)	Tax penalty
Laba Rugi selisih kurs bersih	(1.341.996.072)	(1.341.996.072)	Foreign exchange (loss)/gain, net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	3.711.546.460	3.711.546.460	Associated Companies Profit
Selisih penyesuaian pelepasan Investasi Perusahaan Asosiasi	119.303.933.646	119.303.933.646	Adjustment difference in release Associated Companies Investment
Lain-lain	1.423.794.934	1.423.794.934	Others
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>123.590.105.643</b>	<b>123.590.105.643</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak	(20.790.481.470)	(20.790.481.470)	Tax expenses
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<b>102.799.624.173</b>	<b>102.799.624.173</b>	<b>Profit after income tax</b>
<b>Laba pemilikan minoritas</b>	<b>1.336.423.969</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>104.136.048.142</b>	<b>102.799.624.173</b>	<b>Total comprehensive income</b>

	31 Desember / December 2010		
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali	
	<i>Before restated</i>	<i>Restated</i>	
	(Rp)	(Rp)	
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>			<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	-	104.136.048.142	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	-	( 1.336.423.969)	Non-controlling interests
	-	102.799.624.173	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	-	104.136.048.142	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	-	( 1.336.423.969)	Non-controlling interests
	-	102.799.624.173	
Laba bersih per saham	86	86	<b>Earnings per share</b>

**05 KAS DAN SETARA KAS**

**05. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
	(Rp)	(Rp)	
Kas	2.099.237.077	2.108.289.474	<b>Cash</b>
Bank			<b>Bank</b>
Rupiah			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia, Tbk.	972.246.588	1.532.201.032	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	4.710.645	5.416.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Resona Perdania	136.753.506	35.656.358	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	12.973.107.970	2.054.718.312	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	19.224.359	19.488.288	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Bank of Tokyo	11.809.743	13.171.743	Bank of Tokyo
PT Bank Ekonomi	423.897.001	847.654.478	PT Bank Ekonomi
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	6.664.555.609	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
USD			<b>USD</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD 2,744.70 dan USD 2,773.77 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	26.541.249	25.152.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.(USD 2,744.70 and USD 2,773.77 on December 31, 2012 and 2011)
PT Bank Resona Perdania (USD 296,218.75 dan USD 54,097.95 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	2.864.435.312	490.560.211	PT Bank Resona Perdania (USD 296,218.75 and USD 54,097.95 on December 31, 2012 and 2011)
Bank of Tokyo (USD 2,447.48 dan USD 2,455.43 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	23.667.131	22.265.839	Bank of Tokyo (USD 2,447.48 and USD 2,455.43 on December 31, 2012 and 2011)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (USD 690,277.79 dan USD 1,113,255.90 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	6.674.986.229	10.095.004.501	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (USD 690,277.79 and USD 1,113,255.90 on December 31, 2012 and 2011)
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD 2,251.13 dan USD 573.55 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	21.768.427	5.200.952	PT Bank Central Asia, Tbk. (USD 2,251.13 and USD 573.55 on Desember 31, 2012 and 2011)
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (USD 169,002.73 dan USD 0.00 pada 31 Desember 2012 dan 2011)	1.634.249.340	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (USD 169,002.73 and USD 0.00 on December 31, 2012 and 2011)

	<u>31 Desember 2012 /</u> <u>December 31, 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011 /</u> <u>December 31, 2011</u> (Rp)	
JPY			JPY
PT Bank Resona Perdania (JPY 3,557,655.00 dan JPY 0.00 pada 31 Desember 2012 dan 2011)	398.350.630	-	PT Bank Resona Perdania (JPY 3,557,655.00 and JPY 0.00 on December 31, 2012 and 2011)
Sub jumlah	<u>32.850.303.739</u>	<u>15.146.490.905</u>	Sub total
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Sub jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	Sub total
<b>JUMLAH</b>	<u>36.949.540.816</u>	<u>18.254.780.379</u>	<b>TOTAL</b>
Tingkat suku bunga / bagi hasil deposito berjangka:			<b>The interest rate / profit sharing deposits:</b>
	<u>31 Desember 2012 /</u> <u>December 31, 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011 /</u> <u>December 31, 2011</u> (Rp)	
Suku bunga rupiah	-	6,50%	Interest rate
Bagi hasil rupiah	5,8%	-	Profit sharing
Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan lainnya.			<i>The Company and its subsidiaries do not have a relationship with the bank in which the related cash equivalents issued and there is no cash and cash equivalents were pledged against the Company's bank debt or other liability.</i>

**06 PIUTANG USAHA**

**06. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2012 /</u> <u>December 31, 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011 /</u> <u>December 31, 2011</u> (Rp)	
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :			a. Total account receivable by customer as follow:
Pihak berelasi:			Related parties
Toyota Tsusho Corp.	4.480.175.209	7.096.491.662	Toyota Tsusho Corp.
PT Pangan Lestari	3.486.963.855	2.572.106.011	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut, Tbk	176.000	398.000	PT Sekar Laut, Tbk
Sub jumlah	<u>7.967.315.064</u>	<u>9.668.995.673</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	5.337.272.526	7.285.240.864	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	48.114.671.605	28.045.584.939	Overseas customers
Sub jumlah	<u>53.451.944.131</u>	<u>35.330.825.803</u>	Sub Total
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 23.777.702)	Reserve allowance for doubtful accounts
Sub jumlah bersih	<u>53.451.944.131</u>	<u>35.307.048.101</u>	Net Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u>61.419.259.195</u>	<u>44.976.043.774</u>	<b>Total</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu			Allowance for doubtful accounts
Saldo awal	23.777.702	-	Beginning
Penyisihan tahun berjalan	-	23.777.702	Provision for current year
Pelunasan	( 23.777.702)	-	repayment
<b>Saldo Akhir</b>	<u>-</u>	<u>23.777.702</u>	<b>End Total</b>

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :			b. <i>The aging schedule on trade receivables are as follows:</i>
Belum Jatuh Tempo	47.287.599.905	39.185.455.793	<i>Not yet due</i>
Kurang dari 30 hari	11.136.111.333	754.228.346	<i>Less than 30 days</i>
31-60 hari	460.196.552	3.835.359.451	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	651.975.044	61.558.627	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.883.376.361	1.139.441.557	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.419.259.195</b>	<b>44.976.043.774.</b>	<b>Total</b>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Rupiah	3.487.139.855	2.572.504.011	<i>Rupiah</i>
USD 463,306.64 (31 Desember 2011: USD 1.066.276,54)	4.480.175.209	7.096.491.662	<i>USD 463,306.64 (Desember 31, 2011: USD 1.066.276,54)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.967.315.064</b>	<b>9.668.995.673</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	5.337.272.526	7.261.463.162	<i>Rupiah</i>
USD 4,975,664.07 (31 Desember 2011: USD 3.893.587,13)	48.114.671.605	28.045.584.939	<i>USD 4,975,664.07 (Desember 31, 2011: USD 3.893.587,13)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>53.451.944.131</b>	<b>35.307.048.101.</b>	<b>Total</b>

#### Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha export digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

#### Entitas Anak

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Malvina Investment (catatan 12).

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan untuk fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Resona Perdania (catatan 13).

Piutang usaha milik PT Bumifood Agro Industri digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 13).

#### Company

*Management believes that the allowance for doubtful accounts on accounts receivable to a third party is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts, whereas the related party receivables held no allowance for doubtful accounts as management believes these receivables are collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables to third parties.*

*Export trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 13).*

#### Subsidiaries

*On the amount of trade receivables of the PT Karka Nutri Industry, subsidiary are used as collateral for a loan facility of PT Malvina Investment (note 12).*

*On the amount of trade receivables of the PT Sekar Katokichi, subsidiary collateral for working capital credit facilities at PT Bank Resona Perdania (note 13).*

*Trade receivables owned PT Agro Industries Bumifood used as collateral for bank loans PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (note 13).*

07. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
<b>Pihak yang berelasi</b>		
Rupiah		
PT Pangan Lestari	-	9.156.550
PT Unggul Karya Rekadaya	1.865.020	1.636.000
Sub jumlah	1.865.020	10.792.550
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bumifood Industry	-	5.531.399.943
Koperasi Karyawan Mitra	4.000.000	4.000.000
Karyawan	13.000.000	14.700.000
Lainnya	106.248.535	-
Jumlah	123.248.535	5.550.099.943
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	( 17.000.000)	( 4.000.000)
Sub jumlah	106.248.535	5.546.099.943
<b>Jumlah Piutang lain-lain bersih</b>	<b>108.113.555</b>	<b>5.556.892.493</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	4.000.000	4.935.750
Penambahan	13.000.000	-
Pelunasan	-	935.750
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.000.000</b>	<b>4.000.000</b>

b. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
Belum Jatuh Tempo	7.509.920	1.540.429.914
Kurang dari 30 hari	32.039.300	978.884.645
31-60 hari	4.039.125	669.646.067
61-90 hari	6.711.927	2.367.931.867
Lebih dari 90 hari	57.813.283	-
<b>Jumlah</b>	<b>108.113.555</b>	<b>5.556.892.493</b>

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
	125.113.555	5.560.892.493
USD		
	-	-
Sub Jumlah	125.113.555	5.560.892.493
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	( 17.000.000)	( 4.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>108.113.555</b>	<b>5.556.892.493</b>

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan

07. OTHERS RECEIVABLES

a. Number of other receivables is based on subscriptions is as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<b>Related Parties</b>		
IDR		
PT Pangan Lestari		
PT Unggul Karya Rekadaya		
	10.792.550	Sub total
<b>Third Parties</b>		
IDR		
PT Bumifood Industry		
Koperasi Karyawan Mitra		
Employee		
Lainnya		
	5.550.099.943	Total
	( 4.000.000)	Allowance for doubtful accounts
	5.546.099.943	Sub total
	<b>5.556.892.493</b>	<b>Total other receivables net</b>
		Allowance for doubtful accounts
		Beginning balance
		Addition
		Repayment
		<b>Ending balance</b>

b. Amount of others receivables based on age (days) is as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
	1.540.429.914	Not yet due
	978.884.645	Less than 30 days
	669.646.067	31-60 days
	2.367.931.867	61-90 days
	-	More than 90 days
	<b>5.556.892.493</b>	<b>Total</b>

c. Amount of other receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<b>Third parties</b>		
Rupiah		
	5.560.892.493	USD
	-	Sub Total
	5.560.892.493	Reserve allowance for doubtful accounts
	( 4.000.000)	accounts
	<b>5.556.892.493</b>	<b>Total</b>

**Company**

Management believes that the allowance for doubtful accounts on accounts receivable to a third party is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts, whereas the related party receivables held no allowance for

terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang kepada koperasi merupakan piutang atas pembelian barang hasil produksi perusahaan yang kemudian dijual kepada masyarakat dan pegawai. Piutang pihak ketiga lainnya merupakan uang muka pembelian supplier lain-lain yang belum terealisasi (petani tambak).

#### Entitas Anak

Piutang lain lain PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah dijadikan agunan untuk pinjaman dengan Malvina Investment Ltd (catatan 12).

### 08. PERSEDIAAN

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Barang Jadi	30.437.751.666
Barang Dalam Proses	190.602.248
Bahan Baku	15.804.879.046
Bahan Pembantu	7.106.209.368
Lain-lain	1.378.288.640
<b>Jumlah</b>	<b>54.917.730.968</b>

#### Perusahaan

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 23.500.000.000 pada 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung-jikan.

Persediaan barang tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

#### Entitas Anak

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang Malvina Investment Ltd. (catatan 12).

*doubtful accounts as management believes these receivables are collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables to third parties.*

*Accounts receivable to a cooperative for the purchase of goods produced is then sold to the public and employees. Other third-party receivables are advances for purchase of other suppliers that have not been realized (fish farmers).*

#### Subsidiaries

*On the amount of other receivables of the PT Karka Nutri Industri, subsidiary are used as collateral for a loan facility of Malvina Investment Ltd. (note 12).*

### 08. INVENTORIES

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
	37.600.589.644	Finished Goods
	154.914.609	Work in Process
	3.916.923.685	Raw Materials
	6.379.268.255	Indirect Materials
	1.506.781.280	Others
<b>Jumlah</b>	<b>49.558.477.473</b>	<b>Total</b>

#### Company

*Inventories are insured against fire and other risks under blanket policies specific to PT Tri Pakarta insurance, the insurance amount of Rp 23.500.000.000 on December 31, 2012 and 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Inventories as mentioned above pledged as collateral for bank loans (Note 13).*

#### Subsidiaries

*Inventories of the PT Sekar Katokichi, subsidiary are insured against fire and other risks under blanket policies specific to PT Asuransi MSIG coverage amounting to Rp 1.600.000.000 on December 31, 2012 and 2011.*

*Inventories of the PT Karka Nutri Industri subsidiary are insured against fire and other risks under blanket policies specific to PT Asuransi Jasa Tania with insurance coverage amount of Rp 4.000.000.000 on December 31, 2012 and 2011.*

*On the amount of inventories owned by PT Karka Nutri Industri, subsidiary pledged as collateral for debt to Malvina Investment Ltd. (note 12).*

09. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Uang muka mesin dan peralatan	1.400.560.200
Uang muka pembelian bahan baku	6.802.783.556
Lain-lain	169.024.040
<b>Jumlah</b>	<b>8.372.367.796</b>

**Perusahaan**

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 930.598.000 serta uang muka pembelian bahan baku katak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 189.377.000 dan Rp 100.000.000.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan Rp 950.625.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake.

**Entitas Anak**

Uang muka pembelian bahan baku PT Karka Nutri Industri merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 848.254.338.

Uang muka pembelian bahan baku PT Sekar Katokichi merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.101.234.725.

Uang muka pembelian bahan baku PT Bumifood Agro Industri merupakan uang muka pembelian bahan baku mente pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.733.319.493.

09. PURCHASE ADVANCES

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
	281.034.564
	100.000.000
	297.972.733
<b>Jumlah</b>	<b>679.007.297</b>

*Purchase advance for machine and supplies*

*Purchase advance for raw materials*

*Others*

**Total**

**Company**

*Down Payment purchase of raw materials is an advance purchase of raw shrimp at December 31, 2012 amounted to Rp 930.598.000, advances for purchase of raw materials frog on December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 189.377.000 and Rp 100.000.000.*

*Down Payment purchase machinery and equipment Rp 950.625.000 represents an advance purchase of 1 unit of flake ice machine.*

**Subsidiaries**

*Down Payment purchase of raw materials PT Karka Nutri Industri is an advance purchase of raw materials on December 31, 2012 amounted to Rp 848 254 338.*

*Down Payment purchase of raw materials PT Sekar Katokichi is an advance purchase of raw materials on December 31, 2012 amounted to Rp 2.101.234.725.*

*Down Payment purchase of raw materials PT Sekar Katokichi is an advance purchase of raw cashew materials on December 31, 2012 amounted to Rp 2.733.319.493.*

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Perusahaan</b>	
PPN	648.556.680
Sub jumlah	648.556.680
<b>Entitas anak</b>	
PPN	3.797.790.958
Sub jumlah	3.797.790.958
<b>Jumlah</b>	<b>4.446.347.638</b>

**Perusahaan**

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 648.556.680 dan Rp 441.137.662.

**Entitas Anak**

**PT Sekar Katokichi**

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.238.525.406.

10. PREPAID TAX

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
	441.137.662
	441.137.662
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>441.137.662</b>

**Company**

VAT

Sub total

**subsidiaries**

VAT

Sub total

**Total**

**Company**

*An input value added tax after compensated with output VAT on December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 648.556.680 and Rp 441.137.662.*

**Subsidiaries**

**PT Sekar Katokichi**

*An input value added tax after compensated with output VAT on December 31, 2012 amounting to Rp 2.238.525.406.*

**PT Bumi Pangan Utama**

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN Masukan yang belum difakturkan atas pembelian tanah dari PT Bumi Citra Permai pada tahun 2012 sebesar Rp 1.559.265.555.

**PT Bumi Pangan Utama**

Prepaid taxes are not invoicing for VAT input on the purchase of land from PT Bumi Citra Permai in 2012 amounted to Rp 1.559.265.555.

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
Uraian	Saldo Awal / Opening Balance (Rp)	Penambahan/ Additions (Rp)	Pengurangan/ Deductions (Rp)	Reklasifikasi / Reclassifications (Rp)	Saldo Akhir/ Ending Balance (Rp)	Description
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	23.817.197.700	44.239.037.448	-	-	68.056.235.148	Land
Bangunan dan prasarana	28.235.600.518	4.416.186.880	-	2.281.945.891	34.933.733.289	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	57.366.562.546	3.210.670.935	-	220.000.000	60.797.233.482	Machineries and Equipment
Kendaraan	6.580.866.077	-	1.215.029.749	-	5.365.836.328	Vehicles
Peralatan kantor	2.890.190.463	533.512.770	416.759.811	-	3.006.943.422	Office Equipment
Sub jumlah	118.890.417.304	52.399.408.033	1.631.789.560	2.501.945.891	172.159.981.669	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets in progress</u>
Kendaraan	815.360.000	3.892.745.545	-	-	4.708.105.545	Vehicles
Sub jumlah	815.360.000	3.892.745.545	-	-	4.708.105.545	Sub Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	289.268.800	4.856.688.259	-	( 2.281.945.891)	2.864.011.168	Building
Mesin	220.000.000	3.472.203.689	-	( 220.000.000)	3.472.203.689	Machineries
Sub jumlah	509.268.800	8.328.891.948	-	( 2.501.945.891)	6.336.214.857	Sub Total
Jumlah harga perolehan	120.215.046.104	64.621.045.526	1.631.789.560	-	183.204.302.071	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Acc.Depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	16.834.157.553	984.086.847	-	-	17.818.244.400	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	37.524.628.576	4.507.394.867	-	-	42.032.023.443	Machineries and Equipment
Kendaraan	4.612.408.317	446.493.514	861.177.495	-	4.197.724.336	Vehicles
Peralatan kantor	2.653.084.223	172.289.766	416.759.811	-	2.408.614.178	Office Equipment
Sub Jumlah	61.624.278.669	6.110.264.994	1.277.937.306	-	66.456.606.357	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets in progress</u>
Kendaraan	50.960.000	866.981.640	-	-	917.941.640	Vehicles
Sub jumlah	50.960.000	866.981.640	-	-	917.941.640	Sub Total
Jumlah akumulasi penyusutan	61.675.238.669	6.977.246.634	1.277.937.306	-	67.374.547.997	Total Acc. Depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>58.539.807.435</b>				<b>115.829.754.074</b>	<b>Net book values</b>

31 Desember 2011 / December 31, 2011							
Uraian	Saldo Awal / Opening Balance (Rp)	Penambahan/ Additions (Rp)	Pengurangan/ Deductions (Rp)	Reklasifikasi / Reclassifications (Rp)	Penilaian kembali/ reappraisal (Rp)	Saldo Akhir/ Ending Balance (Rp)	Description
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	16.950.638.865	-	-	-	6.866.558.835	23.817.197.700	Land
Bangunan dan prasarana	25.392.080.121	775.548.500	-	-	1.270.798.000	28.235.600.518	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	44.789.163.760	799.051.306	-	-	11.778.347.480	57.366.562.546	Machineries and Equipment
Kendaraan	5.437.302.094	380.000.000	403.477.090	-	1.167.041.073	6.580.866.077	Vehicles
Peralatan kantor	2.844.330.261	275.187.753	-	-	( 228.967.551)	2.890.190.463	Office Equipment
SubJumlah	95.413.515.101	1.157.847.429	403.477.090	-	21.650.951.734	118.890.417.304	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Assets in progress</u>
Kendaraan	-	815.360.000	-	-	-	815.360.000	Vehicles
Sub jumlah	-	815.360.000	-	-	-	815.360.000	Sub Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	289.268.800	-	-	-	289.268.800	Building
Mesin	-	-	-	220.000.000	-	220.000.000	Machineries
Sub jumlah	-	289.268.800	-	220.000.000	-	509.268.800	Sub Total
Jumlah harga perolehan	95.413.515.101	2.262.476.229	403.477.090	220.000.000	21.650.951.734	120.215.046.104	Total acquisition cost

Uraian	31 Desember 2011 / December 31, 2011						Description
	Saldo Awal / Opening Balance (Rp)	Penambahan/ Additions (Rp)	Pengurangan/ Deductions (Rp)	Reklasifikasi / Reclassifications (Rp)	Penilaian kembali/ reappraisal (Rp)	Saldo Akhir/ Ending Balance (Rp)	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Acc. Depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	16.059.750.306	774.407.247	-	-	-	16.834.157.553	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	34.005.576.600	3.519.051.976	-	-	-	37.524.628.576	Machineries and Equipment
Kendaraan	4.359.152.354	499.211.963	245.956.000	-	-	4.612.408.317	Vehicles
Peralatan kantor	2.569.512.647	83.571.576	-	-	-	2.653.084.223	Office Equipment
Sub Jumlah	56.993.991.907	4.876.242.762	245.956.000	-	-	61.624.278.669	Sub Total
Sewa pembiayaan							<b>Assets in progress</b>
Kendaraan	-	50.960.000	-	-	-	50.960.000	Vehicles
Sub jumlah	-	50.960.000	-	-	-	50.960.000	Sub Total
Jumlah akumulasi penyusutan	56.993.991.907	4.927.202.762	245.956.000	-	-	61.675.238.669	Total Acc. Depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>38.419.523.194</b>					<b>58.539.807.435</b>	<b>Net book values</b>

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Profit on sale of Property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Harga Jual	454.840.909	157.398.180	Market value
Nilai buku	353.852.254	157.521.090	Book value
<b>Labarugi penjualan aset tetap</b>	<b>100.988.655</b>	<b>( 122.910)</b>	<b>Gain/loss on sale of property, plant and equipment</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Biaya pabrikasi	5.173.119.686	4.014.995.928	Manufacturing expenses
Beban usaha	1.804.126.948	912.206.834	Operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>6.977.246.634</b>	<b>4.927.202.762</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan :**

**Company**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014.

The company owns several land located in Sidoarjo with the right legal form with a maturity period of 10 (ten) years which will expire in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.450.626.880, mesin dan peralatan sebesar Rp 2.888.935.139 dan inventaris kantor sebesar Rp 521.742.770. Terdapat penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 4.800.438.259 dan mesin sebesar Rp 3.417.203.689 serta penambahan aset tetap sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 3.296.945.545. (catatan 16)

On December 31, 2012, there is the addition of property, plant and equipment consisting of buildings and infrastructure amounting to Rp 1.450.626.880, machinery and equipment amounting to Rp 2.888.935.139 and office equipment amounting to Rp 521.742.770. There is the addition of fixed assets such as buildings in the implementation of Rp 4.800.438.259 and machinery for Rp 3.417.203.689 and additions to property and equipment lease financing vehicles of Rp 3.296.945.545. (note 16)

**Aset tetap dalam penyelesaian**

**Fixed Assets In Progress**

**Tahun 2012**

**2012**

	Jumlah / Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak / Percentage amount recorded from contract value	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Bangunan				Building
- IPAL tahap 1	867.395.200	80,00%	April 2013 / April 2013	- IPAL phase 1
- IPAL tahap 2 dan 3	1.269.106.950	62,50%	April 2013 / April 2013	- IPAL phase 2 dan 3
- Cold storage	656.259.018	45,45%	Maret 2013 / March 2013	- Cold storage
- Ruang mesin	15.000.000	42,86%	Februari 2013 / February 2013	- Engine room
<b>Jumlah</b>	<b>2.807.761.168</b>			<b>Total</b>

	Jumlah / Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak / Percentage amount recorded from contract value	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Mesin				<i>Machine</i>
- Mesin spiral freezer	2.469.532.166	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Spiral freezer machine
- Mesin bakso	390.365.093	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Meatball machine
- Mesin dimsum multifungsi	557.306.430	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Dimsum multifunction machine
<b>Jumlah</b>	<b>3.417.203.689</b>			<b>Total</b>

Tahun 2011

2011

	Jumlah / Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak / Percentage amount recorded from contract value	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Bangunan				<i>Building</i>
- Equalisasi IPAL	72.420.000	20,40%	Maret 2012	- Equalization IPAL
- IPAL tahap 1	216.848.800	20,00%	April 2013	- IPAL phase 1
<b>Jumlah</b>	<b>289.268.800</b>			<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp 1.845.483.143 yang sebagian besar berasal dari pembelian kendaraan yaitu Toyota Alphard sebesar Rp 380.000.000 dan Toyota Camry sebesar Rp 489.130.000 dan penambahan bangunan yaitu ruang proses makanan olahan beku sebesar Rp 220.000.000 dan cold storage makanan olahan beku sebesar Rp 520.650.000.

On December 31, 2011, there was the addition of property, plant and equipment amounting to Rp 1.845.483.143, which mostly comes from the purchase of the vehicle, the Toyota Alphard amounting to Rp 380.000.000 and Toyota Camry amounting to Rp 489.130.000 and additional building for food processing of Rp 220.000.000 and cold storage of frozen processed food at Rp 520.650.000.

Pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.688.500.000 dan Rp 14.000.000.000.

At December 31, 2012 and December 31, 2011 property, plant and equipment except land were insured with PT Asuransi Tri Pakarta with a sum insured of Rp 14.688.500.000 and Rp 14.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan tahun 2012 tidak melakukan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan, penilaian independen tahun 2011 oleh KJPP Dudung Hamidi dan Rekan dalam suratnya nomor DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 tanggal 17 Oktober 2011.

In 2012 the company did not do an assessment of the fair value of land and buildings, independent assessment in 2011 by KJPP Dudung Hamidi and Partners in a number DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 dated October 17, 2011.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 13)

Property, plant and equipment of land used as collateral for bank loans (note 13)

#### **Entitas Anak**

##### PT Sekar Katokichi

Aset tetap berupa mesin dan inventaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Resona Perdania Surabaya (lihat catatan 13).

Penambahan aset tetap yang bernilai material selama tahun 2012 merupakan pembelian mesin grading sebesar Rp 410.000.000, dua kendaraan mobil sebesar Rp 582.800.000, dan bangunan tempat parkir sebesar Rp 139.000.000.

#### **Subsidiaries**

##### PT Sekar Katokichi

Property, plant and equipment such as machineries and factory equipment owned PT Sekar Katokichi, Subsidiary in connection with the secured credit facility received from PT Bank Resona Perdania Surabaya (see note 13).

The addition of valuable material assets during 2012 was the purchase of grading machine of Rp 410.000.000, two-car vehicles of Rp 582.800.000, and building a parking lot of Rp 139.000.000.

Penambahan aset tetap selama tahun 2011 merupakan pembelian mesin Mesin Grading sebesar Rp 363.775.050, dan inventaris kantor sebesar Rp 19.590.000, dan bangunan yang merupakan pembangunan bak penampungan limbah sebesar Rp 30.400.000.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali hak atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.491.500.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp 13.146.000.000 pada 31 Desember 2011.

PT Karka Nutri Industri

Aset tetap tanah tersebut diatas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman ke PT Malvina Investment. (catatan 12).

Aset tetap bangunan pabrik, inventaris kantor dan perlengkapan pabrik diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.000.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan tersebut di atas sudah termasuk selisih penilaian kembali aset tetap. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegalsari No. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 tanggal 5 Mei 1998, jumlah selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 3.603.985.601.

PT Bumifood Agro Industri

Sampai dengan 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap yang terdiri atas tanah sebesar Rp 18.232.715.500, penambahan tanah tersebut berdasarkan Akta jual beli No. 219/2012, No. 220/2012, No. 221/2012, No. 222/2012, No. 223/2012 tanggal 16 Agustus 2012 dihadapan Notaris Yeni Pudjawati, SH yang menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri membeli dari PT Alam Sumber Lestari HGB No. 4 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 2485 m2 dan bangunan seluas 226 m2, HGB No. 5 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 4470 m2 dan bangunan seluas 568 m2, HGB No. 6 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 1720 m2 dan bangunan seluas 436 m2, HGB No. 7 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 1.795 m2 dan bangunan seluas 106 m2 dan HGB No. 9 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 15060 m2 dan bangunan seluas 1.584 m2.

Pada tahun 2012 terdapat penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 56.250.000.

Aset tetap dalam pelaksanaan

Tahun 2012

Addition of property, plant and equipment during the year 2011 is the purchase of machinery amounting to Rp 363.775.050 Grading Machines, and office inventory of Rp 19.590.000, which is the construction and building waste tanks at Rp 30.400.000.

Property, plant and equipment owned by PT Sekar Katokichi, Subsidiary except land rights have been insured with Sumitomo Mitsui Indonesia Insurance against fire and other risks under blanket policies with a specific coverage Rp 13.491.500.000 on December 31, 2012 and Rp 13.146.000.000 on December 31, 2011.

PT Karka Nutri Industri

Property, plant and equipment are used as collateral in connection with a loan to PT Malvina Investment. (note 12).

Factory buildings, inventory and office equipment of property, plant and equipment, insured in PT Asuransi Jasa Tania with a coverage of Rp 17.000.000.000. Property, plant and equipment such as land and buildings mentioned above are included revaluation of fixed assets. Based on the Decree of the Head Office Surabaya Tegalsari No Tax. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 dated May 5, 1998, the amount of revaluation amounting to Rp 3.603.985.601.

PT Bumifood Agro Industri

As of December 31, 2012, there is the addition of property, plant and equipment consisting of land amounting to Rp 18.232.715.500, the addition of these lands by virtue of Deed No.219/2012, No. 220/2012, No. 221/2012, No. 222/2012, No. 223/2012 dated August 16, 2012 before Notary Yeni Pudjawati, SH PT Bumifood Agro Industri bought from PT Alam Sumber Lestari Sources Buidling. HGB No.4 Karangrejo village on a plot of land of 2485 m2 and a building area of 226 m2, Buidling 5 Karangrejo village on a plot of land covering an area of 4470 m2 and a building area of 568 m2, Buidling 6 Karangrejo village on a plot of land of 1720 m2 and a building area of 436 m2, Buidling 7 Karangrejo village on a plot of land of 1795 m2 and a building area of 106 m2 and buidling 9 Karangrejo village on a plot of land of 15060 m2 and building area of 1.584 m2.

In 2012 there were additions of property, plant and equipment such as buildings in the implementation of Rp 56.250.000.

Property, plant and equipment in the implementation

In 2012

	Jumlah / Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak / Percentage amount recorded from contract value	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Bangunan - Ruang mesin	56.250.000	50,00%	Pebruari/February 2013	Building - Engine room

PT Bumi Pangan Utama

Pada tahun 2012 terdapat penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp 26.006.321.948 yang dibeli perusahaan dari PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan.tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Indonesia.

PT Bumi Pangan Utama

In 2012 there is the addition of fixed assets such as land amounting to Rp 26.006.321.948 Company purchased from PT Bumi Citra Permai, under the Agreement Sale and Purchase of Land in Industrial Area Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Number 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 the date October 23, 2012, in the form of land and blocks an area of 34 565 m2 located in Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Millennium Industrial Area, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia.

12. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG BERELASI

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
<b>Piutang</b>		
PT Tani Abadi Sulawesi	-	4.021.440.799
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	-	4.153.367.795
PT Nelayan Abadi Kalimantan	-	140.962.259
PT Sekar Abadi Jaya	-	1.965.300.204
PT Sekar Mulia	-	418.900.119
<b>Jumlah</b>	-	10.699.971.176
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu- ragu	-	( 3.276.901.118)
<b>Jumlah bersih</b>	-	7.423.070.058
Mutasi penyisihan piutang ragu- ragu		
Saldo awal	3.276.901.118	3.276.901.118
Pemulihan penyisihan	( 3.276.901.118)	-
Saldo akhir	-	3.276.901.118
<b>Utang pihak berelasi</b>		
Malvina Investment	-	5.624.611.030
PT Tani Abadi Sulawesi	-	13.634.858
PT Sekar Laut, Tbk.	-	869.808.565
PT Prima Sari Nutrisi	-	40.549.805
PT Pangan Lestari	-	133.092.992
<b>Jumlah</b>	-	6.681.697.250
a. Jumlah piutang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :		
Belum Jatuh Tempo	-	40.052.142
Kurang dari 30 hari	-	28.500.000
31-60 hari	-	22.419.441
61-90 hari	-	28.500.000
Lebih dari 90 hari	-	7.303.598.475
<b>Jumlah</b>	-	7.423.070.058
b. Jumlah piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
Pihak berelasi:		
Rupiah	-	7.423.070.058
USD	-	-
<b>Jumlah</b>	-	7.423.070.058
c. Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut		
Belum Jatuh Tempo	-	187.596.571
Kurang dari 30 hari	-	173.961.713
31-60 hari	-	173.961.708
61-90 hari	-	173.961.713
Lebih dari 90 hari	-	5.972.215.545
<b>Jumlah</b>	-	6.681.697.250

12. ACCOUNTS PAYABLE AND OTHER RELATED PARTIES

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<b>Receivables :</b>		
PT Tani Abadi Sulawesi		
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)		
PT Nelayan Abadi Kalimantan		
PT Sekar Abadi Jaya		
PT Sekar Mulia		
<b>Total</b>		
Less: Allowance for doubtful accounts		
<b>Net Total</b>		
Changes in the allowance for doubtful accounts		
Beginning		
Recovery of allowance		
End		
<b>Related parties payables</b>		
Malvina Investment		
PT Tani Abadi Sulawesi		
PT Sekar Laut, Tbk.		
PT Prima Sari Nutrisi		
PT Pangan Lestari		
<b>Total</b>		
a. Total related parties receivable by age (days) is as follows:		
Not yet due		
Less than 30 days		
31-60 days		
61-90 days		
More than 90 days		
<b>Total</b>		
b. The amount Related parties receivable by currency are as follows:		
Related Parties:		
IDR		
USD		
<b>Total</b>		
c. The amount related parties payable by age (days) is as follows:		
Not yet due		
Less than 30 days		
31-60 days		
61-90 days		
More than 90 days		
<b>Total</b>		

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
	(Rp)	(Rp)	
d. Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :			d. The amount Related parties receivable by currency are as follows:
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	5.624.611.030	6.681.697.250	IDR
USD	-	-	USD
<b>Jumlah</b>	<b>5.624.611.030</b>	<b>6.681.697.250</b>	<b>Total</b>

Piutang dan utang lain-lain pada pihak yang berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang dan utang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan piutang dan utang tersebut tidak dibebani bunga.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 3.276.901.118 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang berelasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**Piutang PT Tani Abadi Sulawesi dan PT Nelayan Abadi Kalimantanjaya**

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan, pembayaran processing fee dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan pada tahun 2012 telah terselesaikan.

**Utang Malvina Investment Ltd**

Pada tanggal 15 Maret 2010 Entitas Anak memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment Ltd.

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi pada tanggal 15 Maret 2012 dan tanggal 01 September 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama Malvina Investment Ltd dimana sampai dengan audit laporan keuangan periode 31 Desember 2012 berlangsung, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 31 Desember 2012.

Other due from and due to related parties are mainly advance payments for the Company's expenses by related parties or vice versa, collateral and term of payment of the other due from and due to related parties are not yet determined. Considering the worsening economic condition affected the Company and Subsidiaries, other due from and due to related parties was not of any interest.

Management has established a reserve for allowance for doubtful accounts amounted to Rp 0 in December 31, 2012 and Rp 3.276.901.118 in December 31, 2011. Management believes that the allowance for doubtful accounts of other receivables to a related party are sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

**Due from PT Tani Abadi Sulawesi and PT Nelayan Abadi Kalimantanjaya**

Represents receivables arising from the flow of funds, payment of fees made in advance by the Company, processing fee payment and advance payments for purchases made in advance by the Company. Receivables are not subject to interest and in 2012 have been solved.

**Due to Malvina Investment Liabilities Ltd**

On March 15, 2010 the subsidiaries obtained the approval of the reconsideration request for debt installments of principal and interest on the Malvina Investment Ltd.

All the warranty as stated in the initial agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, is to remain valid and covers the loan agreement with Malvina Investment Ltd.

Based on statements from the Board of Directors on March 15, 2012 and dated September 1, 2012 stating that other payables on behalf of Malvina Investment Ltd until audit of the financial statements of December 31, 2012 took place, still in settlement discussion to be converted into shares and the debt position still remained at Rp 5.624.611.030 on December 31, 2012.

**13. UTANG BANK**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012
	(Rp)
Perusahaan	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	49.128.944.861
Amortisasi administrasi, provisi	( 440.007.841)
<b>Jumlah</b>	<b>48.688.937.020</b>

**13. BANK LOANS**

	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
	(Rp)	
		<i>Company</i>
	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
	-	Amortization administration, provision
	-	<b>Total</b>

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	13.994.870.748	-	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
( Amortisasi administrasi, provisi	( 245.666.667)	-	Amortization administration,
Sub jumlah	13.749.204.081	-	provision
Bank Resona Perdania (d/h Bank			Sub total
Daiwa Perdania)			Bank Resona Perdania (d/h Bank
(USD 1,000,000 dan USD			Daiwa Perdania)
1,000,000 pada 31 Desember			(USD 1,000,000 and USD
2012 dan 2011)	9.670.000.000	9.068.000.000	1,000,000 on Desember 31, 2012
<b>Utang Jangka Pendek</b>	<b>72.108.141.101</b>	<b>9.068.000.000</b>	dan 2011)
Tingkat Bunga per Tahun			<b>Short Term Loan</b>
Valuta Asing	-	2,592%	Interest Rates per Annum
Nisbah	98,8% - 98,99%	-	Foreign Currency
			Ratio

**Perusahaan**

**Utang PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)**

Berdasarkan akad pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) No. 34 tanggal 3 Februari 2012 PT Sekar Bumi, Tbk mengadakan akad kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk membiayai usaha pembelian bahan baku dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung dan ruginya di tanggung bersama sesuai kesepakatan bersama dalam akad ini.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk akan memberikan modal sebesar 25,74% atau sebesar Rp 12.870.000.000, sedangkan PT Sekar Bumi, Tbk akan memberikan modal sebesar 74,26% atau sebesar Rp 37.130.000.000. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan. Nisbah untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 98,99% dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1%. Akad ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang.

**Entitas Anak**

**PT Sekar Katokichi**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk Kredit Modal Kerja sebesar USD 500,000. Atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 Perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500,000, berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086 EFS sehingga sampai dengan 31 Desember 2011 jumlah Kredit Modal Kerja adalah sebesar USD 1,000,000 atau setara dengan Rp 9.670.000.000 pada 31 Desember 2012, dan Rp 9.068.000.000 pada 31 Desember 2011 ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada 31 Desember 2012 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No 940086 EFS tanggal 4 Desember 2012, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2013 Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (catatan 06 dan 13).

**Company**

**Loan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - Islamic Financing Account (IFA)**

Musyarakah financing agreement based on Islamic finance account (PRKS) No. 34 February 3, 2012 PT Sekar Bumi Tbk conducted cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk to finance the purchase of raw materials business in which each party contributes capital and risk imposition in the profit and loss responsibilities in accordance with the collective agreement in this contract.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk will provide capital by 25.74% or Rp 12.870.000.000, while PT Sekar Bumi Tbk will provide capital by 74.26% or Rp 37.13 billion. Musyarakah financing period is valid for 24 months. Ratio for PT Sekar Bumi Tbk amounting to 98.99% and PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk amounting to 1%. Contract is secured by land, buildings, machinery, export receivables and inventory.

**Subsidiaries**

**PT Sekar Katokichi**

PT Sekar Katokichi, subsidiary obtained a loan facility in the form of foreign exchange of Bank Resona Perdania Surabaya used for Working Capital Loan of USD 500,000. Under these facilities during 2011 the Company obtained an additional loan of USD 500,000, based on an additional agreement No. 940086 EFS so until December 31, 2011 Working Capital amount is USD 1,000,000 or equivalent to Rp 9.670.000.000 on December 31, 2012, and Rp 9.068.000.000 on December 31, 2011 set by the bank every month.

At December 31, 2012 working capital loan has been extended with Acceptance Loan Agreement No. 940 086 EFS dated December 4, 2012, which will be due until the date of December 4, 2013 The collateral for this facility is a fixed asset in the form of machinery, plant and equipment to a third party billing (notes 06 and 13).

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 52 tanggal 11 September 2012 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 3% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 5.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98% dan Bank sebesar 2% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 6% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 15.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 94% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98,8% dan Bank sebesar 0,2%. Fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) PT Sekar Bumi, Tbk.

Based on Notarial Deed Ranti N. Handayani, SH. 52 dated 11 September 2012 stated that PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary gets Islamic financing overdraft or working capital financing for the purchase of cashew raw materials from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank to provide capital at 3% or in the form of funds amounting to Rp 5.000.000.000 while the Company provides capital by 96% or in the form of funds amounting to Rp 161.670.000.000 with financing period starting 11 September 2012 until 11 September 2013. Ratio of 98% to the Company and the Bank of 2% based on the principles of Revenue Sharing, secured by land, machinery, receivables and guarantees Company (*Corporate Guarantee*) PT Sekar Bumi Tbk.

Based on Notarial Deed Ranti N. Handayani, SH. 67 dated November 9, 2012 stated that PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained financing Islamic overdraft or working capital financing for the purchase of cashew raw materials from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank to provide capital at 6% or in the form of funds amounting to Rp 15 billion, while company provides capital by 94% or in the form of funds amounting to Rp 235 billion with financing period from 9 November 2012 to 9 November 2013. Ratio of 98.8% to the Company and the Bank of 0.2%. The above financing facility secured by land, machinery, receivables and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)
<b>Pihak yang berelasi:</b>	
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	-
PT Pangan Lestari	297.864.591
Pemasok luar negeri:	
Toyota Tsusho Corp.	1.075.396.602
Sub Jumlah	1.373.261.193
<b>Pihak ketiga:</b>	
Pemasok luar negeri	2.590.968.564
Pemasok dalam negeri	32.301.472.055
Sub Jumlah	34.892.440.619
<b>Jumlah</b>	<b>36.265.701.812</b>

- a. Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)
Belum Jatuh Tempo	28.643.318.454
Kurang dari 30 hari	1.623.381.267
31-60 hari	307.440.641
61-90 hari	177.176.151
Lebih dari 90 hari	5.514.385.299
<b>Jumlah</b>	<b>36.265.701.812</b>

14. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rp)
	51.564.999
	2.580.000
	536.633.820
	590.778.819
	2.673.749.544
	46.313.160.160
	48.986.909.704
<b>Jumlah</b>	<b>49.577.688.523</b>

- a. The details of aging payable has been counted since invoice date, as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rp)
	39.532.779.160
	3.764.713.804
	3.310.813.220
	753.695.678
	2.215.686.661
<b>Jumlah</b>	<b>49.577.688.523</b>

**Related parties:**  
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)  
PT Pangan Lestari  
Overseas supplier  
Toyota Tsusho Corp.  
Sub Total

**Third parties:**  
Overseas supplier  
Local supplier  
Sub Total

**Total**

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	32.599.336.646
USD	3.666.365.166
<b>Jumlah</b>	<b>36.265.701.812</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

- b. Amount of account payables by currency are as follows:

		<b>Third parties</b>
	46.367.305.159	Rupiah
	3.210.383.364	USD
	<b>49.577.688.523</b>	<b>Total</b>

The term of credit that occurred from purchase of raw materials and indirect materials, both from local and overseas supplier, is 30 until over 120 days.

No warranty is given on account payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Pihak yang berelasi:</b>	
PT Pangan lestari	-
PT Sekar Laut, Tbk	574.073.652
Sub Jumlah	574.073.652
<b>Pihak ketiga:</b>	
PT Bumi Citra Permai	12.863.940.830
PT Wahana Jasa Tama Prima	1.624.560.000
Jaminan penjualan	75.000.000
Pihak ketiga lain-lain (dibawah 10 juta)	190.635.937
Sub Jumlah	14.754.136.767
<b>Jumlah</b>	<b>15.328.210.419</b>

- a. Jumlah utang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Belum Jatuh Tempo	2.063.198.891
Kurang dari 30 hari	1.785.532.954
31-60 hari	1.756.522.954
61-90 hari	1.071.995.070
Lebih dari 90 hari	8.650.960.550
<b>Jumlah</b>	<b>15.328.210.419</b>

- b. Jumlah utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	15.328.210.419
USD	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.328.210.419</b>

15. OTHERS PAYABLES

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
	273.261.030
	2.178.000
	275.439.030
	-
	1.929.217.000
	65.000.000
	141.010.190
	2.135.227.190
	2.410.666.220

- a. The details of aging payable has been counted since invoice date, as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
	2.191.882.713
	30.543.670
	12.719.090
	110.520.747
	65.000.000
	2.410.666.220

- b. Amount of other payables by currency are as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
	2.410.666.220
	-
	2.410.666.220

**Related parties:**  
PT Pangan lestari  
PT Sekar Laut, Tbk  
Sub Total

**Third parties:**  
PT Bumi Citra Permai  
PT Wahana Jasa Tama Prima  
Sales collateral  
Other third party (under 10 million)  
Sub Total  
**Total**

Not yet due  
Less than 30 days  
31-60 days  
61-90 days  
More than 90 days  
**Total**

**Entitas Anak**

**PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak.**

Akun ini merupakan utang lain-lain sebesar Rp 12.863.940.830 kepada PT Bumi Citra Permai atas pembelian tanah pada tahun 2012 dibeli PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai menerangkan bahwa sertifikat dan surat-surat atas obyek Jual Beli masih dalam proses penerbitan Sertifikat Induk atas nama PT Bumi Citra Permai di Badan Pertanahan Nasional, dan akan dipecah menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih atas nama PT Bumi Citra Permai, sesuai luasan yang dibeli oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk diserahkan kepada PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk dibaliknama atas biaya Perusahaan sendiri setelah seluruh harga jual beli dilunasi oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan proses penandatanganan akta Jual Beli telah dilaksanakan. Harga beli tanah tersebut adalah Rp 27.565.587.500 (harga sudah termasuk PPN) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun / Years	Harga / Price (Rp)	PPN / VAT (Rp)	Total Harga / Total Price (Rp)
2013	11.694.491.663	1.169.449.166	12.863.942.842
2014	3.898.163.888	389.816.389	4.287.982.291
	15.592.655.551	1.559.265.555	17.151.925.133
Dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Less due within one year	( 11.694.491.663 )	( 1.169.449.166 )	( 12.863.940.843 )
Bagian jangka panjang / Long-term portion	3.898.163.887	389.816.389	4.287.984.290

**Subsidiaries**

**PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary**

This account is other payables amounting to Rp 12.863.940.830 to PT Bumi Citra Permai on the purchase of land bought in 2012 by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary from PT Bumi Citra Permai, based on Land Sale and Purchase Agreement at the Millennium Industrial Estate, PT Bumi Citra Permai Tbk. Number 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 dated October 23, 2012, Object is in the form of land and blocks an area of 34 565 m2 located in Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Millennium Industrial Area, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai explained that the certificates and letters of the Sale object is still in the process of issuance of the Certificate in the name of PT Bumi Citra Permai in the National Land Agency, and will be split into Broking Certificate which is still the name of PT Bumi Citra Permai, according to total area acquired by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary to be submitted to PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company for cross name at its own expense after the entire purchase price paid by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and the signing of sale and Purchase deed has been executed. The purchase price of the land is Rp 27.565.587.500 (prices include VAT) with the following schedule:

**16. SEWA PEMBIAYAAN**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:	
- PT BCA Finance	86.666.664
- PT BII Finance	706.038.040
- PT BCA Unit KKB	227.500.200
Sub Jumlah	1.020.204.904
Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:	
- PT BCA Finance	14.444.452
- PT BII Finance	1.151.540.270
- PT BCA Unit KKB	492.916.300
Sub Jumlah	1.658.901.022
<b>Jumlah</b>	<b>2.679.105.926</b>

**16. LEASE**

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
		<i>Finance lease due within one year:</i>
	86.666.664	- PT BCA Finance
	127.895.976	- PT BII Finance
	-	- PT BCA Unit KKB
	214.562.640	Sub Total
		<i>Finance leases due more than one year:</i>
	101.111.116	- PT BCA Finance
	223.817.950	- PT BII Finance
	-	- PT BCA Unit KKB
	324.929.066	Sub Total
	<b>539.491.706</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

**Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	127.896.000	2013
2014	95.922.000	2014
	223.818.000	
Dikurangi bagian lancar	( 127.896.000)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>95.922.000</b>	<b>Long term</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	75.396.000	2013
2014	75.396.000	2014
2015	75.396.000	2015
2016	25.148.000	2016
	251.336.000	
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)	Less due debt in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>175.940.000</b>	<b>Long term</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Based on Financing Approval with Contract No 54201110928 dated October 18, 2011 the Company obtained financing from PT BII FINANCE CENTRE for the purchase of a vehicle type II sedan / Toyota Camry, 2400 VA / T Lux/2011/HITAM of PT Astra International Tbk with the financing of Rp 383 687 920, financing period of 36 months from the date of signing of the agreement.

Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:

Based Financing Approval with Contract No 54200001129/54201120730 dated May 23, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 vehicle Toyota Grand New Fortuner 2500 CC with an acquisition cost of Rp 377.000.000 with a down payment of Rp 75.400.000, interest 4.99% per year or so the amount of Rp 60.199.360 financing facility amounting to Rp 361.799.360, term facility are 47 installments, which began May 23, 2012.

Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:

Based on Financing Approval with Contract No 54200001129/54201120733 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 vehicle Toyota Grand New Fortuner 2500 CC with an acquisition cost of Rp 377.000.000 with a down payment of Rp 75.400.000, interest 4.99% per year or so the amount of Rp 60.199.360 financing facility amounting to Rp 361.799.360, term facility are 47 installments, which began June 29, 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

*Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:*

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	75.396.000	2013
2014	75.396.000	2014
2015	75.396.000	2015
2016	25.148.000	2016
	251.336.000	
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>175.940.000</b>	<b>Long term</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langgan/Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry-2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

*Based on Financing Approval with Contract No 54200001129/54201120737 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 vehicle Toyota Camry-2400 CC with an acquisition cost of Rp 480.650.000 with a down payment of Rp 96.130.000, interest 4.99% per year or so the amount of Rp 76.750.192 financing facility amounting to Rp 461.280.000, term facility are 47 installments, which began May 29, 2012.*

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

*Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:*

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	96.132.000	2013
2014	96.132.000	2014
2015	96.132.000	2015
2016	32.044.000	2016
	320.440.000	
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)	Less due debt in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>224.308.000</b>	<b>Long term</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No. Langgan/Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry-2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

*Based on Financing Approval with Contract No 54200001129/54201120739 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 vehicle Toyota Camry-2400 CC with an acquisition cost of Rp 480.650.000 with a down payment of Rp 96.130.000, interest 4.99% per year or so the amount of Rp 76.750.192 financing facility amounting to Rp 461.280.000, term facility are 47 installments, which began May 29, 2012.*

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

*Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:*

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	96.132.000	2013
2014	96.132.000	2014
2015	96.132.000	2015
2016	32.044.000	2016
	320.440.000	
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>224.308.000</b>	<b>Long term</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu-Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000, bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000, jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	32.900.040	2013
2014	32.900.040	2014
2015	13.708.230	2015
	79.508.310	
Dikurangi bagian lancar	( 32.900.040)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>46.608.270</b>	<b>Long term</b>

Based on Financing Approval with Contract No 54200001129/54201120956 dated June 12, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 vehicle Daihatsu – Luxio 15 M M/T with an acquisition cost of Rp 141.000.000 with a down payment of Rp 42.300.000, interest 4.33% per year or so the amount of Rp 12.821.130 financing facility amounting to Rp 98.700.000, term facility are 35 installments, which began June 12, 2012.

Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No. Langganan / Kontrak 54401121301 tanggal 13 Desember 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu - New Xenia dengan harga perolehan sebesar Rp 151.600.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.800.000 tidak dikenakan bunga sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 75.800.000 jangka waktu fasilitas adalah 6 kali angsuran yang dimulai sejak 13 Desember 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	63.166.000	2013
	63.166.000	
Dikurangi bagian lancar	( 63.166.000)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>0</b>	<b>Long term</b>

Based on Financing Approval with Contract No 54401121301 dated December 13, 2012 the Company obtained a financing facility on 1 unit Daihatsu vehicle - New Xenia with an acquisition cost of Rp 151.600.000 with a down payment of Rp 75.800.000 non-interest bearing so that the number of facilities financing amounted to Rp 75.800.000 term facility is 6 installments that began December 13, 2012.

Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:

**Sewa guna usaha PT BCA FINANCE**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan nomor kontrak 9481504593-PK-001 tanggal 25 Maret 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA FINANCE untuk pembelian kendaraan NISSAN X-TRAIL XT CVT A/T dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 260.000.000, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal 25 Maret 2011 sampai dengan 25 Februari 2011.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2012	86.666.664	2012
2013	14.444.452	2013
	101.111.116	
Dikurangi bagian lancar	( 86.666.664)	Less due debt in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>14.444.452</b>	<b>Long term</b>

**Lease PT BCA Finance**

By virtue of a Financing Agreement with the contract number 9481504593 Consumer-PK-001 dated March 25, 2011 the Company obtained financing facility of PT BCA Finance for the purchase of vehicles NISSAN X-TRAIL XT CVT A / T with a value of Rp 260 million of financing, financing period 36 months from the date of March 25, 2011 to 25 February 2011.

Repayment schedule of lease PT BCA Finance is as follows:

**PT Bank Central Asia Unit KKB**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Pebruari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT Bank Central Asia Unit KKB adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	227.500.200	2013
2014	227.500.200	2014
2015	227.500.200	2015
2016	37.915.900	2016
	720.416.500	
Dikurangi bagian lancar	( 227.500.200)	Less due debt in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>492.916.300</b>	<b>Long term</b>

**PT Bank Central Asia Unit KKB**

Based on Consumer Financing Agreement Contract No. 1202516321-PK-001 dated March 21, 2012 the Company obtained a financing facility on 1 unit Jaguar with an acquisition cost of Rp 1.300.000.000 to Rp 390.000.000 down payment so that the amount of financing facilities amounting to Rp 910.000.000, term facility are 48 installments, which began March 21, 2012 until February 21, 2016, interest rate of 5.25% flat pa, equivalent to 10.12% p.a. effective.

Repayment schedule of lease PT Bank Central Asia Unit KKB is as follows:

**PT Sekar Katokichi, Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54301120765 dan 54301120745 tanggal 20 Juli 2012 dan 16 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII Finance Center untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 595.800.000 dan bunga sebesar 43,3%. Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII Finance Center adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Year
	Rp	
2013	139.020.000	2013
2014	139.020.000	2014
2015	69.510.000	2015
	347.550.000	
Dikurangi bagian lancar	( 139.020.000)	Less due in short term
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>208.530.000</b>	<b>Long term</b>

**PT Sekar Katokichi, Subsidiary**

Based on Financing Agreement Letter with contract No. 54301120765 and 54301120745 dated July 20, 2012 and July 16, 2012, the Company obtained a financing facility from PT BII Finance Center to purchase a vehicle with financing value of Rp 595.800.000 and an interest rate of 43.3%. Financing period of 36 months from the date of signing of the collective agreement.

Repayment schedule of lease PT BII FINANCE CENTRE is as follows:

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan uang muka pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 4.446.347.638 dan Rp 441.137.662.

**17. TAXATION**

a. Prepaid tax

As at December 31, 2012 and 2011 prepaid tax represents prepaid tax for Value Added Tax amounting to Rp 4.446.347.638 and Rp 441.137.662 respectively.

<b>b. Piutang Pajak</b>		<b>b. Receivable Tax</b>		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	(Rp)	(Rp)		
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan				Taxes
PPN 2011	1.698.726.872	1.698.726.872		VAT 2011
PPh pasal 22	-	101.614.000		Income tax article 22
<b>Jumlah piutang pajak</b>	<b>1.698.726.872</b>	<b>1.800.340.872</b>		<b>Total tax receivable</b>
<b>c. Utang Pajak</b>		<b>c. Tax Payable</b>		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	(Rp)	(Rp)		
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
PPh 21	68.655.725	39.957.946		Article 21
PPh 22	1.771.091	5.938.611		Article 22
PPh 23	66.217.054	44.917.907		Article 23
PPh 25	309.764.875	-		Article 25
PPh 29	2.203.576.750	257.768.500		Article 29
Sub jumlah	2.649.985.495	348.582.964		Sub total
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
PPh Pasal 25	14.066.500	14.542.300		Article 25
PPh Pasal 29	160.058.850	-		Article 29
PPh Pasal 29 tahun lalu	-	38.023.459		Article 29 last year
PPh 23	969.461	2.216.040		Article 23
PPh 21	61.588.134	53.126.927		Article 21
PPN	454.808	146.546		VAT
PPh Pasal 4 ayat 2	10.256.088	9.620.195		Article 4 sec 2
Sub jumlah	247.393.841	117.675.467		Sub total
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>2.897.379.336</b>	<b>466.258.431</b>		<b>Total tax payable</b>
<b>d. Pajak Penghasilan</b>		<b>d. Income tax</b>		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:		Income Tax Benefit (Expenses) of the Company and Subsidiaries consist of:		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	(Rp)	(Rp)		
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak kini	( 4.126.609.000)	( 257.768.500)		Current tax
Pajak final	( 119.886.194)	( 111.706.208)		Final tax
Pajak tangguhan	479.535.280	( 1.363.826.335)		Deferred tax
	( 3.766.959.914)	( 1.733.301.043)		
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Kini	( 525.784.250)	( 367.695.750)		Current tax
Tangguhan	434.269.816	179.219.127		Deferred tax
	( 91.514.434)	( 188.476.623)		
<b>Jumlah</b>	<b>( 3.858.474.348)</b>	<b>( 1.921.777.666)</b>		<b>Total</b>
<b>Pajak kini</b>				<b>Current tax</b>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut:		A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and the Company's profit (loss) is as follows:		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	(Rp)	(Rp)		
Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan badan	16.561.534.229	9.484.922.855		Profit / Loss before corporate income tax
Bagian laba rugi entitas anak	( 97.750.590)	-		Portion of subsidiaries income
<b>Jumlah setelah bagian laba / rugi</b>	<b>16.463.783.639</b>	<b>9.484.922.855</b>		<b>Total after profit / loss portion</b>

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<b>Entitas Anak</b>			<i>subsidiaries</i>
<b>Beda temporer</b>			<u>Temporary differences</u>
Manfaat pensiun karyawan	1.951.968.216	1.353.452.919	<i>Employee benefits</i>
Realisasi pembayaran	( 101.214.200)	( 132.858.725)	<i>Actual payment</i>
Beban penyisihan piutang	13.000.000	23.777.702	<i>Expense allowance</i>
Pemulihan penyisihan piutang	( 23.777.702)	-	<i>Recovery of allowance for doubtful accounts</i>
Beban penyusutan sewa pembiayaan	742.856.640	91.738.750	<i>Depreciation expense under finance leases</i>
Angsuran sewa pembiayaan	( 664.691.830)	( 104.196.214)	<i>Finance lease installments</i>
Jumlah beda temporer	<u>1.918.141.124</u>	<u>1.231.914.432</u>	<i>Total of temporary differences</i>
<b>Beda tetap:</b>			<u>Permanent differences:</u>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	999.517.264	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Representasi	578.420.452	375.853.933	<i>Representation</i>
Kesejahteraan karyawan	398.202.602	264.290.768	<i>employee welfare</i>
Penyusutan AT karena kuasi	1.739.768.371	776.242.500	<i>PPE depreciation due to quasi</i>
Biaya perjalanan dinas	-	274.379.916	<i>Travel expenses</i>
Pemulihan cadangan penghapusan piutang	( 3.276.901.118)	( 2.169.308.455)	<i>Backup recovery receivables</i>
Beban pajak	12.667.816	82.222.476	<i>Tax burden</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 128.784.531)	( 25.995.561)	<i>Income on deposits and current accounts</i>
Pendapatan sewa	( 1.198.861.952)	( 1.166.357.214)	<i>Rental income</i>
Jumlah beda tetap	<u>( 1.875.488.360)</u>	<u>( 589.154.373)</u>	<i>Total of permanent differences</i>
Laba/rugi fiskal	16.506.436.403	10.127.682.914	<i>Income / tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	( 9.096.608.500)	<i>Tax losses that cannot be compensated</i>
Jumlah Laba Fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>16.506.436.403</u>	<u>1.031.074.414</u>	<i>Total of Taxable Income after loss compensation</i>
<b>Pajak kini:</b>			<b>Current tax:</b>
25% x Rp 16.506.436.000	4.126.609.000	-	<i>25% x Rp 16.506.436.000</i>
25% x Rp 1.031.074.000	-	257.768.500	<i>25% x Rp 1.031.074.000</i>
<b>Kredit pajak:</b>			<i>Tax credits:</i>
Uang muka Pajak PPh ps1 25	1.923.032.250	-	<i>Income Tax Advances ps1 25</i>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<u>2.203.576.750</u>	<u>257.768.500</u>	<b>Estimated income tax</b>

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred Tax is computed based on the effect of temporary difference between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2012

December 31, 2012

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rp)	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the income statement (Rp)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan</b>				<i>Deferred tax asset (liability) Company</i>
Imbalan pasca kerja	2.277.739.648	185.714.160	208.648.848	<i>Post-employment benefits</i>
Biaya penyusutan sewa guna usaha	22.934.688	( 166.172.958)	( 192.222.012)	<i>Depreciation of lease</i>
Angsuran sewa guna usaha	( 26.049.054)	462.688.504	2.740.428.152	<i>Installments of the lease</i>
Cadangan penyisihan piutang	5.944.426	( 2.694.426)	3.250.000	<i>reserve allowance of receivables accounts</i>
Sub jumlah	<u>2.280.569.708</u>	<u>479.535.280</u>	<u>2.760.104.988</u>	<i>sub total</i>

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the income statement	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Entitas Anak</b>				<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.242.142.162	434.269.816	1.676.411.978	<i>Deferred tax asset (liability)</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>3.522.711.870</b>	<b>913.805.096</b>	<b>4.436.516.966</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - Net</b>
31 Desember 2011				December 31, 2011
	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the income statement	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				<i>Deferred tax asset (liability)</i>
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Imbalan pasca kerja	1.972.591.099	305.148.549	2.277.739.648	<i>Post-employment benefits</i>
Rugi fiskal	1.671.804.944	( 1.671.804.944)	-	<i>tax losses</i>
Biaya penyusutan sewa guna usaha	-	22.934.688	22.934.688	<i>Depreciation of lease</i>
Angsuran sewa guna usaha	-	( 26.049.054)	( 26.049.054)	<i>Installments of the lease</i>
Cadangan penyisihan piutang	-	5.944.426	5.944.426	<i>reserve allowance of receivables accounts</i>
Sub jumlah	3.644.396.043	( 1.363.826.335)	2.280.569.708	<i>sub total</i>
<b>Entitas Anak</b>				<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.062.923.035	179.219.127	1.242.142.162	<i>Deferred tax asset (liability)</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>4.707.319.078</b>	<b>( 1.184.607.208)</b>	<b>3.522.711.870</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - Net</b>

a. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut:

a. Reconciliation between corporate tax expense with the calculation of net income before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
	(Rp)	(Rp)	
Laba sebelum beban pajak perusahaan	16.463.783.639	9.484.922.855	<i>Profit before company income tax</i>
Tarif pajak 25%	( 4.115.945.910)	( 2.371.230.714)	<i>25% tax rate</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 249.879.316)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Representasi	( 144.605.113)	( 93.963.483)	<i>Representation</i>
Kesejahteraan karyawan	( 99.550.651)	( 66.072.692)	<i>employee welfare</i>
Biaya perjalanan dinas	-	( 68.594.979)	<i>Travel expenses</i>
Penyusutan AT karena kuasi	( 434.942.093)	( 194.060.625)	<i>PPE depreciation due to quasi</i>
Pemulihan cadangan penghapusan piutang	819.225.280	542.327.114	<i>Recovery on receivables reserve</i>
Beban pajak	( 3.166.954)	( 20.555.619)	<i>Tax burden</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	32.196.133	6.498.890	<i>Income on deposits and current accounts</i>
Pendapatan sewa	299.715.488	291.589.304	<i>Rental income</i>
Pembulatan	100	104	<i>Rounding off</i>
Pajak final	( 119.886.194)	( 111.706.208)	<i>Final tax</i>
Jumlah	348.985.996	35.582.490	<i>Total</i>
Penghasilan pajak Perusahaan			<i>Company income tax</i>
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	-	602.347.181	<i>Estimated losses cannot be compensated</i>
Jumlah beban pajak	( 3.766.959.914)	( 1.733.301.043)	<i>Total tax expense</i>
Jumlah beban Entitas anak (Manfaat) pajak	( 91.514.434)	( 188.476.623)	<i>Total subsidiaries tax expenses (benefit)</i>
Jumlah	( 3.858.474.348)	( 1.921.777.666)	<i>Total</i>

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

On September 2, 2008, the Government has set an amendment to the Income Tax Act which shall be effective beginning on January 1, 2009, which applies to corporate income flat tax rate of 28% beginning in tax year 2009 and will be reduced to 25% starting in 2010 taxes.

**Entitas Anak**

PT Sekar Katokichi

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

Pada tahun 2011, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor: 00019/407/10/631/11 tanggal 20 Juni 2011, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2010 sebesar Rp 1.818.577.355. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 25.311.038 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan. Sedangkan sisanya sebesar Rp 1.793.266.317 telah ditransfer ke rekening PT Sekar Katokichi, Entitas Anak via Bank Ekonomi.

Rincian atas SKPKB dan STP PPN yang dipindah bukuan sebesar Rp 25.311.038, sebagai berikut:

Nomor SKPKB/STP	Tanggal / Date	Masa Pajak / Tax Period	Jumlah / Total (Rp)
00007/207/10/631/11	20 Juni 2011 / June 20, 2011	PPN Januari s/d Desember 2010 / VAT January until December 2012	23.581.908
00077/207/10/631/11	20 Juni 2011 / June 20, 2011	PPN Januari s/d Desember 2010 / VAT January until December 2010	1.585.036
00078/107/10/631/11	20 Juni 2011 / June 20, 2011	Desember 2010 / December 2010	144.094
			<u>25.311.038</u>

PT Karka Nutri Industri

Pada tahun 2011 perusahaan menerima keputusan dari Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80033 berdasarkan SKPKPP nomor KEP-040/SKPKPP/PPH/08/607/2011 pada tanggal 31 Oktober 2011 maka perusahaan telah menerima pembayaran atas Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh pasal 25/29 Badan sebesar Rp 322.873.255 di transfer melalui PT Bank Central Asia Cabang Darmo Surabaya dan selisih sebesar Rp 7.247.161 dibebankan oleh perusahaan sebagai beban pajak.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP), tanggal 10 Mei 2011, Nomor: 80009 perusahaan telah mendapatkan restitusi pajak tahun 2009 sebesar Rp 184.130.155 ditransfer melalui PT Bank Central Asia, Tbk. Cabang Darmo Surabaya.

Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan.

**Subsidiaries**

PT Sekar Katokichi

Estimated VAT receivables mentioned above estimate represents advances which are still proposed to the tax office, so it has not been published for Tax Overpayment letter.

In 2011, by virtue of Tax Overpayment (SKPLB) with numbers: 00019/407/10/631/11 dated June 20, 2011, PT Sekar Katokichi, Subsidiary received VAT refunds for the 2010 tax amounting to Rp 1.818.577.355. The refund was Rp 25.311.038 according to Tax Assessment Letter (SKPKB) VAT is recorded in tax expense in the current year. While the remaining Rp 1.793.266.317 has been transferred to the account of PT Sekar Katokichi, Subsidiary via Bank Ekonomi.

STP SKPKB details and post of Rp 25.311.038, as follows:

PT Karka Nutri Industri

In 2011 the company accepted the decision of the Director General of Taxes through its Letter to Pay the Excess Tax (SPMKP) No 80033 based on the SKPKPP No KEP-040/SKPKPP/PPH/ 08/607/2011 on October 31, 2011, the company has received payment of revenue income Excess Payments Tax Article 25/29 of Rp 322 873 255 transferred through PT Bank Central Asia Branch Darmo Surabaya and the difference of Rp 7.247.161 charged by the company as the tax burden.

Based on through its Letter to Pay the Excess Tax (SPMKP), dated May 10, 2011, No.: 80009 companies have obtained tax refunds in 2009 amounted to Rp 184.130.155 transferred through PT Bank Central Asia Tbk. Darmo Surabaya branch.

Management believes that these tax losses cannot be fully compensated by profits in the next 5 years, so it does not count as a deferred tax asset.

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor 00002/406/10/10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00006/201/10/617/12 tanggal 17 September 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 1.821.807, dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 23 No. 00004/203/10/617/12 tanggal 29 Agustus 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp 4.832.349, dengan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2012 dan telah dibayar pada tanggal 19 September 2012.

Based on an assessment of income tax overpayment (SKPLB) number 00002/406/10/10/607/12 dated April 25, 2012 for the 2010 tax year. On May 10, 2012 has been received by the company amounted to USD 101.614 million through the Bank Central Asia branch Darmo Surabaya.

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued a tax assessment (SKPKB) income tax article 23 amounting to Rp 2.719.599 on March 26, 2012 with No. 00026/203/08/617/12 period / fiscal year January December 2008 with maturity 25 April 2012.

On March 26, 2012 The Company received tax assessment letters Income Tax Article 21. No. 00014/201/08/617/12 amounting to Rp 8.101.668 from the Director General of Tax has been paid on April 17, 2012, with a maturity of 25 April 2012.

Based on an assessment underpayment of income tax article 21 No.. 00005/201/10/607/12 dated 25 April 2012 regarding the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp 106.715 and was paid on April 27, 2012.

Based on the letter of Tax Underpayment of Income Tax Article 21 No. 00006/201/10/617/12 dated 17 September 2012 regarding the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp 1.821.807, with maturity on October 16, 2012 and was paid on October 15, 2012.

Based on the letter of Tax Underpayment Tax Article No. 23. 00004/203/10/617/12 dated August 29, 2012 regarding the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp 4.832.349, with maturity on September 28, 2012 and was paid on September 19, 2012.

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012
	(Rp)
Asuransi	62.939.888
Astek	28.350.000
Upah	1.964.709.551
Beban export	1.225.692.975
Beban air, telepon, listrik	165.421.424
Beban konsultan dan manajemen	-
Beban bunga	179.584.932
Lain-lain	940.526.638
<b>Jumlah</b>	<b>4.567.225.408</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
	(Rp)	
	2.500.000	Insurance
	-	Astek
	1.554.261.133	Wage
	480.967.206	Export expense
	95.124.615	Water, telephone, electricity expenses
	23.242.290	Consultants and manajemen expenses
	-	Interest expense
	301.706.822	Others
	<b>2.457.802.066</b>	<b>Total</b>

**19. IMBALAN KERJA**

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU nomor: 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan Desember 2011 masing-masing sejumlah 811 orang dan 799 orang.

**19. EMPLOYEE BENEFITS**

Company establish reserves for employee benefits for all employees in accordance with Act No.: 13 of 2003. Total of employees who are entitled to such benefits on the date of December 31, 2012 and December 2011 respectively 811 and 799 people.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
- Jumlah karyawan	: 811	799	- Total eligible employees
- Tingkat pertumbuhan gaji	: 3% - 9%	7%	- Salary increment rate
- Tingkat suku bunga	: 5% - 6,5%	7%	- Discount rate
- Umur pensiun	: 55	55	- Retirement age

Calculation of post-employment benefits are calculated by independent actuaries at the Actuarial PT Bumi Dharma December 31, 2011 and December 31, 2010. The main assumptions used in determining the assessment are as follows:

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the present value of long-term employee benefit obligations not funded in the total long-term employee benefit liabilities on the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai / <i>The present value of long-term employee benefit obligations not funded</i>	18.403.673.969	14.642.082.880	12.221.313.675
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui / <i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>	( 2.369.352.048)	( 1.378.321.074)	( 532.057.368)
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / Long-term employee benefit liabilities</b>	<b>16.034.321.921</b>	<b>13.263.761.806</b>	<b>11.689.256.307</b>

Beban imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam Beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

The accrued retirement benefits in December 31, 2012, and December 31, 2011 posted in Benefit Expense account classified as General Administration Expenses are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Beban jasa kini	1.378.542.942	1.103.303.711	Current service expense
Beban bunga	1.172.351.857	1.178.896.119	Interest cost
Rugi (keuntungan) aktuarial	445.507.055	( 552.924.605)	Actuarial (gain) loss
<b>Jumlah</b>	<b>2.996.401.854</b>	<b>1.729.295.225</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liabilities are as follows:

Liabilitas pada awal tahun	13.263.761.807	11.689.256.307	Beginning liabilities
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	2.550.894.799	2.282.199.830	Net expense recognized in the year
Rugi (keuntungan) aktuarial	445.507.055	( 552.924.605)	Amortization of actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	( 225.841.740)	( 154.769.725)	Payment of employee retirement benefits
Liabilitas pada akhir tahun	<b>16.034.321.921</b>	<b>13.263.761.807</b>	Ending liabilities

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

According to management opinion, post retirement benefit obligation has complied with the regulation requirement.

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5, tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.500.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

**20. SHARE CAPITAL**

*Based on an Extra Ordinary Shareholder General Meeting, which notarized by Drs. Soegeng Santosa, SH, MH in Jakarta as shown in Notarial Deed No. 5 dated August 10, 2005, it stated that all shareholder agreed to increase its paid capital from Rp 400.000.000.000 to Rp 1.000.00.000.000 according to the Decision of commercial court in Jakarta's Central Court of the first instance No. 01/PKPU/2005/PN. NIAGA.JKT.PST juncto No. 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA. JKT.PST dated May 16, 2005, as a consequence of payable conversion to a share ownership on payable amounting Rp 508.037.066.500.*

*Under the Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.104, dated October 24, 2011 made before Notary Anita Anggawidjaja SH. in surabaya that all shareholders agreed to implement Quasi Reorganization which is to reduce the authorized, issued and paid-up capital as a result of the Quasi Reorganization, reduce the par value of Rp 500 per share to Rp 70 per share and lower capital of Rp 1.000.000.000.000 to Rp 140.000.000.000 and reduce the paid up capital of Rp 608.137.066.500 to Rp 85.139.189.310 and the change of capital was approved by the Minister of Justice by the numbers: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 in dated January 20, 2012.*

*Based on the deed by Notary Anita Anggawidjaja, S.H. No. 209 dated June 27, 2012, shareholders approved to do reverse stock split of the shares that have been issued and fully paid-up in which every 1 (one) share of the Company with a nominal value of Rp 70 to Rp 100.*

*Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi, Tbk.*

*By Anita Deed Anggawidjaja, SH No. 47 dated July 6, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Company Register No.. 0069199.AH.01.09.Tahun AHU-2012 dated July 30, 2012 stating that the company's articles of association and shareholder structure changed as follows:*

1. *Its authorized capital amounted to Rp 140 billion divided into 1.400.000.000 shares, each share is worth Rp 100 par.*
2. *The authorized share capital issued and paid 60.8% or 851.391.894 shares with a nominal value of Rp 85.139.189.400.*

*Based on the approval letter of share relisting PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi, Tbk with trading code SKBM.*

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Modal Dasar Perusahaan Terdiri dari 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 70 per saham 31 Desember 2011	140.000.000.000	140.000.000.000	<i>Authorized Capital Consists of 1.400.000.000 shares with a nominal value of Rp 100 per share on December 31, 2012 and 2.000.000.000 shares with a nominal value of Rp 70 per share on December 31, 2011</i>
Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 851.391.894 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1.216.247.133 saham pada tanggal 31 Desember 2011	85.139.189.400	85.139.189.310	<i>Issued and Fully Paid up of 851 391 894 shares on December 31, 2012 and 1.216.247.133 shares on December 31, 2011</i>

Susunan Pemegang Saham Perusahaan  
31 Desember 2012

*The composition of the Company's Shareholders  
December 31, 2012*

Nama	Jumlah Saham Lembar	Prosentase kepemilikan %	Jumlah saham Rp	Shareholders
Berluti Finance Ltd	165.622.443	19,45	16.562.244.300	<i>Berluti Finance Ltd</i>
Sapphira Corporation Ltd	157.324.837	18,48	15.732.483.700	<i>Sapphira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,97	11.896.985.500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
PT BNI (Persero), Tbk	105.966.974	12,45	10.596.697.400	<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk</i>
PT Multi Karya Sejati	82.460.000	9,69	8.246.000.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
JP Morgan Special Situations Asia Corporations	70.525.000	8,28	7.052.500.000	<i>JP Morgan Special Situations Asia Corporation</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	150.522.785	17,69	15.052.278.500	<i>Other (each less than 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>851.391.894</b>	<b>100</b>	<b>85.139.189.400</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011

*December 31, 2011*

Pemegang Saham

	Jumlah Saham	Prosentase kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor (Rp)	Shareholders
Berluti Finance Ltd	236.603.490	19,45	16.562.244.300	<i>Berluti Finance Ltd</i>
Sapphira Corporation Ltd	224.749.770	18,48	15.732.483.900	<i>Sapphira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment	169.956.935	13,97	11.896.985.450	<i>Malvina Investment</i>
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	151.381.391	12,45	10.596.697.370	<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk.</i>
PT Pancashindu Abadi	117.800.000	9,69	8.246.000.000	<i>PT Pancashindu Abadi</i>
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	100.750.000	8,28	7.052.500.000	<i>JP Morgan Special Situations Asia Corporation</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	215.032.547	17,68	15.052.278.290	<i>Other (each less than 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.274.133</b>	<b>100</b>	<b>85.139.189.310</b>	<b>Total</b>

**21. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	845.504.524	37.700.000.000
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar / <i>Decrease in the nominal value of shares without reducing the number of shares outstanding</i>	-	522.997.877.190
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi / <i>Elimination of the deficit under the quasi-reorganization</i>	-	( 559.852.372.666)
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	<u>845.504.524</u>	<u>845.504.524</u>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represent additional paid-in capital from the issuance of shares to the public and rights issue and distribution of bonus shares, with details as follows:*

**22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
PT Sekar Katokichi	7.759.996.572	7.244.491.599
PT Karka Nutri Industri	3.758.331.872	4.011.756.927
PT Bumi Pangan Utama	3.732.688.883	2.125.000.000
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	7.456.991.729	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>22.708.009.056</u>	<u>13.481.248.526</u>

**22. NON CONTROLLING INTEREST**

*This account is the right of non-controlling shareholders' interests over the net assets of the consolidated subsidiaries with the following details:*

PT Sekar Katokichi
PT Karka Nutri Industri
PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)
<b>Total</b>

**23. PENJUALAN BERSIH**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (1 year) (Rp)
Eksport	
Hasil produksi	710.959.573.433
Sub jumlah	710.959.573.433
Lokal	
Hasil produksi	43.252.420.395
Sub jumlah	43.252.420.395
Retur dan potongan	( 502.172.220)
<b>Penjualan bersih</b>	<u>753.709.821.608</u>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
Penjualan Bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	701.356.450.676	606.845.223.856
Makanan olahan beku	26.541.558.279	18.391.409.596
Produk Lainnya	25.811.812.653	24.807.651.096
<b>Jumlah</b>	<u>753.709.821.608</u>	<u>650.044.284.548</u>
Pihak yang berelasi (Lihat catatan 26)	174.230.755.056	( 167.543.584.098)
<b>Pihak ketiga</b>	<u>579.479.066.552</u>	<u>482.500.700.450</u>

**23. NET SALES**

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (1 year) (Rp)
Eksport	
Hasil produksi	611.097.654.919
Sub jumlah	611.097.654.919
Lokal	
Hasil produksi	39.144.442.612
Sub jumlah	39.144.442.612
Retur dan potongan	( 197.812.982)
<b>Net sales</b>	<u>650.044.284.549</u>

*The details of sales based to type of product are as follows:*

Net Sales
Frozen value-added seafood
Frozen processed food
Others Product
<b>Total</b>
Related parties (note26)
<b>Third parties</b>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011:

The details of sales represent more than 10% of net sales per consumer on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember 2012 December 31, 2012 (Rp)	%	31 Desember 2011 December 31, 2011 (Rp)	%	
Toyota Tsusho Corp	148.068.156.424	19,65	141.943.899.875	21,91	Toyota Tsusho Corp
Chicken of The Sea Frozen Foods	89.230.014.275	11,84	26.817.111.833	3,56	Chicken of The Sea Frozen Foods
Mazzetta Company	132.531.771.259	17,58	52.749.046.220	7,00	Mazzetta Company

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	567.261.135.997	512.679.909.648	Raw materials and supporting material used
Tenaga Kerja Langsung	10.658.159.636	11.379.375.838	Direct Labor
Beban Produksi Tak Langsung	118.548.167.102	94.837.144.960	Manufacturing Expenses
Jumlah Beban Produksi	696.467.462.735	618.896.430.446	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal periode	154.914.609	135.771.668	Beginning period
Akhir periode	( 190.602.248)	( 154.914.609)	End period
Beban Pokok Produksi	696.431.775.096	618.877.287.505	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal periode	37.600.589.644	35.876.038.300	Beginning of the Year
Pembelian	-	7.032.280.755	Purchase
Reproses	-	( 230.507.591)	Reprocess
Defrost	( 24.308.667.171)	( 27.397.318.943)	Defrost
Selisih penilaian	-	1.012.080.902	revaluation
Akhir periode	( 30.437.751.666)	( 37.600.589.644)	End of the Year
Kerugian atas kehilangan			Inventories Losses
Persediaan	619.116.829	( 61.501.905)	
Beban Pokok penjualan bahan baku	1.333.621	-	Raw materials cost of goods sold
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>679.906.396.353</b>	<b>597.007.769.379</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Terdapat pembelian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 27).

There is purchases in December 31, 2012 and 2011 performed on a related parties (note 27).

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
<u>Beban penjualan :</u>			<u>Selling expenses :</u>
Ekspor	33.182.928.825	25.636.834.564	Export
Lokal	85.225.758	113.734.387	Local
Beban penjualan lain-lain	36.820.468	-	Others sales expenses
Sub Jumlah	33.304.975.051	25.750.568.951	Sub Total
<u>Beban administrasi dan umum :</u>			<u>General and Administrative Expenses :</u>
Gaji karyawan	12.310.287.980	10.090.148.581	Salaries
Pajak	13.017.816	110.390.485	Taxes
Beban kantor	3.051.276.133	2.198.161.411	Office Expenses
Listrik dan air	588.183.081	509.136.185	Electricity and water
Imbalan pasca kerja (catatan 16)	2.996.401.854	1.729.275.225	Post Retirement Benefit (note 16)
Reparasi dan pemeliharaan	1.751.059.393	1.136.182.895	Repairs and Maintenance
Penyusutan	1.804.126.948	912.206.834	Depreciation Expenses
Kesejahteraan karyawan	429.862.381	305.994.762	Employee Welfare
Transportasi dan Akomodasi	789.071.437	638.919.954	Transportation

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Perjalanan dinas karyawan	2.052.422.290	1.743.203.610	Travel
Entertainment	702.325.952	392.381.543	Entertainment
Profesional fee	1.891.144.549	388.766.488	Profesional fee
Administrasi bank	690.445.781	188.210.493	Bank Charges
Asuransi	276.182.546	81.189.923	Insurance
Sewa	3.500.000	-	Rental
Lain-lain	232.963.568	74.407.337	Others
Sub Jumlah	29.582.271.709	20.498.575.726	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>62.887.246.760</b>	<b>46.249.144.677</b>	<b>Total</b>

26. LAIN-LAIN BERSIH

	31 Desember 2012 December 31, 2012 (Rp)
Selisih opname barang jadi dan bahan baku	670.475.186
Cadangan penyisihan piutang	-
Penghapusan piutang	3.300.678.820
Hasil penjualan lain-lain	1.803.000.021
Lain-lain	108.301.248
<b>Jumlah</b>	<b>5.882.455.275</b>

26. OTHER INCOME (EXPENSE) NET

	31 Desember 2011 December 31, 2011 (Rp)	
(	891.686.924)	Difference in finished goods and raw materials stock take
(	23.777.702)	Allowance for doubtful accounts
	2.516.063.048	Elimination of receivables
	1.592.525.806	Other sales
	432.868.738	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.625.992.966</b>	<b>Total</b>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN RELASI

Sifat Hubungan Relasi

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu:

- PT Alam Sumber Lestari ( d/h PT Sekar Alam )
- PT Bumi Pangan Utama
- PT Sekar Laut Tbk
- PT Sekar Mulia
- PT Sekar Abadi Jaya
- PT Sekar International
- PT Sekar Sentosa Lestarijaya
- PT Tani Abadi Sulawesi
- PT Hutan Mete Indonesia
- PT Alamiah Sari

- b. Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Transaksi-transaksi Hubungan Relasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 24,27% dan 25,33% dari penjualan pada periode 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND RELATED PARTIES TRANSACTION

Nature of Relationship

- a. Companies which have the same stockholders and management with the Company are as follows:

- PT Alam Sumber Lestari ( d/h PT Sekar Alam )
- PT Bumi Pangan Utama
- PT Sekar Laut Tbk
- PT Sekar Mulia
- PT Sekar Abadi Jaya
- PT Sekar International
- PT Sekar Sentosa Lestarijaya
- PT Tani Abadi Sulawesi
- PT Hutan Mete Indonesia
- PT Alamiah Sari

- b. Katokichi Co. Ltd. are shareholders of PT Sekar Katokichi, Subsidiary.

Transaction with related parties

In its operation, the Company made certain transactions with related parties including the following:

- a. 24,27% and 25,33% of total sales in December 31, 2012 and, 2011 were made with related parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivables.

The details of sales to related parties are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Toyota Tsusho Corp	148.068.156.424	75.579.352.233	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	26.162.598.632	12.404.708.723	PT Pangan Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>174.230.755.056</b>	<b>87.984.060.956</b>	<b>Total</b>

b. 1,84% dan 0,78% dari pembelian pada periode 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan pembelian dari pihak yang berelasi. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

Rincian pembelian kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Toyota Tsusho Corp	6.718.874.447
PT Pangan Lestari	624.927.540
<b>Jumlah</b>	<b>7.343.801.987</b>

c. Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain atas transaksi sewamenyewa dengan PT Sekar Katokichi dan PT Sekar Laut, Tbk.

d. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Laut, Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam), PT Prima Sari Nutrisi, PT Sekar Mulia, PT Tani Abadi Sulawesi (catatan 12).

e. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

b. 1.84% and 0.78% of purchases in the period December 31, 2012 and 2011, is the purchase of a related party. At balance sheet date, the debt on the purchase of the debt is recorded as part of account payable.

The details of purchase to related parties are as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Toyota Tsusho Corp	5.273.471.072	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	448.261.908	PT Pangan Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>5.721.732.980</b>	<b>Total</b>

c. The Company had a non-trade transaction with related parties such as other due from and to PT Sekar Laut, Tbk (see note 11).

d. The Company also has transactions outside of business with related parties such as other receivables and other payables to PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Laut, Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam), PT Prima Sari Nutrisi, PT Sekar Mulia, PT Tani Abadi Sulawesi (note 12).

e. The terms of transactions with related parties are the same as those that would result from transactions between non-related parties.

## 28. LABA RUGI PER SAHAM

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Laba bersih	12.703.059.881
Jumlah saham beredar	851.391.894
Nominal per lembar saham	100
Laba bersih per saham	15

Laba usaha bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

## 28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Operating income and net income per share, issued and fully paid, were computed as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
	7.563.145.189	Net Profit
	1.216.274.133	Number of shares outstanding
	70	Nominal per share
	6	Earnings per share

Operating income per share is calculated proportionally based on changes in the number of shares outstanding.

**29. LABA (RUGI) SELISIH KURS**

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012
	(Rp)
Laba kurs	3.081.028.562
Rugi kurs	( 572.410.348)
<b>Laba (Rugi) kurs mata uang asing – Bersih</b>	<b>2.508.618.214</b>

**29. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS), NET**

Gains (losses) on net foreign exchange on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
	(Rp)	
	1.884.693.696	Gains on foreign exchange
	( 1.582.048.892)	Losses on foreign exchange
	<b>302.644.804</b>	<b>Gains (losses) on foreign exchange net</b>

**30. MANAJEMEN RISIKO USAHA**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang perubahan merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31.

**30. BUSINESS RISK MANAGEMENT**

The various activities undertaken by the Company and subsidiaries in running the business, are inseparable from a variety of risks. Business activities carried on by the Company is also not free of challenges and business risks that are affected by both internal and external company. These are risks that the Company have been prepared based on the weight and the risk of starting of the main risks the Company:

1. Raw Material Supply Risk

To meet the needs of raw materials and supply risks, in addition to routine delivery of farmers / suppliers, the company is also doing more profitable trading system for the company and farmers / suppliers through contracts system ahead that are tailored to the buyer's order, including providing development input market.

2. Marketing Aspect and Market Share Risk

In the marketing of food products, the market needs has never diminished instead even increasing steadily and dynamic, the market risk is the change in consumer preference and product quality . In addition to retaining Japanese and U.S. markets, The Company's is also expanding into Europe and Asia markets. The company also markets consumer directed to retailers. Approach to international buyers through exhibitions, visits for the purpose of strengthening the relationship, with the needs and requirements in each country and obtaining international certification.

3. Foreign Exchange Risk

The company buy raw materials denominated in rupiah and selling through export in USD currency and therefore in controlling exchange rate risk, management conduct strict monitoring to the goods turnover and receivables collection, so that is still in control of which ranges from 7-10 days from the ready to sell goods, so that disbursement rate is controlled, on the other side also the cost to hedge assets is still greater than the movement of foreign exchange.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Jumlah/Amount	Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	1,162,941.85	Cash and cash equivalents
	JPY	3,557,655.00	
Piutang usaha	USD	5,438,970.71	Trade receivable
Jumlah aset		64.238.845.132	Total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	USD	1,000,000.00	Bank loans
Utang usaha - Pihak berelasi	USD	111,209.58	Trade payable – Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	267,938.83	Trade payable – Third parties
Jumlah liabilitas		13.336.365.166	Total liabilities
<b>Aset bersih</b>		<b>50.902.479.966</b>	<b>Total Assets - net</b>

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	USD	Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas		10.638.184.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		35.142.076.601	Trade receivable
Jumlah aset	5,048,551.02	45.780.260.650	Total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	( 1,000,000.00)	( 9.068.000.000)	Bank loans
	( 354,034.37)	( 3.210.383.364)	
Jumlah liabilitas	( 1,354,034.37)	( 12.278.383.364)	Total liabilities
<b>Aset bersih</b>		<b>33.501.877.286</b>	<b>Total Assets - net</b>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan dalam kurs tengah mata uang asing dalam laporan ini maka aset bersih dalam mata uang asing Grup tersebut akan naik menjadi Rp 18.345.231.256.

**31. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On December 31, 2012 and 2011 The company and Subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Jumlah/Amount	Rp	
<b>Assets</b>			<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents		11.245.647.688	Cash and cash equivalents
		398.350.630	
Trade receivable		52.594.846.814	Trade receivable
Total assets		64.238.845.132	Total assets
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
Bank loans		9.670.000.000	Bank loans
Trade payable – Related parties		1.075.396.602	Trade payable – Related parties
Trade payable – Third parties		2.590.968.564	Trade payable – Third parties
Total liabilities		13.336.365.166	Total liabilities
<b>Total Assets - net</b>		<b>50.902.479.966</b>	<b>Total Assets - net</b>

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	USD	Rp	
<b>Assets</b>			<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents		10.638.184.049	Cash and cash equivalents
Trade receivable		35.142.076.601	Trade receivable
Total assets	5,048,551.02	45.780.260.650	Total assets
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
Bank loans	( 1,000,000.00)	( 9.068.000.000)	Bank loans
	( 354,034.37)	( 3.210.383.364)	
Total liabilities	( 1,354,034.37)	( 12.278.383.364)	Total liabilities
<b>Total Assets - net</b>		<b>33.501.877.286</b>	<b>Total Assets - net</b>

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2012 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would increase Rp 18.345.231.256.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

31 Desember 2012	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar / Fair Value (Rp)	December 31, 2012
Kas dan setara kas	36.949.540.816	36.949.540.816	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Account receivable
- Pihak ketiga	53.451.944.131	53.451.944.131	Third parties -
- Pihak yang berelasi	7.967.315.064	7.967.315.064	Related parties -

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented on the statement of financial position are carried at fair value. In addition, financial instruments are presented at the amount as stated either because the amount is more or its fair value cannot be reliably measured.

Carrying value of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, accounts payable and other payables and accrued expenses are approximately at its fair value due to the financial instruments are short-term.

31 Desember 2012	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar / Fair Value (Rp)	December 31, 2012
Piutang lain-lain			Others receivable
- Pihak ketiga	1.865.020	1.865.020	Third parties -
- Pihak yang berelasi	106.248.535	119.248.535	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>98.476.913.566</b>	<b>98.489.913.566</b>	<b>Total</b>
Utang bank	72.108.141.101	72.108.141.101	Bank loan
Utang usaha			Account payable
- Pihak ketiga	34.892.440.619	34.892.440.619	Third parties -
- Pihak yang berelasi	1.373.261.193	1.373.261.193	Related parties -
Utang lain			Others payable
- Pihak ketiga	14.754.136.767	14.754.136.767	Third parties -
- Pihak yang berelasi	574.073.652	574.073.652	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>123.702.053.332</b>	<b>123.702.053.332</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2011	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar / Fair Value (Rp)	December 31, 2011
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Account receivable
- Pihak ketiga	35.307.048.101	35.307.048.101	Third parties -
- Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673	Related parties -
Piutang lain-lain			Others receivable
- Pihak ketiga	5.546.099.943	5.546.099.943	Third parties -
- Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>68.787.716.646</b>	<b>68.787.716.646</b>	<b>Total</b>
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000	Bank loan
Utang usaha			Account payable
- Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704	Third parties -
- Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819	Related parties -
Utang lain			Others payable
- Pihak ketiga	2.135.227.190	2.135.227.190	Third parties -
- Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>61.056.354.743</b>	<b>61.056.354.743</b>	<b>Total</b>

### 33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
<b>Informasi menurut Daerah Geografis</b>		
Eskpor	704.339.618.838	610.109.720.183
Domestik	49.370.202.770	39.934.564.366
	<b>753.709.821.608</b>	<b>650.044.284.549</b>
<b>Informasi menurut Jenis Produk</b>		
Penjualan Bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	701.356.450.676	606.845.223.857
Makanan olahan beku	26.541.558.279	18.391.409.596
Produk Lainnya	25.811.812.653	24.807.651.096
<b>Jumlah</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>650.044.284.549</b>

### 33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries business information is presented based on business segment. Information on assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Company and Subsidiaries as follow:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)
<b>Information According Geographic Area</b>		
Export	704.339.618.838	610.109.720.183
Domestic	49.370.202.770	39.934.564.366
	<b>753.709.821.608</b>	<b>650.044.284.549</b>
<b>Information According Type of Product</b>		
Net Sales		
Frozen value-added seafood	701.356.450.676	606.845.223.857
Frozen processed food	26.541.558.279	18.391.409.596
Others Product	25.811.812.653	24.807.651.096
<b>Total</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>650.044.284.549</b>

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2011 / December 31, 2011 (Rp)	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Makanan beku hasil laut nilai tambah	634.854.963.584	563.132.032.663	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	21.704.127.319	11.013.601.451	Frozen processed food
Produk Lainnya	24.546.167.401	23.979.197.344	Others Product
Antar Segmen	( 1.198.861.952)	( 1.117.062.079)	Inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>679.906.396.352</b>	<b>597.007.769.379</b>	<b>Total</b>
Laba (Rugi) Usaha			Profit (Loss) Operating
Makanan beku hasil laut nilai tambah	8.356.594.455	3.490.086.824	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	2.461.388.607	2.883.698.788	Frozen processed food
Produk Lainnya	( 1.100.666.518)	( 703.477.198)	Others Product
Antar Segmen	1.198.861.952	1.117.062.079	Inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>10.916.178.496</b>	<b>6.787.370.493</b>	<b>Total</b>
Jumlah Aset			Total Assets
Makanan beku hasil laut nilai tambah	240.673.994.273	161.128.158.687	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	97.600.268.112	11.936.063.699	Frozen processed food
Produk Lainnya	23.902.737.592	30.968.010.602	Others Product
Antar Segmen	( 73.215.442.336)	( 12.696.144.493)	Inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>288.961.557.641</b>	<b>191.336.088.495</b>	<b>Total</b>

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

- Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan
- Berdasarkan surat perjanjian no. 174/SKB-HRD/XI/12 tanggal 1 Nopember 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang

**34. COMMITMENT AND AGREEMENT**

PT Sekar Bumi Tbk, The Company

- Under the agreement of the procurement and management of labor service between PT Sekar Bumi, Tbk and PT Perdana Fajar Mandiri number: 175/SKB-HRD/II/12 on January 31, 2012, the Company and PT Perdana Fajar Mandiri agreed to hold a procurement and management of labor services work which is located at Jl Jenggolo II/17 Sidoarjo, for one year from the date of February 1, 2012 to January 31, 2013 with MSE (Minimum Wage District) applicable + Management Fee 7% (seven percent) of SMEs (excluding overtime) for every worker who is placed.
- Under the agreement of the procurement and management of labor service between PT Sekar Bumi, Tbk and PT Mitra Jua Abadi number: 174/SKB-HRD/XI/12 on November 1, 2012, the Company and PT Mitra Jua Abadi agreed to hold a procurement and management of labor services work which is located at Jl Jenggolo II/17 Sidoarjo, for one year from the date of November 2, 2012 to November 1, 2013 with MSE (Minimum Wage District) applicable + Management Fee 7% (seven percent) of SMEs (excluding overtime) for every worker who is placed.
- Under the agreement of the procurement and management of labor service between PT Sekar Bumi, Tbk and PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 on December 28, 2012, the Company and PT Gunung Mas Berkah agreed to hold a procurement and management of labour services work which is located at Jl Jenggolo II/17 Sidoarjo, for one year from the date of January 1, to December 31, 2013 with MSE (Minimum Wage District) applicable + Management Fee 7% (seven

- berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis, Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/netto sebesar Rp 173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016.
  5. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 6 Agustus 2012 – 5 Februari 2013.
  6. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan dengan PT Sejati Permanen sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Nopember 2012 – 30 April 2013.
  7. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Bumi Food Industry dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan 28 Pebruari 2006 dan diperpanjang secara otomatis. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa sebagian tanah dan bangunan nomor SKBKT-FA/VII/012/053 tanggal 2 Januari 2012 menyatakan bahwa Perusahaan menyewakan ulang sebagian tanah dan bangunan kepada PT Sekar Katokichi seluas 2.946 M2 dengan harga sewa bersih sebesar USD 10.563 dengan jangka waktu mulai 2 Januari 2012 sampai dengan 2 Januari 2017.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

a. Kontrak penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd. Japan, dan Toyota Tsusho Corporation Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co. Ltd. Japan, dan Toyota Tsusho Corporation Japan sebagai distributor utama di Jepang.

Katokichi Co., Ltd. Japan juga menyetujui, selama Katokichi Co., Ltd. Japan memegang saham di PT

percent) of SMEs (excluding overtime) for every worker who is placed.

4. Based on the letter of the land and building lease agreement on December 3, 2004, the Company and PT Sekar Laut, Tbk agreed to hold a land lease agreement which is located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, for five years from the date of January 1, 2003 until January 1, 2008 and automatically renewed. The agreement has been extended several times and the last extension based on deed by Notary Anita Anggawidjaja, SH No.43 dated April 9, 2012 with the net provisions of rents of Rp 173 961 713 per month and the lease term for five years beginning January 1, 2011 until January 1, 2016.
5. Under the agreement letter of the procurement of management services employment between PT Sekar Bumi Tbk and PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 dated August 3, 2012, the Company and PT Satria Abdi Wicaksana agreed to hold the procurement and management of labor services is located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, for six months from August 6, 2012-5 February 2013.
6. Under the agreement letter of the procurement of management services employment between PT Sekar Bumi Tbk and PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 dated October 31, 2012, the Company and PT Sejati Permanen agreed to hold the procurement and management of labor services is located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, for six months from November 1, 2012 – 30 April 2013.
7. Under the lease agreement that was made on March 3, 2005, the Company has made an agreement on particular land and buildings lease with PT Bumi Food Industry for a period of 1 (one) year, from the date of March 1, 2005 until 28 February 2006 and is extended automatically. Based on Letter of lease with partial of land and building number SKBKT-FA/VII/012/053 dated January 2, 2012 declared that the Company leases a portion of land and buildings to the PT Sekar Katokichi an area of 2,946 m2 with net rents of USD 10 563 for a period started January 2, 2012 through January 2, 2017.

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

a. Sales contract

According to the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd, Japan and Toyota Tsusho Corporation Japan, PT Sekar Katokichi, Subsidiary should sell their products to PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd, Japan and Toyota Tsusho Corporation Japan as a Prime Sole distributor in Japan.

Katokichi Co., Ltd. Japan also approved the, as long as Katokichi Co., Ltd. Japan shareholder in PT Sekar

Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

*Katokichi, Subsidiary, can buy all of products PT Sekar Katokichi, Subsidiary at a reasonable price, after taking into account cost of production, raw material, operational costs as well as reasonable profit for PT Sekar Katokichi, Subsidiaries.*

b. Kontrak sewa

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2017.

b. Rental contract

*PT Sekar Katokichi, Subsidiary has conducted lease agreement of part land and buildings with PT Sekar Bumi Tbk. with a period of 5 (five) years and will be due until January 2, 2017.*

**35. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, SH No. 131 tanggal 21 Desember 2012 Perusahaan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan penambahan modal dasar dari semula Rp 140 miliar menjadi Rp 340 miliar serta penambahan modal tanpa HMETD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.D.4 dengan penerbitan saham baru kepada investor strategis sebanyak-banyaknya 56.450.000 (limapuluh enam juta empatratus limapuluh ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 (tigaratus sembilanpuluh rupiah) per saham dan melalui Pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh Sembilan ribu) hak opsi dimana setiap 1 hak opsi dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

**35. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

*Based on the Deed by Notary Anita Anggawidjaja, SH. No. 131 dated December 21, 2012 the Company has obtained approval from the SGM to perform additional authorized capital from Rp 140 billion to Rp 340 billion, and increase the capital without pre-emptive rights referred to in Bapepam LK. IX.D.4 with the issuance of new shares to a strategic investor as much as 56.450.000 (fifty-six million four hundred fifty thousand) new shares with a nominal value of Rp 100- (one hundred rupiah) per share at an exercise price of at least Rp 390 (three hundred ninety rupiah) per share, and through the implementation of Program Management and Employee Stock Option Plan Program (MESOP) by issuing a maximum of 28.689.000 (twenty eight million six hundred eighty nine thousand) where each option can be used to buy shares new to be issued by the Company with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah).*

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2012. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

**36. RECLASSIFICATION**

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

*Certain accounts in the financial statements of PT Sekar Katokichi in 2011, Subsidiary has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2012. The account details are as follows:*

Laporan sebelumnya/ <i>Previous reports</i>	Disajikan kembali <i>/ Restated</i>	Laporan sebelumnya/ <i>Previous reports</i>	Disajikan kembali / <i>Restated</i>	Keterangan / <i>Description</i>
		Rp	Rp	
Uang Muka / <i>Advance payment</i>	Aset tetap dalam pelaksanaan/ <i>Assets in progress</i>	220.000.000	220.000.000	Disesuaikan sifat transaksinya / <i>Adjusted nature of the transaction</i>

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Pada tanggal 30 Januari 2013 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko harta benda (all risk policy) berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 15.000.000.000 dan aset tetap dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 39.657.376.000 pada 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan akta notaris Anita Anggawidjaja, SH No. 137 tanggal 21 Desember 2012 menyatakan persetujuan dan pengesahan jual beli saham Tuan Oei Harry Lukmito kepada PT Multi Karya Sejati sejumlah 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 dan memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.250.000.000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dan persetujuan perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan yang memerlukan perubahan pada pasal 1 anggaran dasar Perusahaan.

Sampai dengan berakhirnya tanggal neraca 31 Desember 2012 atas perubahan anggaran dasar Perusahaan sedang dalam proses persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta berdasarkan surat keterangan No. 26/PT/II/2013 tanggal 31 Januari 2013 dari Notaris Anita Anggawidjaja, SH.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta nomor 108 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan antara lain:

Memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan/disetor dari Rp 12.500.000.000 menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 yang masing-masing disetor oleh PT Sekar Bumi, Tbk sejumlah 8.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.750.000.000, PT Multi Karya Sejati sejumlah 3.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 3.750.000.000.

**38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 68 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

**37. SUBSEQUENT EVENT**

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

On January 30, 2013 The Company has insured the inventory against the risk of earthquake and all properties (all risk policy) based on a certain policy package to PT Asuransi Tri Pakarta, with a sum insured of Rp 15.000.000.000 and fixed assets in the amount of insurance coverage amounting to Rp 39.657.376.000 on December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on notarial deed by Notary Anita Anggawidjaja, SH. 137 dated December 21, 2012 declared the approval and ratification of shares trading from Mr. Oei Harry Lukmito to PT Multi Karya Sejati of 100 shares with a nominal value of Rp 100.000.000 and increase the Company's authorized capital from Rp 5.000.000.000 (five billion rupiah) to Rp 100.000.000.000 (one hundred billion rupiah) while the issued and paid-up capital of Rp 1.250.000.000 (one billion two hundred fifty million rupiah) to Rp 25.000.000.000 (twenty five billion rupiah), and approval of change of the domicile of Surabaya Company to Pasuruan requiring changes to article 1 of the Articles of Association of the Company.

Until the end of balance sheet dated December 31, 2012 of changes in the Company's articles are in the process of approval of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Jakarta based on certificate No. 26/PT/II/2013 dated January 31, 2013 of Notary Anita Anggawidjaja, SH.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

Based on the Deed number 108 dated 26 February 2013 made by Anita Anggawidjaja, SH. Notary in Surabaya, on the Statement of Company Meetings include:

Increase the Company's authorized capital of Rp 50.000.000.000 to Rp 100.000.000.000 and the total issued / paid up capital of Rp 12.500.000.000 to Rp 25.000.000.000 each paid by PT Sekar Bumi, Tbk 8.750 shares with total nominal value of Rp 8.750.000.000, PT Multi Karya Sejati 3.750 shares with a total nominal value of Rp 3.750.000.000.

**38. FINANCIAL STATEMENT APPROVAL**

The financial statements on page 2 to page 68 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2013.

---- oOo ----





**PT SEKAR BUMI, Tbk.**

**Head Office:**

**Plaza Asia Fl. 2A**

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan - 12190, Jakarta

T. (+6221) 5140 1122

F. (+6221) 5140 1212

E. [skbm@sekarbumi.com](mailto:skbm@sekarbumi.com)

[www.sekarbumi.com](http://www.sekarbumi.com)

**Factory:**

Jl. Jenggolo 2/17

Sidoarjo - 61219, Jawa Timur

T. (+6231) 895 1910

F. (+6231) 895 1911

E. [skbm@sekarbumi.com](mailto:skbm@sekarbumi.com)

